

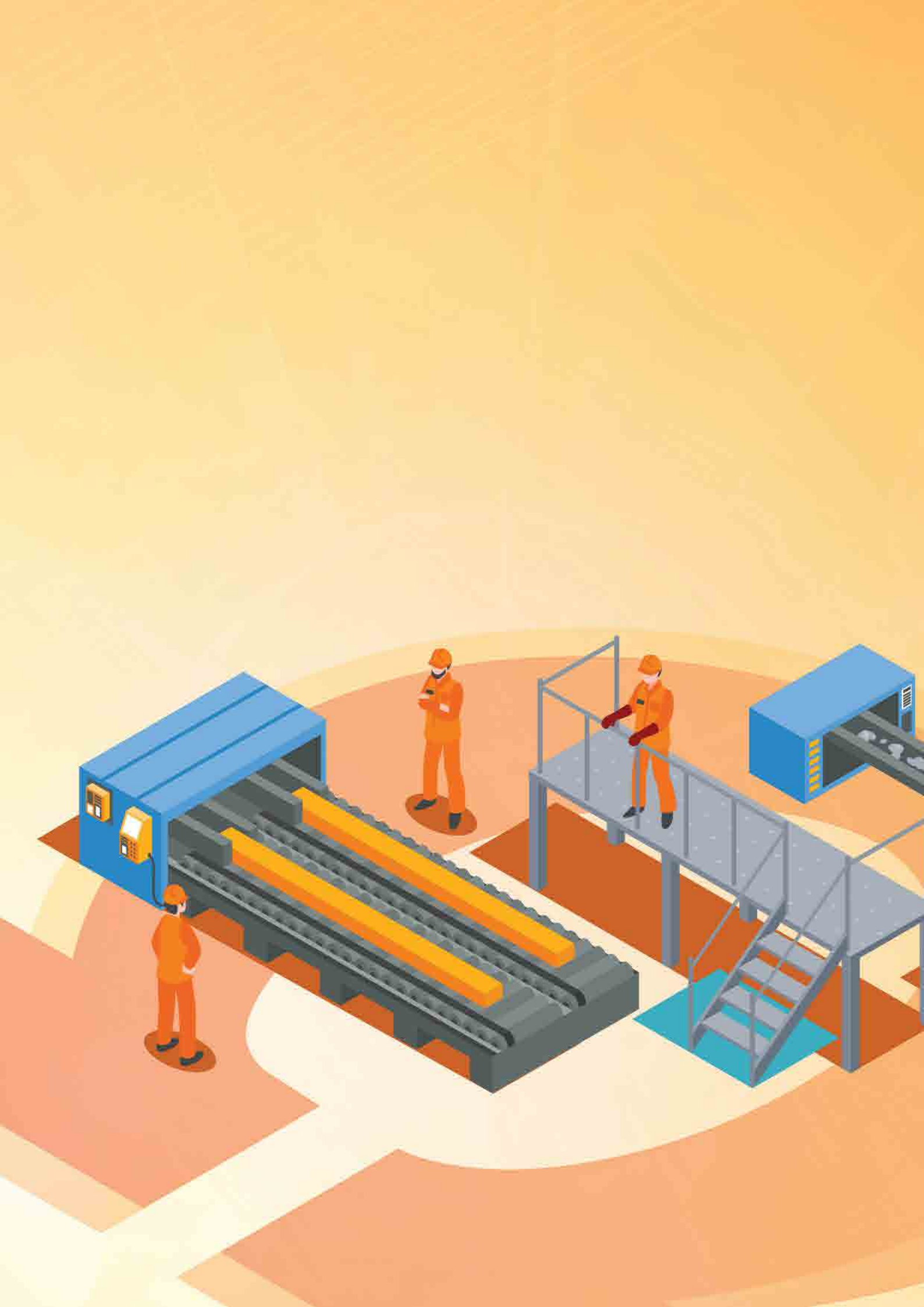


PT. CENTRAL 5MEGA
RESOURCES, TBK



**COLLABORATING
FOR FURTHER
EXPANSION**

2019
Annual Report
Laporan Tahunan



COLLABORATING FOR FURTHER EXPANSION



Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi usaha di industri nikel, khususnya di Indonesia yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara China. Gejolak pasar nikel global dipengaruhi oleh tekanan ekonomi dunia akibat adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan China.

Perseroan terus berupaya dalam merealisasikan rencana pembangunan smelter tahap II dengan cara mendapatkan mitra strategis yang kompeten dalam menjalankan bisnis ini agar dapat memberi nilai tambah bagi Pemegang Saham Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

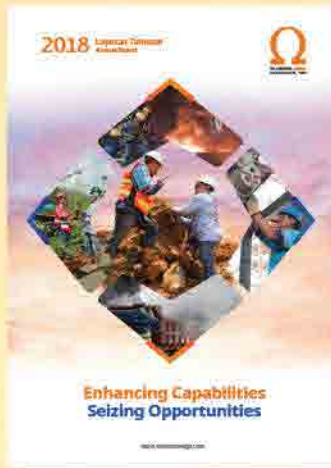
2019 was a year filled with challenges for businesses in the nickel industry, especially in Indonesia, which was strongly influenced by the economic conditions of China. Global nickel market turmoil was influenced by world economic pressures due to a trade war between the United States and China.

The Company continuously strived to realize the phase II smelter development plan by obtaining a competent strategic partner in conducting this business, with a view to provide added value to the Company's Shareholders and all other stakeholders.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Meningkatkan Kapabilitas, Meraih Peluang

Di tahun 2018 Perseroan memulai produksi komersial Smelter Tahap I sehingga dapat menikmati pendapatan dari produksinya, serta melakukan berbagai persiapan untuk membangun Smelter Tahap II agar dapat terus meningkatkan kapasitas produksi dan mencari peluang-peluang usaha yang merupakan kelanjutan dari fasilitas produksi nikel saat ini.

Enhancing Capabilities, Seizing Opportunities

In 2018 the Company commenced the commercial productions of its Phase I Smelter so that the Company could enjoy an income from the sale of the production results, and continued to make various expansion preparations for the Phase II Smelter in order to continuously increase production capacity while looking for business opportunities as a continuation of the current nickel production facility.

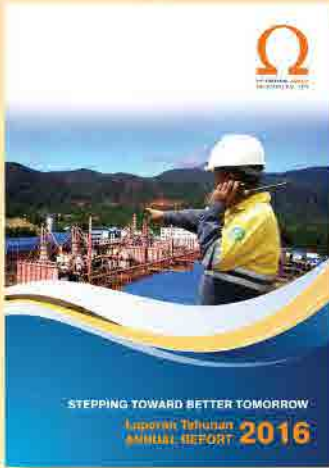


Melangkah Maju Menuju Masa Depan Berkelanjutan

Pencapaian tahun 2017 merupakan hasil yang menggembirakan. Perseroan telah dapat mengoperasikan smelternya dan akan segera mulai mendapatkan penghasilan dari hasil produksi smelter tersebut. Dengan akan mulai beroperasinya smelter tahap satu, Perseroan akan mulai mempersiapkan pembangunan smelter tahap kedua dengan teknologi yang lebih maju, sekaligus memikirkan peluang-peluang usaha yang merupakan kelanjutan dari fasilitas produksi nikel saat ini. Dengan demikian akan terjadi kesinambungan kegiatan usaha secara berkelanjutan demi kemajuan bersama.

Moving Forward For Sustainable Future

The year 2017 achievement is an encouraging result. The Company has been able to operate its smelter and would soon start earning from the smelter's production. With the start of the first phase smelter operation, the Company would begin preparing for the second phase of smelter development with more advanced technology, while exploring business opportunities continuing from the current nickel production facility. Thus, there would be a continuity of business activities on an ongoing basis to achieve mutual progress.



Stepping Toward Better Tomorrow

Perusahaan menandai bahwa kerja keras yang dilakukan bersama dalam beberapa tahun terakhir sampai dengan di penghujung tahun 2016 mulai memperlihatkan hasilnya. Hal ini dapat terlihat ketika proses pembangunan smelter tahap satu memasuki fase akhir pembangunannya, yaitu komisioning pada bulan November 2016. Kondisi pada saat itu memberikan spirit bagi Perusahaan untuk terus melangkah dan memasuki tahun 2017 dan segera menyelesaikan proyek tersebut.

Stepping Toward Better Tomorrow

The Company marked that the hard work done together in the last few years until the end of 2016 started to show results. This could be seen when the process of the first phase of smelter construction entered the final phase through the commissioning executed in November 2016. Such the condition has motivated the Company to continue stepping and entering the year 2017 and immediately completing the project.



Daftar Isi

Table of Contents

- 3 Tema dan Cerita Sampul
Theme and Cover Story
- 4 Kesenambungan Tema
Theme Continuity
- 8 Pencapaian Utama
Our Key Achievement

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

- 12 Ikhtisar Keuangan Penting
Key Financial Highlights
- 15 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 16 Peristiwa Penting 2019
Important Events 2019

Laporan Manajemen

Management Report

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 26 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 31 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2019 PT Central Omega Resources Tbk
Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk

Profil Perusahaan

Company Profile

- 34 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 35 Informasi Tentang Perubahan Nama dan Status Perusahaan
Information on the Change of the Company's Name and Status
- 36 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
- 38 Tonggak Sejarah
Milestones

- 40 Visi & Misi
Vision & Mission
- 41 Bidang Usaha
Business Field
- 42 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 44 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 48 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 52 Struktur Korporasi
Corporate Structure
- 53 Entitas Anak
Subsidiaries
- 54 Profil Entitas Anak
Profile of Subsidiaries
- 56 Perusahaan Ventura Bersama
Joint Venture Company
- 57 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 58 Informasi Mengenai Pemegang Saham
Shareholders Information
- 60 Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama
Information Regarding Controlling Shareholder and Ultimate Shareholder
- 61 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun Buku 2019
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions for FY2019
- 62 Area Operasional
Operational Area
- 63 Alamat Kantor Perwakilan/Anak Perusahaan
Address of Representative Offices/Subsidiaries
- 64 Website Perusahaan
Company Website
- 65 Sumber Daya Manusia
Human Capital

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Discussion

- 70 Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional
Global and National Economic Overview
- 71 Tinjauan Usaha
Business Overview
- 74 Tinjauan Segmen Usaha
Business Segment Review
- 77 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

78	Tinjauan dan Analisa Keuangan Financial Review and Analysis
78	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position
81	Hasil Usaha Operating Results
83	Laporan Arus Kas Cash Flows Report
86	Kolektibilitas Piutang Account Receivable Collectibility
88	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Capital/Debt Restructuring
89	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan Changes in Laws and Regulations Significantly Impacting the Company's Performance
90	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Events After the Reporting Period
91	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Changes in Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

96	Prinsip dan Komitmen Principle and Commitment
102	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism
103	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
109	Dewan Komisaris Board of Commissioners
117	Direksi Board of Directors
124	Komite Audit Audit Committee
128	Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Internal Audit and Internal Control System
134	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

137	Manajemen Risiko Risk Management
139	Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan Litigations Currently Faced by the Company
139	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

143	Aspek Program CSR CSR Program Aspects
143	Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Lingkungan Social Responsibility Related to the Environment Aspect
144	Tanggung Jawab Sosial dalam Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety
146	Tanggung Jawab Terkait Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Responsibility Related to Social Community Development Aspect
147	Tanggung Jawab Produk Product Responsibility

Pencapaian Utama

Our Key Achievement



Selama 2019, Perseroan berhasil merealisasikan peningkatan produksi bijih nikel dari menjadi sebesar 1.081.444 ton, dibandingkan dengan realisasi produksi pada 2018 sebesar 440.225 ton bijih nikel. Sementara dari sisi penjualan, Perseroan berhasil menjual sebanyak 911.914 ton bijih nikel atau naik dari penjualan pada 2018 sebanyak 397.234 ton bijih nikel.

Throughout 2019, the Company succeeded in realizing an increase of nickel ore production to reach 1,081,444 tons, compared with the 2018 production of 440,225 tons of nickel ore. While in terms of sales, the Company managed to sell 911,914 tons of nickel ore or an increase from the 2018 sales of 397,234 tons of nickel ore.

1.1 Volume Produksi dan Penjualan (dalam Ton) Perseroan 2017-2019

Company Production and Sales Volume (in Tons) 2017-2019

Keterangan	2017	2018	2019	Description
Pertambangan Bijih Nikel				
				Nickel ore Mine
• Volume Produksi	32.896	46.841	1.081.444	• Production Volume
• Volume Penjualan	24.904	43.797	911.914	• Sales Volume
Smelter Feronikel				
				Ferronickel Smelter
• Volume Produksi	32.896	46.841	-	• Production Volume
• Volume Penjualan	24.904	43.797	10.412	• Sales Volume

1.2 Kinerja Pertambangan
Mining Performance



dalam Ribuan Ton Bijih Nikel
in Thousand Tons of Nickel Ore

1.3 Kinerja Smelter
Smelter Performance



dalam Ribuan Ton Feronikel
in Thousand Tons of Ferronickel

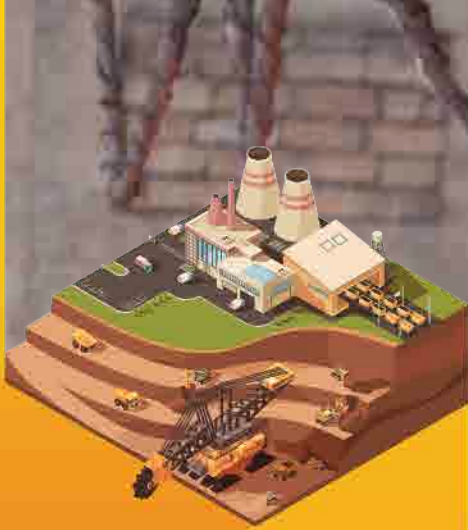


Produksi/Production



Penjualan/Sales





01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights





Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

1.4 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

dalam juta Rupiah/in millions of Rupiah

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	Description
Asset						Assets
Aset Lancar	837.886,64	516.295,68	495.209,95	810.246,92	945.130,92	Current Assets
Aset Tidak Lancar	525.164,45	1.359.957,60	1.772.345,88	1.846.218,31	1.710.143,31	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.363.051,09	1.876.253,28	2.267.555,83	2.656.465,23	2.655.274,24	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	41.546,42	316.816,33	618.715,73	992.665,91	853.532,68	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13.959,71	345.375,63	479.402,86	586.976,00	826.312,64	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	55.506,13	662.191,96	1.098.118,59	1.579.641,91	1.679.845,32	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.307.544,96	1.214.061,32	1.169.437,24	1.076.823,32	975.426,92	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	964.336,54	964.336,54	930.677,76	878.132,45	838.125,70	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

1.5 Jumlah Aset

Total Assets

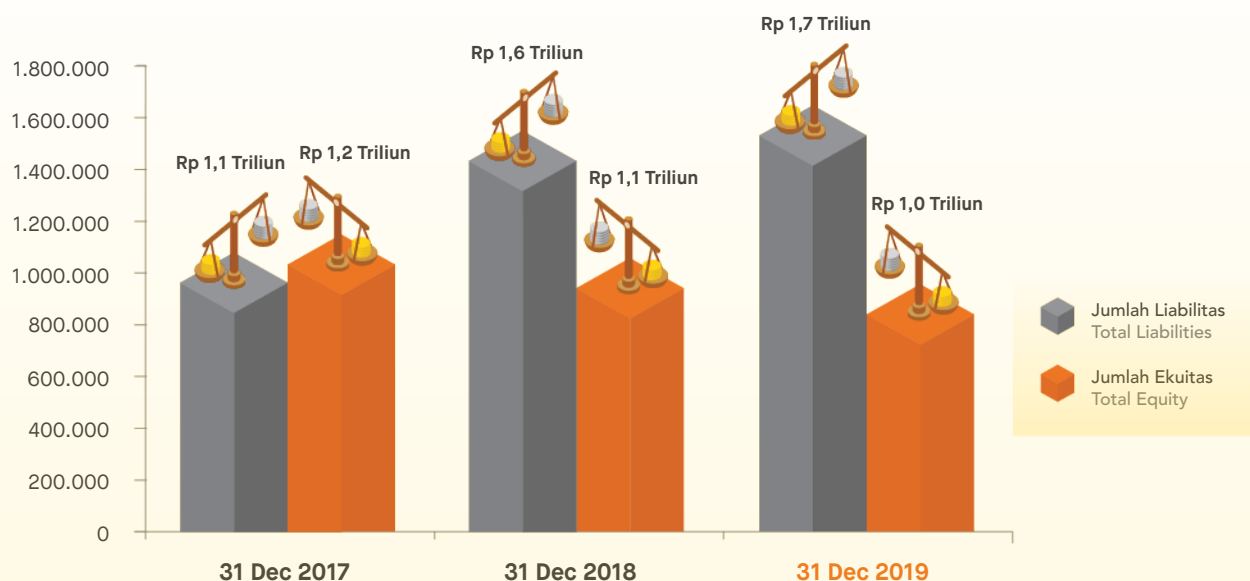
dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah



1.6 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas

Total Liabilities and Equity

dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah



1.7 Laporan Hasil Usaha Konsolidasian

Consolidated Statements of Income

dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	Description
Penjualan	-	-	56.338,87	518.585,52	547.834,06	Sales
Beban Pokok Penjualan	-	-	(27.999,64)	(475.880,15)	(316.005,48)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	-	-	28.339,22	42.705,37	231.828,58	Gross Profit
Beban Usaha	87.666,31	77.341,81	77.985,37	82.934,24	(144.449,06)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	87.666,31	(77.341,81)	(49.646,15)	(40.228,87)	87.379,52	Operating Profit (Loss)
Beban Lain-lain - Bersih	43.719,98	(2.554,15)	(9.084,11)	(80.688,32)	(220.269,66)	Other Expenses - Net
Rugi Sebelum Pajak	(43.946,33)	(79.895,96)	(58.730,25)	(120.917,18)	(132.890,14)	Loss Before Tax
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih	(11.301,78)	7.265,07	(14.136,51)	(27.370,11)	(31.960,29)	Tax Expense (Benefit) Net
Rugi Tahun Berjalan	(32.644,55)	(87.161,03)	(44.593,75)	(93.547,08)	(100.929,85)	Loss For The Year
Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak	573,14	(6.322,60)	(30,33)	(933,16)	(464.551,41)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
Jumlah Rugi Komprehensif	(32.071,41)	(93.483,63)	(44.624,08)	(92.613,92)	(101.394,40)	Total Comprehensive Loss
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Total Loss for The Year Attributable To:
• Pemilik entitas induk	(30.102,06)	(78.526,75)	(33.576,83)	53.280,04	(39.534,73)	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non-pengendali	(2.542,49)	(8.634,28)	(11.016,92)	(40.267,04)	(61.395,12)	• Non-Controlling Interest
	(32.644,55)	(87.161,03)	(44.593,75)	(93.547,08)	(100.929,85)	
Jumlah Rugi Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Loss Attributable To:
• Pemilik entitas induk	(29.511,53)	(84.911,31)	(33.658,78)	(52.545,32)	(40.006,75)	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non-pengendali	(2.559,89)	(8.572,32)	(10.965,30)	(40.068,60)	(61.387,66)	• Non-Controlling Interest
	(32.071,41)	(93.483,63)	(44.624,08)	(92.613,92)	(101.394,40)	
Rugi per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(5,34)	(14,24)	(6,13)	(9,73)	(7,22)	Basic Loss Per Share (in Full Rp)
EBITDA	(28.627)	(64.590)	(29.112)	8.685	19.258,65	EBITDA

1.8 Penjualan dan Laba Kotor

Sales and Gross Profit

dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah



Rasio Usaha	2015	2016	2017	2018	2019	Business Ratios
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	-2%	-5%	-2%	-3%	-4%	Return-on-Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	-2%	-8%	-4%	-9%	-10%	Return-on-Equity
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	N/A	N/A	-79%	-18%	-19%	Net Profit Margin
Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan	N/A	N/A	-52%	2%	4%	EBITDA Margin

Rasio Keuangan	2015	2016	2017	2018	2019	Financial Ratios
Rasio Lancar	2017%	163%	80%	82%	111%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	4%	55%	94%	147%	172%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	4%	35%	48%	59%	63%	Debt to Assets Ratio

Rasio Pertumbuhan	2015	2016	2017	2018	2019	Growth Ratios
Penjualan	N/A	N/A	N/A	820%	6%	Sales
Laba Bersih	(30%)	(167%)	(49%)	(110%)	-8%	Net Income
EBITDA	(53%)	126%	(55%)	130%	122%	EBITDA
Jumlah Aset	14%	38%	21%	17%	-0,04%	Total Assets
Jumlah Ekuitas	15%	(7%)	(4%)	-8%	-9%	Total Equity

Ikhtisar Saham

Share Highlights

1.9 Kinerja Saham 2018-2019

Share Performance 2018-2019

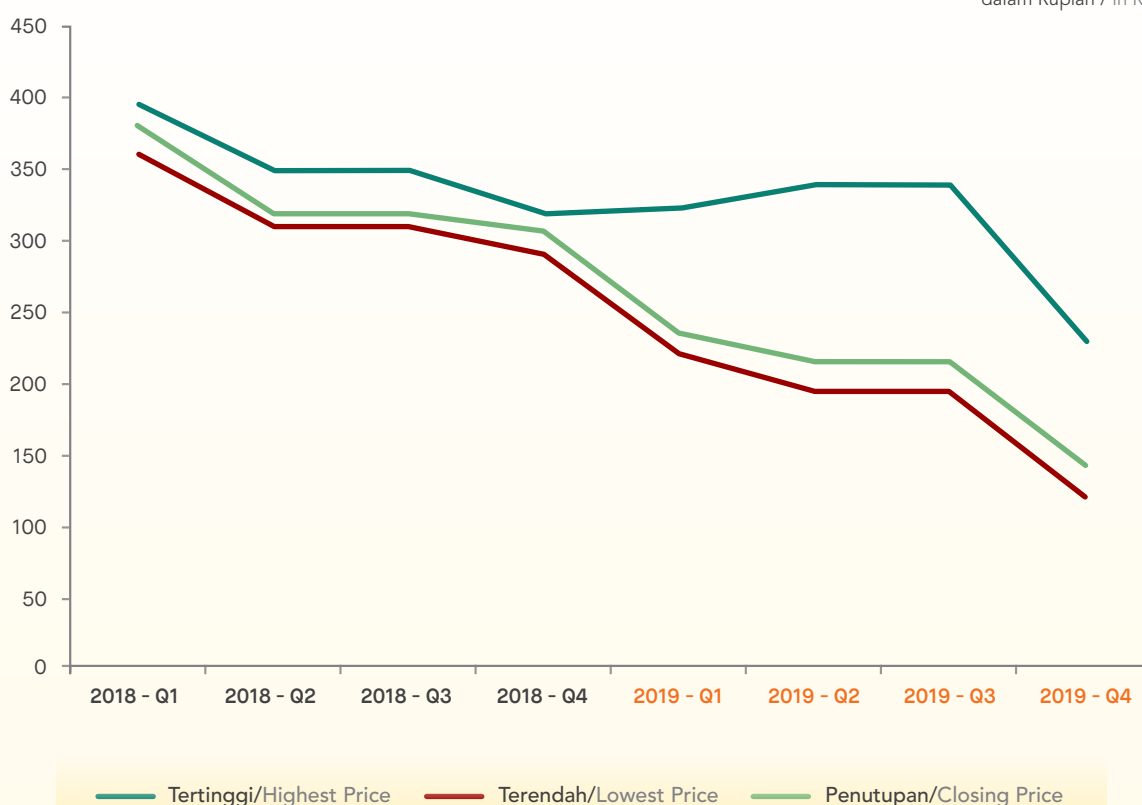
Kode Saham: DKFT/Ticker Code: DKFT

Tahun Kalender Calendar Year	Harga Lembar Saham Share Price			Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Sheet)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)
	Tertinggi Highest Price	Terendah Lowest Price	Penutupan Closing Price			
2018 - Q1	394	360	380	5,638,246,600	45,466,700	2.14
2018 - Q2	348	310	318	5,638,246,600	21,232,300	1.79
2018 - Q3	348	310	318	5,638,246,600	1,562,912,200	1.79
2018 - Q4	318	290	306	5,638,246,600	1,233,371,100	1.73
2019 - Q1	322	220	234	5,638,246,600	45,466,700	1.32
2019 - Q2	338	194	214	5,638,246,600	21,232,300	1.21
2019 - Q3	338	194	214	5,638,246,600	1,562,912,200	1.21
2019 - Q4	228	119	142	5,638,246,600	1,233,371,100	0.80

1.10 Grafik Harga Perdagangan Saham DKFT 2018 - 2019

Graph of DKFT Share Trading Price 2018-2019

dalam Rupiah / in Rupiah



Peristiwa Penting 2019

Important Events 2019

Februari

February

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada 28 Februari 2019 di Financial Club, Graha CIMB Niaga, Lantai 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta, dimana Para Pemegang Saham memutuskan untuk memberikan persetujuan atas Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

The Company held the Extraordinary GMS on February 28, 2019 in Financial Club, 28th Floor Graha CIMB Niaga, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta, where the Shareholders decided to approve the Company's Limited Public Offering (Rights Issue) II in the context of capital addition through granting Pre-emptive Rights (Pre-emptive Rights).

Juni

June



Pada tanggal 20 Juni 2018, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 yang dilangsungkan di Financial Club, Graha CIMB Niaga Lantai 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta Selatan.

On 20 June 2019, the Company conducted the FY2017 Annual GMS taking place at Financial Club, Graha CIMB Niaga 28th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, South Jakarta.



Setelah ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2018, Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2018 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2019.

Right after the closing of its FY2018 Annual GMS, the Company held Annual Public Expose to provide information regarding the Company's performance in the FY2018 as well as the Company's strategic plans and business prospect in 2019.

29 Desember 2019

December 29, 2019

Pengambilalihan saham PT Bumi Konawe Abadi (BKA) sebanyak 180.000 lembar, atau 30% dari total saham yang dikeluarkan (BKA), oleh Perseroan dari PT COR Industri Indonesia (CORII).

Takeover of shares of PT Bumi Konawe Abadi (BKA) as many as 180,000 shares, or 30% of the total shares issued by BKA, by the Company from PT COR Industri Indonesia (CORII).



02

Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Johnny N. Wiraatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Ekspor feronikel melonjak sebesar 86,2% menjadi 1,6 juta ton pada 2019. Selain peningkatan kapasitas produksi, harga rata-rata nikel pada 2019 juga meningkat 6% dibanding harga rata-rata tahun 2018.

The Ferronickel exports jumped by 86.2% to 1.6 million tons by 2019. In addition to the increase in production capacity, the average price of nickel in 2019 also increased by 6% compared with the average price in 2018.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT Central Omega Resources Tbk, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019. Kami merasa bersyukur telah mampu menyelesaikan tugas pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan selama tahun 2019, dan atas beberapa pencapaian yang diraih Perseroan selama tahun 2019 yang masih diwarnai ketidakpastian ini.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan dan Pemberian Nasihat Kepada Direksi oleh Dewan Komisaris

Pengawasan atas kebijakan strategis Perseroan yang dilakukan Direksi dilakukan melalui pemantauan atas pelaksanaan Rencana Bisnis Perseroan. Rencana Bisnis ini merupakan tinjauan mendasar atas kebijakan berbagai aspek dalam pengelolaan Perseroan, baik aspek operasional maupun target-target yang dicanangkan, termasuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka mendorong implementasi Tata Kelola di lingkup Perseroan.

Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan telah berjalan sesuai mekanisme yang dibangun melalui Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan untuk memfasilitasi informasi dan komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi. Forum rapat gabungan ini membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional perusahaan, tantangan dan peluang, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Perekonomian dunia di sepanjang tahun 2019 mengalami beberapa kali kontraksi akibat sejumlah sentimen negatif, terutama disebabkan oleh kebijakan moneter Amerika Serikat (AS) dan eskalasi perang dagang antara AS dengan China. Ketegangan ini telah memicu kontraksi ekonomi di berbagai negara dan menekan volume perdagangan dunia. Hal ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi global tahun 2019, yaitu hanya mencapai 2,3%. Angka tersebut

Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Central Omega Resources Tbk, please allow me representing the Board of Commissioners to present the Company's Annual Report for fiscal year 2019. We are thankful to have completed the supervisory duty over the Board of Directors in carrying out management of the Company during 2019, and for some achievements the Company recorded throughout 2019 that was still shadowed by uncertainties.

Implementation of the Board of Commissioners' Function to Supervise the Implementation of the Company's Strategies and to Provide Advices to the Board of Directors

Supervision of the Company's strategic policies undertaken by the Board of Directors is performed by monitoring the implementation of the Company's Business Plan. This Business Plan is a fundamental review of the policies on various aspects in the Company's management, both operational aspect and targets set by the Company, including the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in pursue of encouraging Corporate Governance implementation within the Company.

The function to supervise and provide advice to the Company's Board of Directors has been conducted in accordance with the mechanism established through the BOC-BOD joint meetings held to facilitate information and communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This joint meeting forum discusses various agenda regarding work plans, company operations, challenges, and opportunities, as well as strategic issues that require approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Economic and Industry Review

The world economy throughout the year 2019 experienced several contractions due to some negative sentiments, mainly due to U.S. monetary policy and escalation of the trade war between the US and China. These tensions triggered economic contractions in different countries and suppressed world trade volumes. This impacted on the global economic growth in 2019, reaching only 2.3%. The figure is lower than the previous prediction (3%), and far

lebih rendah dari proyeksi sebelumnya (3%), dan jauh di bawah pertumbuhan tahun 2018 (3,6%), bahkan terendah dalam 10 tahun terakhir.

Kondisi yang terjadi pada ekonomi global berdampak kepada perlambatan ekonomi domestik. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara tahunan hanya mencapai 5,02% di tahun 2019, lebih rendah dibandingkan 5,17% pada tahun 2018, sebagai imbas dari perlambatan ekonomi global.

Ketegangan antara Amerika Serikat dan China sangat kuat mempengaruhi industri Nikel baik secara global maupun domestik, khususnya bagi Indonesia yang menjadikan China sebagai pasar utama produk Nikel yang dihasilkan baik dari pertambangan maupun produk olahannya. Tahun 2019, total nilai ekspor nikel Indonesia dan produk turunannya mencapai USD8,3 miliar, naik 38% dari tahun 2018. Peningkatan kapasitas produksi nikel adalah faktor utama dalam peningkatan ekspor nikel, terutama untuk produk feronikel. Ekspor feronikel melonjak sebesar 86,2% menjadi 1,6 juta ton pada 2019. Selain peningkatan kapasitas produksi, harga rata-rata nikel pada 2019 juga meningkat 6% dibanding harga rata-rata tahun 2018.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan dan Dasar Penilaiannya

Evaluasi Dewan Komisaris didasarkan pada laporan Komite Audit dan laporan berkala yang dibuat Manajemen Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah berupaya untuk mewujudkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disusun dan disepakati bersama pada awal tahun. Di tahun 2019 ini, Perseroan masih menghadapi tantangan dikarenakan fluktuasi harga jual dan bahan baku sebagai dampak kondisi di industri secara global, yang mengharuskan Direksi membuat langkah-langkah strategis guna menjaga kinerja operasi dan keuangan Perseroan. Beberapa catatan penting menjadi evaluasi bersama bagi seluruh jajaran untuk dapat melakukan pembenahan di tahun 2020.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah membuat langkah-langkah positif dalam menjaga pasar produk nikelnya dan berharap Direksi dapat menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perseroan di sepanjang tahun 2020.

Secara umum, kondisi makroekonomi Indonesia tahun 2020 diprediksi masih akan mengalami tekanan dan perlambatan namun masih dalam kondisi yang kondusif.

below the growth in 2018 (3.6%), even the lowest in the last 10 years.

The global economic condition impacted on the domestic economic slowdown. The Statistics Indonesia (BPS) announced that Indonesia's economic growth only reached 5.02% in 2019 yoy, lower than 5.17% in 2018, which was affected by the global economic slowdown.

The tension between the US and China strongly affected the nickel industry both globally and domestically, especially for Indonesia which makes China the main market of nickel products produced from both mining and processed products. In 2019, the total value of Indonesian nickel exports and derivative products reached USD8.3 billion, increased by 38% from 2018. Increased nickel production capacity is a major factor in the increase of nickel exports, especially for ferronickel products. The ferronickel exports jumped by 86.2% to 1.6 million tons by 2019. In addition to the increase in production capacity, the average price of nickel in 2019 also increased by 6% compared with the average price in 2018.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Company Management and Basis of Assessment

The evaluation of the Board of Commissioners is based on the Audit committee report and periodical report made by the Company's Management. In general, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has strived to realize the Company's Work Plan and Budget that has been prepared and agreed upon at the beginning of the year. Throughout 2019, the Company continuously faced challenges due to fluctuations in selling prices and also the raw materials impacted by the industry condition globally, which required the Board of Directors to make strategic measures to maintain the Company's operation and financial performance. Some important notes shall be a joint evaluation of all ranks to make improvement in 2020.

View of the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners views that the Company has taken positive measures in maintaining the market for its nickel products and hopes that the Board of Directors can maintain the Company's stability and growth throughout 2020.

In general, the macroeconomic conditions of Indonesia in 2020 are predicted to remain under pressure and slowdown but still in a conducive condition. Despite

Disamping dampak perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang belum tuntas, pandemi Covid-19 secara global merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Perseroan di tahun 2020. Iklim usaha yang tidak biasa ini telah membuat jajaran Direksi Perseroan dan seluruh karyawannya harus terus bersemangat disertai dengan upaya dan kreativitas serta inovasi dalam menghasilkan produk olahan yang dapat diserap oleh pasar nikel baik lokal dan internasional.

Rekomendasi dari kami kepada Direksi adalah untuk mengoptimalkan setiap sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan. Dewan Komisaris terus berkomunikasi dengan Direksi dan mengkaji dengan seksama semua rencana bisnis yang diajukan Direksi. Kami juga memberikan nasihat agar Direksi melakukan perencanaan investasi yang matang dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/"GCG") di dalam organisasi maupun operasional Perseroan senantiasa menjadi prioritas utama Perseroan dalam menjalankan usaha. Praktik GCG di Perseroan dilaksanakan dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Dewan Komisaris akan terus memantau penerapan GCG sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam upaya menegakkan GCG, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan *whistleblowing system* (WBS) di lingkungan Perseroan sangat bermanfaat sebagai bagian dari upaya pencegahan terjadinya *fraud* dalam praktik bisnis. Saat ini Perseroan masih mengevaluasi dengan seksama sistem yang paling efektif, diantaranya dengan mempelajari praktik terbaik di perusahaan lain.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat di Perseroan. Dewan Komisaris berkomunikasi dengan Komite Audit melalui rapat-rapat yang diadakan antara Dewan Komisaris dan Komite Audit dimana di antara pembahasannya adalah laporan evaluasi kinerja komite yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *self-assessment*.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 tidak terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2019 terdiri dari Anggota Dewan Komisaris yang menjabat berdasarkan keputusan RUPST Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang

the impact of unresolved trade war between the United States and China, the Covid-19 global pandemic is the factor affecting the Company's growth in 2020. This unusual business climate has made the Company's Board of Directors and its employees should continue to be motivated along with the effort, creativity, and innovation in producing processed products that can be absorbed by the nickel market both locally and internationally.

Our recommendation to the Board of Directors is to optimize every resource owned by the Company. The Board of Commissioners continues to communicate with the Board of Directors and thoroughly review all the business plans submitted by the Board of Directors. We also advise that the Board of Directors should make a mature investment planning with due observance of the principle of prudence.

Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners realizes that good corporate governance (GCG) implementation in the Company's organization and operations is always the Company's top priorities in running the business. GCG practice in the company is implemented by based on 5 (five) Basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Board of Commissioners will continuously monitor GCG implementation in accordance with Code of GCG for public companies issued by the Financial Services Authority.

As an effort to implement GCG, the Board of Commissioners views that the application of the whistle blowing system (WBS) in the Company is useful as part of the efforts to prevent fraud in business practices. Currently, the Company is still thoroughly evaluating the most effective system, such as by studying the best practices in other companies.

To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established Audit committee to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory duties in the Company. The Board of Commissioners communicates with the Audit Committee through meetings held between the BOC and the Audit committee in which the discussion is a report of the performance evaluation of the Committee that has been implemented using self-assessment method.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2019 there was no change to the composition of the Company's BOC. Composition of the Company's BOC as of December 31, 2019 consisted of the BOC members serving pursuant to the resolution of the FY2017 AGMS dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June

dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta, sebagaimana dijelaskan dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasamanya sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat serta memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah dilaksanakan secara konsisten di dalam Perseroan.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan. Ke depannya, Dewan Komisaris akan tetap berupaya memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna meningkatkan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Kami juga memberikan penghargaan kepada Direksi, Manajemen dan seluruh Karyawan yang telah bekerja keras dan menunjukkan dedikasi yang luar biasa dalam mewujudkan semua rencana kerja Perseroan di tahun 2019. Semoga dukungan yang diberikan kepada Perseroan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, as described in this Annual Report's GCG Chapter.

Closing Remarks

In closing, the Board of Commissioners would like to express our appreciation to all stakeholders for their support and cooperation so that the Board of Commissioners can carry out our supervisory and advisory function and ensure that Good Corporate Governance has been carried out consistently within the Company.

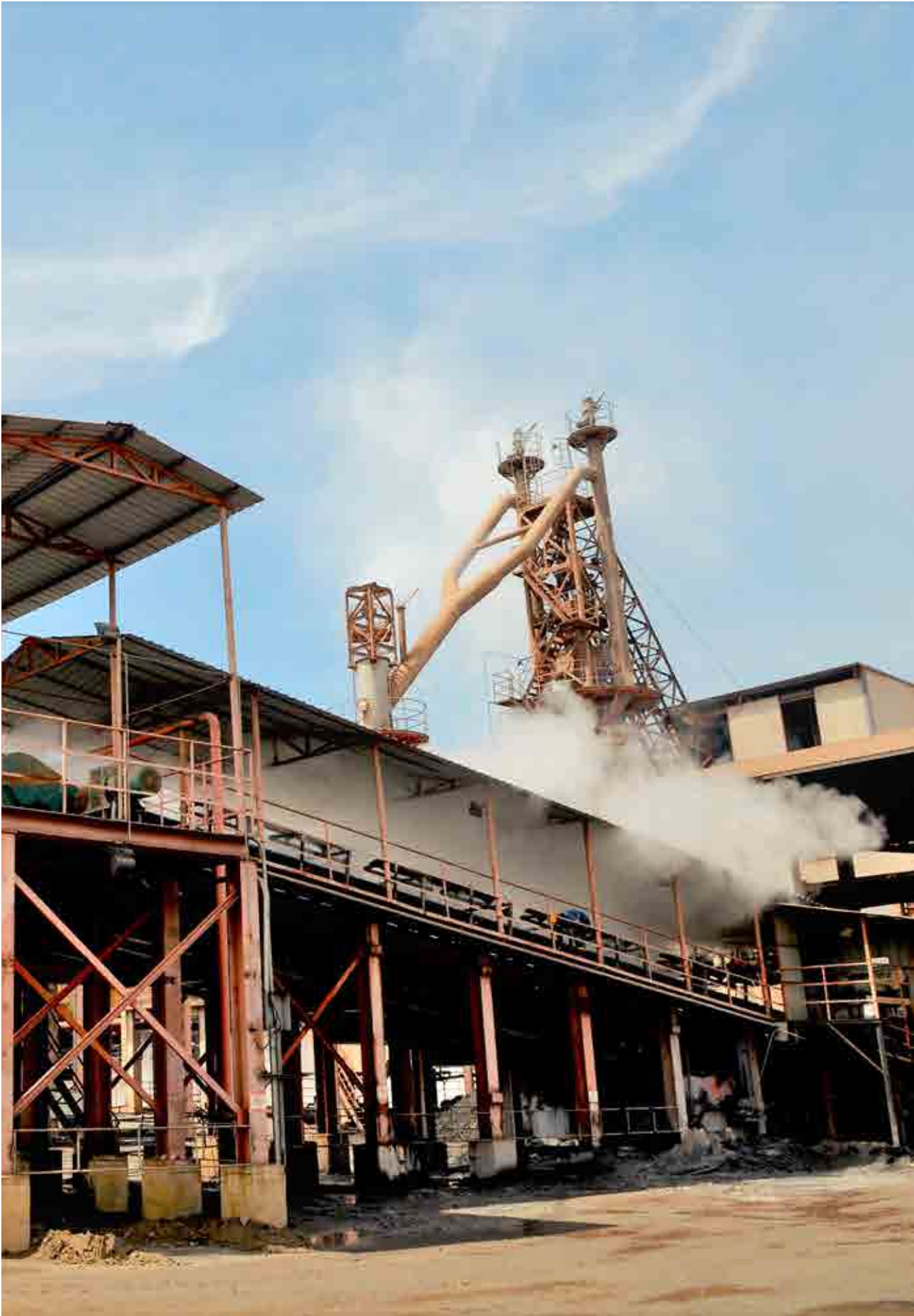
The Board of Commissioners would like to thank the Shareholders for the trust provided to us. Going forward, the Board of Commissioners will continue to contribute the best in carrying out our supervisory and advisory duties to the Board of Directors to improve the Company's performance in the long term.

Our appreciation also goes to the Board of Directors, Management, and all employees who have worked hard and showed exceptional dedication in realizing the Company's work plan in 2019. Hopefully, the support provided to the Company will continue in the years to come.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Johnny N. Wiraatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Kiki Hamidjaja
Direktur Utama
President Director

Seiring dengan kegiatan usaha di tahun 2019, Perseroan dapat membukukan peningkatan jumlah penjualan sebesar 5,64% menjadi Rp547,8 miliar, dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya sebesar Rp518,6 miliar.

Along with business activities in 2019, the Company was able to book an increase in total sales by 5.64% to Rp547.8 billion, compared with the previous year's sales of Rp518.6 billion.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi PT Central Omega Resources Tbk, kami menyampaikan penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami.

Selanjutnya, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2019 ini sebagai wujud pertanggungjawaban kami sebagai manajemen kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengelola Perseroan dan roda usaha Perseroan. Melalui Laporan Tahunan ini, kami menyajikan informasi mengenai implementasi kebijakan strategis yang ditempuh Perseroan, pencapaian kinerja, perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan, serta analisis prospek usaha Perseroan ke depan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi usaha di industri nikel, khususnya di Indonesia. Ketegangan hubungan dagang antara pemerintah AS dan China masih berlanjut di tahun 2019, hal ini memberikan imbas pada pelemahan aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia. Selain itu, kondisi geopolitik di beberapa kawasan turut memberikan situasi ketidakpastian terhadap perekonomian dunia di sepanjang tahun 2019.

Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tumbuh 5,02% (YoY) pada tahun 2019, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,17% (YoY).

China merupakan pasar utama produk nikel Indonesia yang dihasilkan baik dari pertambangan maupun produk olahannya. Tahun 2019, total nilai ekspor nikel Indonesia dan produk turunannya mencapai USD8,3 miliar, naik 38% dari tahun 2018. Peningkatan kapasitas produksi nikel adalah faktor utama dalam peningkatan ekspor nikel, terutama untuk produk feronikel. Ekspor feronikel melonjak sebesar 86,2% menjadi 1,6 juta ton pada 2019.

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Central Omega Resources Tbk, we would like to appreciate all stakeholders who have supported and placed their trust in us.

Furthermore, allow me to present this 2019 Annual Report as our accountability as management to shareholders and other stakeholders in managing the Company and the Company's business. Through this Annual Report, we will present to you information on the implementation of the Company's strategic policies, performance achievement, development of Corporate Governance implementation in the Company, and the analysis of the Company's business prospects in the future.

Economic and Industry Review

2019 was a year filled with challenges for businesses in the nickel industry, especially in Indonesia. The US-China trade tension continuing in 2019. This has been an impact on the weakening of world trade and manufacturing activities. In addition, geopolitical conditions in several regions also contributed to the world economic uncertainties throughout 2019.

Nevertheless, Indonesia's economy grew 5.02% (YoY) in 2019, lower than the previous year's economic growth of 5.17% (YoY).

China is the main market of Indonesia's nickel products produced from both mining and processed products. In 2019, the total value of Indonesian nickel exports and derivative products reached USD8.3 billion, increased by 38% from 2018. Increased nickel production capacity is a major factor in the increase of nickel exports, especially for ferronickel products. The Ferronickel exports jumped by 86.2% to 1.6 million tons by 2019.

Meskipun terjadi peningkatan harga yang cukup signifikan di akhir tahun 2019, namun harga rata-rata nikel dalam periode tahun 2019 ditutup dengan kenaikan tipis sebesar 6% dibanding rata-rata tahun 2018. Peningkatan ini merupakan reaksi pasar sesaat setelah Pemerintah Indonesia memajukan kebijakan relaksasi ekspornya menjadi akhir tahun 2019.

Tantangan dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Dalam menyusun kebijakan strategi 2019, Direksi mengantisipasi adanya tantangan yang mungkin mempengaruhi kinerja Perseroan. Tantangan yang dihadapi Perseroan cukup berat, baik secara eksternal maupun internal. Tantangan eksternal adalah dimana kondisi pasar yang kurang kondusif sebagai akibat adanya ketegangan perang dagang.

Secara internal kondisi smelter yang baru mulai beroperasi belum dapat mencapai tingkat operasi yang maksimal sehingga diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai tingkat pendapatan yang optimal.

Dalam menyikapi kondisi ini, strategi Perseroan adalah berupaya untuk meningkatkan efektifitas mesin produksi dan melakukan efisiensi biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga dapat memaksimalkan pendapatan bagi Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga berupaya untuk menggunakan setiap peluang yang ada guna mendapatkan hasil usaha untuk meningkatkan keuntungan Perseroan, seperti halnya peluang untuk mendapatkan pendapatan melalui penjualan bijih nikel yang masih terbuka di tahun 2019. Perseroan telah menggunakan kesempatan ini sebagai upaya menjaga likuiditas dan telah berhasil menggunakan seluruh kuota yang diberikan oleh Pemerintah di tahun 2019.

Disamping langkah strategis tersebut di atas, di tahun 2019 Perseroan melanjutkan upaya untuk merealisasikan rencana pembangunan smelter tahap II dengan mencari mitra strategis yang kompeten dalam menjalankan bisnis ini agar dapat memberi nilai tambah bagi Pemegang Saham Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Kinerja Operasional dan Keuangan Tahun 2019

Di tahun 2019 kegiatan usaha Perseroan lebih difokuskan dalam sektor pertambangan. Hal ini guna memaksimalkan pemenuhan kuota ekspor yang diberikan oleh Pemerintah kepada Perseroan melalui anak-anak perusahaan, PT Mulia Pacific Resources, PT Itamatra Nusantara dan PT Bumi Konawe Abadi. Total penjualan bijih nikel yang berhasil dilaksanakan berjumlah 911.914 ton, meningkat 129,6% dibanding penjualan tahun 2018 sebanyak 397.234 ton dan melebihi target penjualan untuk tahun 2019 sebesar 849.654 ton. Penjualan produk feronikel Perseroan

Despite a significant increase in prices at the end of 2019, the average price of nickel in the 2019 period was closed with a slight increase of 6% compared to the average price in 2018. This increase was a market reaction shortly after the Indonesian Government advanced its export relaxation policy to end of 2019.

Challenges and Company Strategic Policies

In preparing the strategic policies 2019, the Board of Directors has anticipated the external factors that might affect the Company's performance. In 2019, the Company was faced with considerable challenges both externally and internally. The external challenge was the less favourable market condition as a result of the trade war.

From the internal side, the smelter condition which just started operating so that it was not able to reach the maximum operating level, so efforts are needed to improve its performance in order to achieve an optimal level of return.

In responding to this conditions, the Company's strategy was to strive to improve the effectiveness of production machines and conduct cost efficiency to maximize the Company's revenue. In addition, the Company also sought to use every available opportunity to obtain useful business results to increase the Company's profits, as well as opportunities to earn revenue through the sale of nickel ore that was still open in 2019. The Company has used this opportunity as an effort to maintain liquidity and successfully used all quota given by the Government in 2019.

In addition to the aforementioned strategic measures, in 2019 the Company continued the efforts to realize the phase II smelter development plan by seeking competent strategic partners in conducting this business in order to provide added value to the Company's Shareholders and all other stakeholders.

Operational and Financial Performance 2019

In 2019 the Company's business activities were more focused on the mining sector. The purpose was to maximize the fulfillment of export quotas given by the Government to the Company through its subsidiaries, PT Mulia Pacific Resources, PT Itamatra Nusantara and PT Bumi Konawe Abadi. Total sales of nickel ore successfully carried out amounted to 911,914 tons, an increase by 129.6% compared to 2018 sales of 397,234 tons and exceeded the sales target for 2019 of 849,654 tons. The Company's ferronickel product sales in 2019 amounted to 10,412 tons, down 76.23% compared to

pada tahun 2019 berjumlah 10.412 ton atau turun 76,23% dibanding dengan tahun 2018 sebesar 43.797 ton dan dibawah target yang ditentukan sebesar 20.142 ton.

Seiring dengan kegiatan usaha di tahun 2019, Perseroan dapat membukukan peningkatan jumlah penjualan sebesar 5,64% menjadi Rp547,8 miliar, dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya sebesar Rp518,6 miliar. Penjualan ini merupakan penjualan ekspor bijih nikel dan feronikel. Dari hasil penjualan ini, Perseroan dapat membukukan laba kotor sebesar Rp231,8 miliar, meningkat 442,9% dibanding tahun 2018 sebesar Rp42,7 miliar dan rugi bersih sebesar Rp100,9 miliar atau meningkat 7,8% dibanding tahun 2018 sebesar Rp93,5 miliar.

Total Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,04% menjadi Rp2,65 triliun dibanding tahun 2018 sebesar Rp2,66 triliun dan Jumlah Liabilitas meningkat 6,34% menjadi Rp1,68 triliun dibanding tahun 2018 sebesar Rp1,58 triliun, sedangkan Total Ekuitas turun 4,65% menjadi Rp975,4 miliar dibanding dengan tahun 2018 sebesar Rp1,07 triliun.

Prospek dan Strategi Bisnis 2020

Kami tetap optimis akan kinerja Perseroan di tahun 2020. Meskipun kondisi pasar nikel di awal tahun dipengaruhi oleh merebaknya pandemi Covid-19 secara global, fundamental pasar nikel masih cukup kuat dan sehat, dengan defisit pasar selama tiga tahun terakhir. Stok nikel LME mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2018 dan permintaan *stainless steel* diproyeksikan bertumbuh dalam rentang yang moderat, serta akan terus menjadi pasar utama pengguna nikel pada jangka panjang. Selain itu, terdapat peningkatan permintaan nikel dari produsen baterai untuk kebutuhan pabrikan kendaraan listrik. Namun, pasar masih tetap waspada terhadap potensi peningkatan ketegangan geopolitik dan risiko sisi pasokan di pasar, khususnya pertumbuhan produksi nikel di Indonesia dan Tiongkok.

Prospek usaha di tahun 2020 masih cukup baik. Dengan menggunakan pendekatan dan prinsip kehati-hatian, kami mengasumsikan harga nikel masih tetap stabil dan memproyeksikan jumlah produksi feronikel di tahun 2020 sebesar 72.000 ton.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di Perseroan tidak hanya sebagai pemenuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga merupakan hal yang penting dilakukan dalam menghadapi perkembangan risiko bisnis dan tantangan usaha yang kian meningkat, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola sumber daya dan risiko, memperkuat daya saing dan posisinya di industri, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap pengawasan dan pengelolaan kegiatan usaha Perseroan, serta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karenanya, Perseroan akan terus menyempurnakan

2018 amounting to 43,797 tons and below the specified target of 20,142 tons.

Along with business activities in 2019, the Company was able to book an increase in total sales by 5.64% to Rp547.8 billion, compared with the previous year's sales of Rp518.6 billion. This sale is the export sales of nickel ore and ferronickel. From the proceeds of this sale, the Company was able to book a gross profit of Rp231.8 billion, an increase by 442.9% compared to 2018 of Rp42.7 billion and a net loss of Rp100.9 billion or an increase by 7.8% compared to 2018 of Rp93.5 billion billion.

The Company's Total Assets decreased by 0.04% to Rp2.65 trillion compared to 2018 amounting to Rp2.66 trillion and Total Liabilities increased by 6.34% to Rp1.68 trillion compared to 2018 of Rp1.58 trillion, while Total Equity was down 4.65% to Rp975.4 billion compared to 2018 amounting to Rp1.07 trillion.

Business Prospect and Strategy 2020

We remain optimistic of the Company's performance in 2020. Although the nickel market condition at the beginning of the year was affected by the global outbreak of the Covid-19 pandemic, the fundamentals of the nickel market are still quite strong and healthy, with a market deficit over the past three years. LME nickel stock has a significant decline in 2018 and the demand for stainless steel is projected to grow in a moderate range, and will continue to be the main market for nickel users in the long run. In addition, there is an increase in nickel demand from battery manufacturers for the needs of electric vehicle manufacturers. However, the market remains wary of the potential for increased geopolitical tensions and supply-side risks in the market, particularly the growth of nickel production in Indonesia and China.

Business prospects in 2020 are still quite good. Using the prudence approach and principle, we assume that nickel prices will remain stable and project the total production of ferronickel in 2020 to be 72,000 tons.

Corporate Governance

The implementation of GCG in the Company is not only a fulfillment of prevailing laws and regulations, but also an important thing to do in facing the development of business risks and increasing business challenges, enhancing efficiency and effectiveness in managing resources and risks, strengthening its competitiveness and position in the industry, increasing the confidence of stakeholders in the supervision and management of the Company's business activities, as well as increasing the Company's value. Therefore, the Company will continue to refine the guidelines, tools and structure of corporate governance

pedoman, perangkat dan struktur tata kelola yang lengkap dan berjalan baik untuk menunjang pelaksanaan etika kerja dan praktik-praktik GCG.

Perseroan juga berupaya untuk terus berpartisipasi pada upaya-upaya keberlanjutan di bidang lingkungan. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam, Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Pertambangan Yang Baik atau *Good Mining Practice* dan mewujudkan komitmennya dengan senantiasa memperhatikan aspek-aspek yang berhubungan dengan tata kelola pertambangan yang baik.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2019 tidak terjadi perubahan dalam susunan Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2019 terdiri dari Anggota Direksi yang menjabat berdasarkan keputusan RUPST Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Penutup

Seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2019 sehingga kami dapat menjalankan tugas pengelolaan perusahaan dengan baik.

Tidak lupa pula Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pihak-pihak terkait lainnya, serta masyarakat umum atas kepercayaan serta kerja samanya sepanjang tahun 2019.

that is complete and running well to support the implementation of work ethics and GCG practices.

The Company also strives to continue to participate in environmental sustainability efforts. As a company engaging in the field of natural resources, the Company is committed to implementing Good Mining Practice and realizing its commitment by always paying attention to the aspects related to good mining governance.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2019 there was no change to the composition of the Company's BOD. Composition of the Company's BOD as of December 31, 2019 consisted of the BOD members serving pursuant to the resolution of the FY2017 AGMS dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

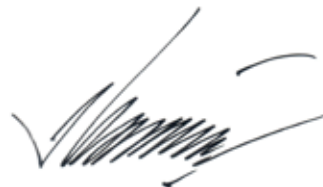
Closing Remarks

The Board of Directors would like to thank all stakeholders for their support and trust given throughout the year 2019 that has enabled us to perform our company management duty in a proper manner.

Finally yet importantly, we also would like to thank the Board of Commissioners, all employees, business partners, and other stakeholders, as well as the general community, for their trust and cooperation throughout the year 2019.

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Kiki Hamidjaja

Direktur Utama

President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Central Omega Resources Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Central Omega Resources Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all the information contained the 2019 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Please be acknowledged accordingly.

Jakarta, 22 Juni 2020
Jakarta, June 22, 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Komisaris
Commissioner

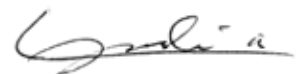


Bastian Purnama



Johnny N. Wiraatmadja

Komisaris
Commissioner



Kurniadi Atmosasmito

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

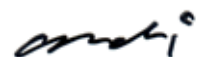


Feni Silviani Budiman



Kiki Hamidjaja

Direktur
Director



Andi Jaya



03

Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Profil Perusahaan
Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	PT Central Omega Resources Tbk	
Alamat Address	Plaza Asia Lantai 6 Jl. Jend.Sudirman Kav. 59 Jakarta, 12190 Indonesia Tel: +62 21 515 3533 Fax: +62 21 515 3753	Plaza Asia 6th Floor Jl. Jend.Sudirman Kav. 59 Jakarta, 12190 Indonesia. Tel: +62 21 515 3533 Fax: +62 21 515 3753
Tanggal Pendirian Perusahaan Date of Company Establishment	22 Februari 1995	February 22, 1995
Lini Usaha Line of Business	Pertambangan mineral dan usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan utamanya	Mineral mining and other business that support the main activities.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2 triliun	Rp2 trillion
Modal Disetor Issued and Fully Paid Capital	Rp563,82 miliar	Rp563.82 billion
Pemegang Saham Shareholders	PT Jinsheng Mining 72,84% Publik 27,16%	PT Jinsheng Mining 72.84% Publik 27.16%
Pencatatan Saham di Bursa Saham Listing at Stock Exchange	1997, Bursa Efek Indonesia (BEI)	1997, Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Ticker Code	DKFT	

Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Perusahaan

Information on the Change of the Company's Name and Status

PT Duta Kirana Finance

Perusahaan Pembiayaan
Finance Company



PT Duta Kirana Finance Tbk.

Perusahaan Publik Jasa Pembiayaan
Public Company in Finance Service



PT Central Omega Resources Tbk.

Perusahaan Publik Pertambangan dan Perdagangan
Public Company in Mining and Trading



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Central Omega Resources Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan yang dilakukan melalui entitas anak, dengan fokus pada bisnis pertambangan nikel yang terintegrasi dengan smelter. Perseroan didirikan pada tahun 1995 dengan nama PT Duta Kirana Finance, yang memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1995 sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan.

Pada tahun 1997 PT Duta Kirana Finance menjadi perusahaan terbuka dengan penyesuaian nama menjadi PT Duta Kirana Finance Tbk, dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997. Di tahun 2008 PT Duta Kirana Finance, Tbk berganti nama menjadi PT Central Omega Resources Tbk dan melakukan perubahan bidang usaha utama menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan, dengan fokus pada pertambangan bijih nikel.

Sejak tahun 2008, Perseroan mulai terjun di bidang pertambangan bijih nikel dan pada tahun 2011 mulai mengeksport bijih nikel ke luar negeri. Dalam waktu yang relatif singkat, Perseroan mampu memproduksi bijih nikel sebanyak 3 juta ton per tahun.

Tambang bijih nikel Perseroan berlokasi di Sulawesi, yang merupakan salah satu sumber cadangan nikel laterite terbesar di dunia, tepatnya di Morowali, Sulawesi Tengah dan Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

Sejalan dengan amanat dalam UU No. 4 tentang Mineral dan Batubara (Minerba) yang dikeluarkan oleh Pemerintah pada tahun 2009, Perseroan telah menyusun strategi jangka panjang yang bertujuan untuk masuk ke dalam industri pengolahan dan pemurnian bijih nikel untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah seperti feronikel (FeNi). Dalam rangka merealisasikan tujuan tersebut, Perseroan melalui Entitas Anak, PT COR Industri Indonesia (PT CORII), telah membangun fasilitas pemurnian nikel (smelter) Tahap I di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. PT CORII merupakan Entitas Anak Perseroan yang dibentuk melalui joint venture dengan Macrolink Nickel Development dari Tiongkok, sebagai mitra strategis Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2018 Smelter Tahap I telah mulai beroperasi dan produknya telah dipasarkan secara ekspor.

Selain itu, proyek Smelter Tahap II, juga di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, yang memiliki

PT Central Omega Resources Tbk ("Company") is a company engaging in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries, with a focus on integrated smelter nickel business. The Company was established in 1995 under the name PT Duta Kirana Finance, which commenced its commercial operations in 1995 as a company engaging in the finance service.

In 1997, PT Duta Kirana Finance went public with an adjustment of name to PT Duta Kirana Finance Tbk, and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Board of Directors' Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997. In 2008, PT Duta Kirana Finance Tbk adopted a new name, PT Central Omega Resources Tbk, and changed its main business field to a trading and mining company focusing on the nickel ore mining.

Since 2008, the Company has started engaging in mining of nickel ore and in 2011, the Company began exporting nickel ore overseas. In a short time, the Company has produced nickel ore as much as 3 million ton per year.

The Company's nickel mines are in Sulawesi, which has one of the largest laterite nickel reserves in the world, specifically at Morowali, Central Sulawesi and at North Konawe, Southeast Sulawesi.

In line with the mandate in the Law No. 4 on Minerals and Coal issued by the Government in 2009, the Government has devised long-term strategy with an aim to enter into the processing and refining of nickel ore to create products with added value, such as ferronickel (FeNi). In order to realize the objective, the Company through its Subsidiary, PT COR Industri Indonesia (PT CORII), has built ferronickel Smelter (FeNi) Phase I in Northern Morowali, Central Sulawesi. PT CORII is the Company's subsidiary established under a joint venture with Macrolink Nickel Development from China, as the Company's strategic partner.

As of December 31, 2018, Smelter Phase I has started to operate and its products have already been exported.

In addition, the Phase II Smelter project, also in North Morowali Regency, Central Sulawesi, which has a larger

kapasitas produksi lebih besar sedang dalam persiapan untuk pembangunannya dan ditargetkan selesai di tahun 2022 mendatang. Smelter ini akan menopang kinerja Perseroan di bidang pengolahan hasil tambang bijih nikel. Kelak saat proyek ini selesai, total kapasitas smelter feronikel Perseroan akan meningkat jadi 300.000 ton per tahun.

production capacity is in preparation for its construction and targeted to be completed in 2022. The smelter will support the Company's performance in the processing of nickel ore mining products. Later when the project is completed, the Company's total ferronickel smelter capacity will increase to 300,000 tons per year.



Tonggak Sejarah

Milestones



Pendirian perusahaan dengan nama PT Duta Kirana Finance yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan.

Establishment of the company by the name of PT Duta Kirana Finance engaging in finance services.



Berganti nama menjadi PT Central Omega Resources Tbk dan melakukan perubahan bidang usaha menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan. Akuisisi perusahaan-perusahaan yang telah memiliki izin-izin pertambangan yaitu, PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources dan PT Bumi Konawe Abadi.

The Company changed its name to PT Central Omega Resources Tbk and changed its main business activity into a trading and mining company. The Company acquired business entities with active mining license, namely PT Mulia Resources, PT Maga Buana Resources, and PT Bumi Konawe Abadi.



- Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development dari China dalam rencana membangun smelter nikel di Morowali Utara melalui CORII. PT Macrolink Nickel Development adalah perusahaan yang menggantikan posisi E-United Group sebagai mitra strategis Perseroan dalam proyek pembangunan smelter.
- Mendirikan PT Macrolink Omega Adiperkasa, sebagai perusahaan yang akan membangun dan mengoperasikan smelter feronikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.
- The Company signed a Cooperation Agreement with PT Macrolink Nickel Development from China to build a nickel smelter through PT CORII. PT Macrolink Nickel Development is the company replacing E-United Group as a strategic partner of the Company in the smelter development project.
- Established PT Macrolink Omega Adiperkasa, as a company that will build and operate a ferronickel smelter in North Morowali, Sulawesi Tengah.



- Smelter PT CORII mulai melaksanakan uji coba dan mulai mengeksport produk feronikel (FeNi).
- PT MPR dan PT IMN mendapatkan izin penjualan secara ekspor untuk produk bijih nikel dengan kandungan nikel <1,7%.
- PT CORII's smelter started the trial run and began exporting ferronickel (FeNi) products.
- PT MPR and PT IMN obtained export sales licenses for nickel ore products with a nickel content of <1.7%.



Perseroan melakukan peningkatan modal dengan cara penertiban Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan tujuan untuk mempersiapkan dana bagi investasi pada perusahaan smelter.

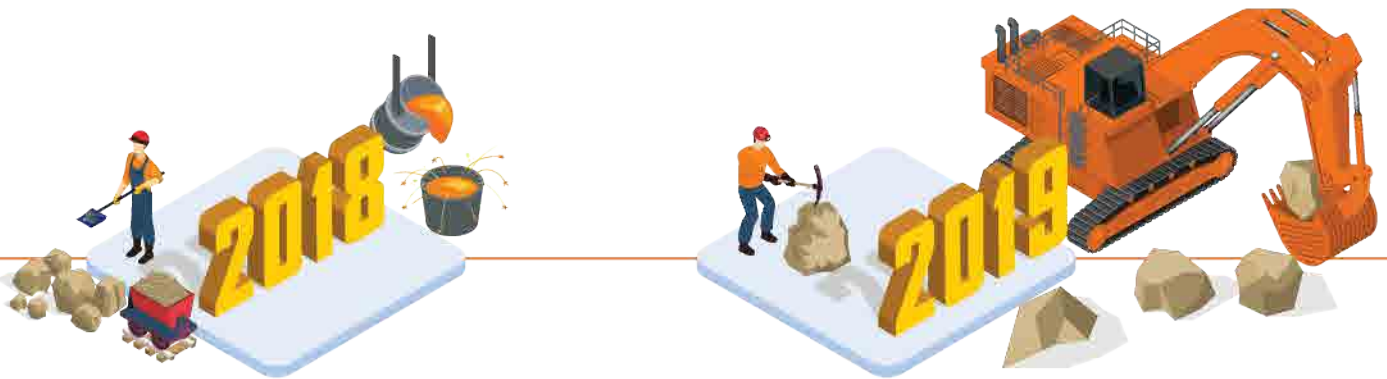
The Company increased its share capital through rights issue with the aim to prepare funds for investments in the Company's smelter.

Akuisisi PT Itamatra Nusantara yang telah memiliki izin pertambangan bijih nikel di Sulawesi Tengah. Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan E-United Group dari Taiwan, untuk membentuk perusahaan patungan dalam rangka pembangunan smelter nikel di Indonesia.

The Company acquired PT Itamatra Nusantara, which owns a nickel ore mining license in Sulawesi Tengah. The Company signed a Corporation Agreement with E-United Group from Taiwan, to establish a joint venture in order to build a nickel smelter in Indonesia.

Mendirikan PT COR Industri Indonesia (PT CORII) sebagai perusahaan yang akan membangun dan mengoperasikan smelter feronikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

Established PT COR Industri Indonesia (PT CORII), as a company that will build and operate a ferronickel smelter in Morowali Utara, Sulawesi Tengah.



- 1 Mei 2018 Smelter Tahap I PT CORII beroperasi secara komersial.
- Penandatanganan MoU antara PT CORII dengan Metallurgical Corporation of China, dalam rangka pengembangan smelter.

- May 1, 2018 PT CORII's smelter commences its commercial operations.
- Signing of the MoU between PT CORII and Metallurgical Corporation of China for the purpose of smelter development.

- Rencana Perseroan untuk melaksanakan PUT dengan HMETD telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 Februari 2019.
- Dalam rangka memperkuat struktur korporasi Perseroan, pada tanggal 26 Desember 2019 Perseroan melakukan pengambilalihan saham PT Bumi Konawe Abadi, entitas anak Perseroan kepemilikan tidak langsung, dari PT COR Industri Indonesia entitas anak Perseroan lainnya.

- The Company's Rights Issue plan has received the approval of shareholders at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2019.
- In order to strengthen the Company's corporate structure, on December 26, 2019 the Company took over the shares of PT Bumi Konawe Abadi, indirect subsidiary of the Company, from PT COR Industri Indonesia, another subsidiary of the Company.

Visi & Misi

Vision & Mission



The infographic features a large orange pillar on the left and a yellow pillar on the right. The orange pillar has a top section with illustrations of various ships and a middle section with a large crane. The yellow pillar has a top section with a conveyor belt and workers, a middle section with a large industrial machine, and a bottom section with a cross-section of a mine showing a factory, a road, and a mine shaft with a truck. The background is a gradient of orange and yellow.

Visi Vision

Menjadi Perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.

To be a public mining company with a recognized reputation both domestically and internationally.

Misi Mission

- Memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa.
- Memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan.
- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

- Utilizing the natural mineral resources in Indonesia in order to increase the Company's role in promoting sustainable development of the nation's well being.
- Providing the best service to customers and partners throughout the Company.
- Developing the Company in a sustainable manner in order to provide added value for shareholders and other stakeholders.

Bidang Usaha

Business Field

PT Central Omega Resources Tbk bergerak dalam bidang usaha pertambangan, pengolahan mineral dan perdagangan hasil tambang yang dilakukan melalui entitas anak.

Entitas anak Perseroan telah mempunyai izin-izin operasi pertambangan sebagai berikut:

PT Central Omega Resources Tbk engages in mining, mineral processing and trading of mining resources through its subsidiaries.

The Company's subsidiaries has owned active mining operation licenses as follows:

PT Mulia Pacific Resources

No	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis Tambang Mining Type
1	IUP Operasi Produksi IUP Production	Petasia, Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah	4.780	Keputusan Bupati Morowali Decision of Bupati of Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011	28 April/April 28, 2011 sampai/to 28 April/April 28, 2031	Nikel Nickel

PT Itamatra Nusantara

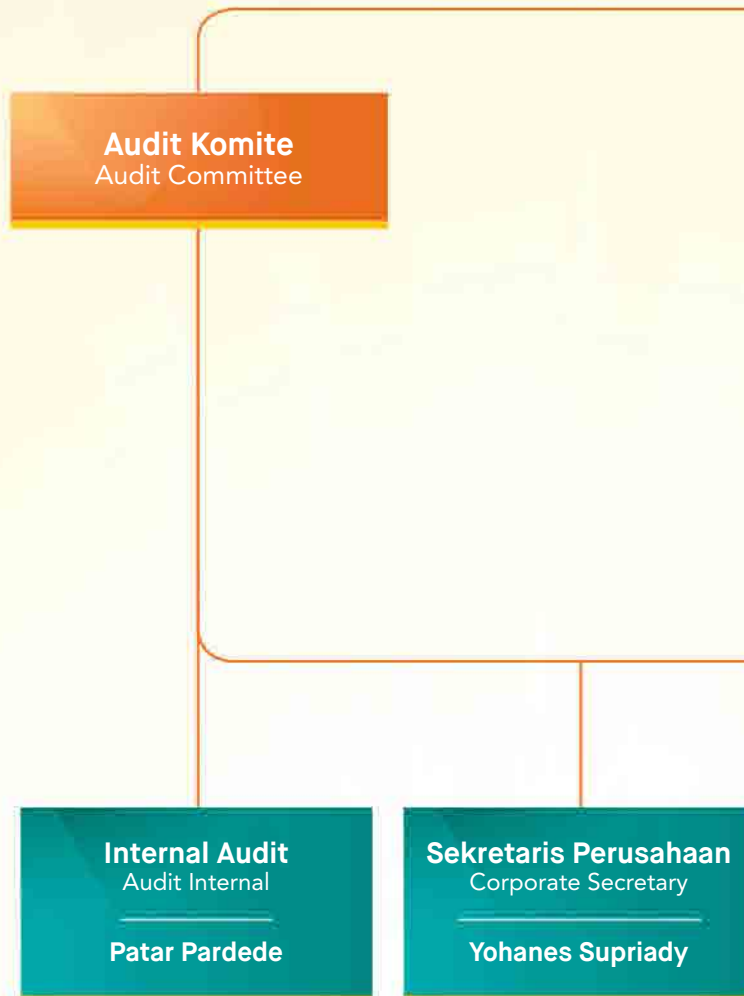
No	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis Tambang Mining Type
1	IUP Operasi Produksi IUP Production Operation	Petasia, Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah	974	Keputusan Bupati Morowali Decision of Bupati of Morowali 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	16 Maret/March 16, 2012 sampai/to 16 Maret/March 16, 2032	Nikel Nickel

PT Bumi Konawe Abadi

No	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis Tambang Mining Type
1	IUP Operasi Produksi IUP Production Operation	Sawa, Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara	420	Keputusan Bupati Konawe/ Decision of Bupati of Konawe No. No. 392 Tahun 2009	22 Desember/December 22, 2009 sampai/to 22 Desember/December 22, 2027	Nikel Nickel

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Bastian Purnama
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Johnny N. Wiraatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Kurniadi Atmosasmito
Komisaris
Commissioner



Johnny N. Wiraatmadja
Komisaris Utama
 President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 67, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk periode masa jabatan ketiga berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta.

Basis of Appointment:

Redesignated as the Company's President Commissioner for the third term of office period based on the Resolution of the AGMS for FY2017 dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan:

Lulus dari Akademi Bank Nasional Jurusan Ilmu Keuangan Perbankan tahun 1976 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1984.

Educational Background:

Graduated from the National Banking Academy, majoring in Banking Finance, in 1976, and obtained his bachelor's degree in Economics (Management) from the University of Indonesia in 1984.

Riwayat Pekerjaan:

Sebelum bergabung dengan Perseroan, sejak tahun 1979 beliau berkarya di PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan posisi yang pernah diduduki antara lain Assistant Manager (1979), Manager (1981), Assistant Vice President Treasury (1983), Direktur Treasury (1985) dan saat ini masih menjabat sebagai sebagai Komisaris Utama (2007-sekarang).

Work History:

Prior to joining the Company, since 1979 he has been working at PT Bank Pan Indonesia Tbk with positions including as Assistant Manager (1979), Manager (1981), Assistant Vice President of Treasury (1983), Director of the Treasury (1985) and currently serves as President Commissioner (2007-now).

Rangkap Jabatan:

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Pan Indonesia Tbk (2007-sekarang).

Concurrent Position:

Currently, he is also President Commissioner of PT Bank Pan Indonesia Tbk (2007-now).

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Affiliation:

He has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.





Bastian Purnama
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 64, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode masa jabatan ketiga berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Basis of Appointment:

Redesignated as the Company's Independent Commissioner for the third term of office period based of the Resolution of the AGMS for FY2017 dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan:

Meraih gelar Sarjana Ekonomi (*Chartered Accountant*) Universitas Pajajaran pada tahun 1984.

Educational Background:

Earned his Bachelor of Economics (*Chartered Accountant*) from Padjadjaran University in 1984.

Riwayat Pekerjaan:

Memulai karir profesionalnya dibidang Pasar Modal pada beberapa perusahaan yaitu PT Standard Chartered Bank (1986-1990), PT Lippo Securities (1990-1994), PT Peregrine Sewu Securities (1994-1995), PT Danareksa Investment Management (1995-1996), PT Vickers Ballas Tamara (1995-1996), PT Danareksa Sekuritas sejak tahun 1996 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Pelaksana Operasional (2005), sebagai Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (2004-2005), sebagai Direktur Utama PT Bursa Efek Surabaya (2005-2007), sebagai Direktur Informasi Teknologi PT Bursa Efek Indonesia (2007-2009) dan sebagai Komisaris Independen Bank Amar (2008-2015).

Work History:

He began his professional career in the Capital Market in several companies, namely PT Standard Chartered Bank (1986-1990), PT Lippo Securities (1990-1994), PT Peregrine Sewu Securities (1994-1995), PT Danareksa Investment Management (1995-1996), PT Vickers Ballas Tamara (1995-1996), PT Danareksa Sekuritas since 1996 with the last position as Managing Director of Operations (2005), as Commissioner of PT Bursa Efek Surabaya (2004-2005), as President Director of PT Bursa Efek Surabaya (2005-2007), as Director of Information Technology of PT Bursa Efek Indonesia (2007-2009) and as Independent Commissioner of Bank Amar (2008-2015).

Rangkap Jabatan:

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Onix Capital Tbk, Jakarta (2010-sekarang).

Concurrent Position:

Currently, he also has been serving as a member of the Audit Committee of PT Onix Capital Tbk, Jakarta (2010-now).

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Affiliation:

He has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Commissioner and members of the Board of Directors.





Kurniadi Atmosasismito

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 67, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Basis of Appointment:

Appointed as the Company's Commissioner for the first term of office period based of the Resolution of the AGMS for FY2017 dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan:

Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana tahun 1986 dan menyelesaikan Program Pascasarjana di bidang Manajemen dari LPMI Jakarta tahun 1998.

Educational Background:

Graduated from the Faculty of Economics, Krisnadwipayana University in 1986 and completed Magister Management form LPMI Jakarta in 1998.

Riwayat Pekerjaan:

Beliau memulai karir profesional sebagai Auditor pada KAP Ishak Nukman dan Rekan pada tahun 1978. Selanjutnya mulai tahun 1980 beliau menjabat berbagai posisi jabatan di PT Aneka Tambang Tbk hingga jabatan terakhirnya sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2008. Kemudian beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT KAI Commuter Indonesia (2009-2011), sebagai Direktur Keuangan di PT Kereta Api Indonesia (2011-2016), sebagai Direktur Utama PT COR Industri Indonesia (2016-2018) dan sebagai Direktur Operasi Perseroan periode tahun 2016-2018.

Work History:

He began his professional career as an Auditor in KAP Ishak Nukman and Partners in 1978. Subsequently, from 1980 he held various positions in PT Aneka Tambang Tbk until his last position as Finance Director in 2008. Then he served as President Director of PT KAI Commuter Indonesia (2009-2011), as Finance Director of PT Kereta Api Indonesia (2011-2016), as President Director of PT COR Industri Indonesia (2016-2018) and as Company's Operation Director period of 2016-2018.

Rangkap Jabatan:

Saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Komisaris pada PT Medco Energi Mining Internasional sejak tahun 2018.

Concurrent Position:

Currently he also serves as Commissioner of PT Medco Energi Mining Internasional since 2018.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Affiliation:

He has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Commissioner and members of the Board of Directors.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Andi Jaya
Direktur
Director

Kiki Hamidjaja
Direktur Utama
President Director

Feni Silviani Budiman
Direktur
Director



Kiki Hamidjaja
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 58, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode masa jabatan ketiga berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Basis of Appointment:

Redesignated as the Company's President Director for the third term of office period based of the Resolution of the AGMS for FY2017 dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan:

Lulusan University of Southern California tahun 1987, di bidang International Finance Money and Banking.

Educational Background:

Graduated from the University of Southern California in 1987, majoring in International Finance Money and Banking.

Riwayat Pekerjaan:

Karir beliau sebagai profesional dimulai sejak tahun 1987 sebagai Assistant Manager Bangkok Bank di Jakarta, selanjutnya pada tahun 1990 beliau bergabung dengan PT Modern Bank dengan jabatan terakhir sebagai Vice President pada tahun 1997.

Work History:

His early career as a professional began in 1987 as Assistant Manager of Bangkok Bank in Jakarta, then in 1990 he joined PT Modern Bank with the last position as Vice President in 1997.

Rangkap Jabatan:

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Menara Prambanan (2002-sekarang), Direktur Utama PT Jawa Barat Indah (2002-sekarang), Direktur PT Danpac Resources Kalbar (2011-sekarang), Presiden Komisaris di PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-sekarang).

Concurrent Position:

Currently, he has also been serving as President Director of PT Menara Prambanan (2002-now), President Director of PT Jawa Barat Indah (2002-now), Director of PT Danpac Resources Kalbar (2011-now), President Commissioner of PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-now).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

Affiliation:

He has no affiliation whatsoever with the members of the Board of Directors and fellow members of the Board of Commissioners.





Feni Silviani Budiman
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 44, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan untuk periode masa jabatan ketiga berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Basis of Appointment:

Redesignated as the Company's Director for the third term of office period based of the Resolution of the AGMS for FY2017 dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan:

Lulus Falkutas Ekonomi Universitas Trisakti tahun 1998.

Educational Background:

Graduated from the Faculty of Economics, Trisakti University, in 1998.

Riwayat Pekerjaan:

Memulai karir profesional sebagai Junior Auditor pada KAP Prasetyo Utomo pada tahun 1999. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Assistant Manager di PT Bank Multicor pada tahun 2000, sebagai Assistant Manager pada PT Bank DBS tahun 2004, sebagai Assistant Manager pada PT Banteng Teguh Perkasa tahun 2007.

Work History:

Embarked on her professional career as Junior Auditor at KAP Prasetyo Utomo in 1999. Subsequently she served as Assistant Manager at PT Bank Multicor in 2000, as Assistant Manager of PT Bank DBS in 2004, as Assistant Manager at PT Benteng Teguh Perkasa in 2007.

Rangkap Jabatan:

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT COR Industri Indonesia (2014-sekarang) dan Komisaris PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-sekarang).

Concurrent Position:

Currently, she also serves as Commissioner of PT COR Industri Indonesia (2014-now) and Commissioner of PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-now).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

Affiliation:

She has no affiliation whatsoever with the fellow members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.





Andi Jaya
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 48, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Basis of Appointment:

Appointed as the Company's Director for the first term of office period based of the Resolution of the AGMS for FY2017 dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan:

Lulus Fakultas Teknik Kimia Institut Teknologi Indonesia tahun 1995 dan menyelesaikan Program Pascasarjana di bidang Manajemen dan Bisnis dari Sekolah Tinggi Ekonomi Nusantara Jakarta dan Philippine School of Business Administration tahun 2006.

Educational Background:

Graduated from the Faculty of Chemical Engineering, Institut Teknologi Indonesia in 1995 and completed Magister Management and Business from Sekolah Tinggi Ekonomi Nusantara Jakarta and Philippine School of Business Administration in 2006.

Riwayat Pekerjaan:

Menjabat Komisaris di PT Elga Asta Media sejak tahun 2005 dan Direktur di PT Wahana Global Lestari sejak tahun 2004.

Work History:

Has been serving as Commissioner of PT Elga Asta Media since 2005 and as Director of PT Wahana Global Lestari since 2004.

Rangkap Jabatan:

PT Elga Asta Media (2005-sekarang) dan Direktur di PT Wahana Global Lestari (2004-sekarang).

Concurrent Position:

Currently, he has also been serving as Commissioner of PT Elga Asta Media (2005-now) and as Director of PT Wahana Global Lestari (2004-now).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

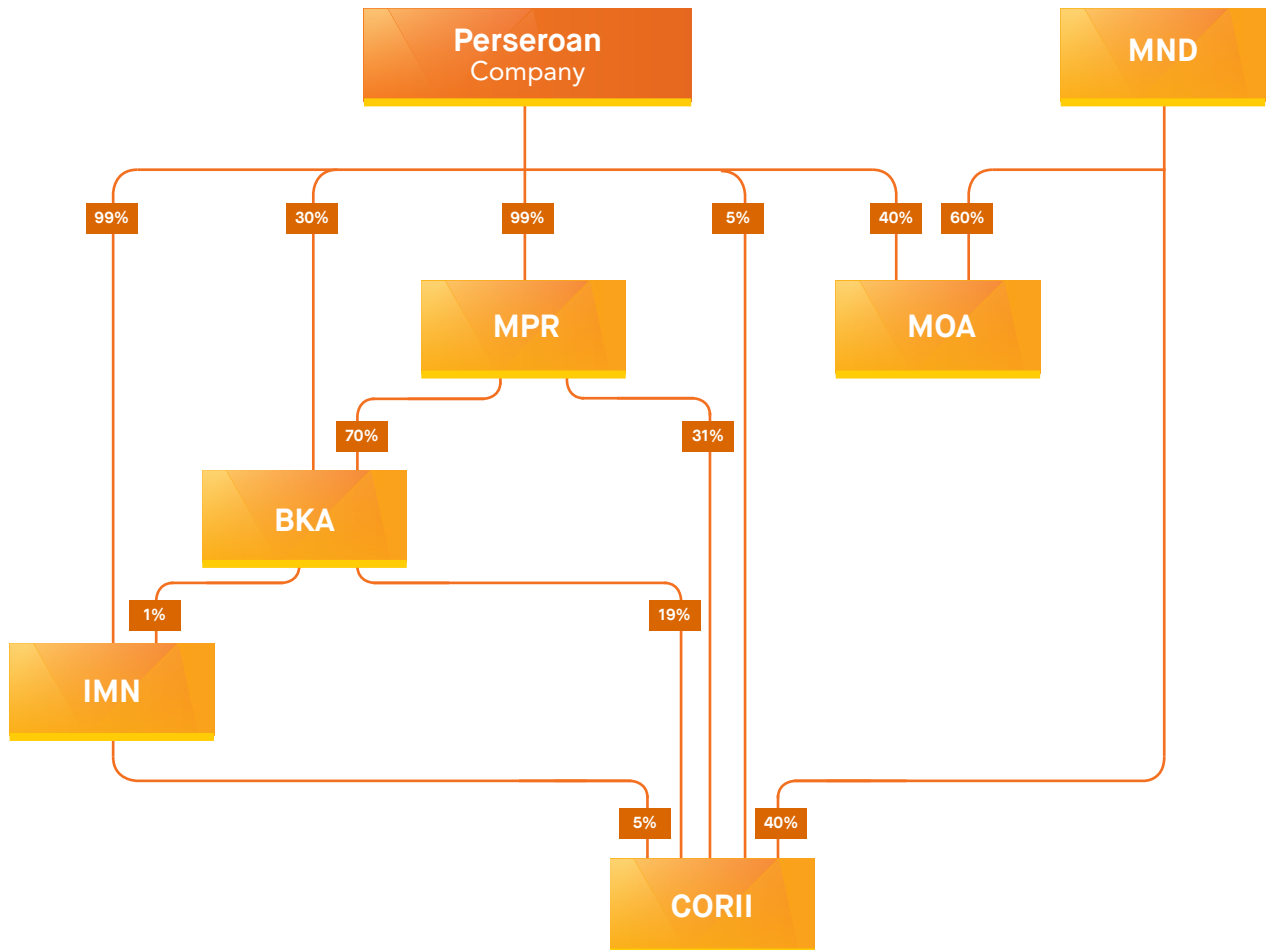
Affiliation:

He has no affiliation whatsoever with the fellow members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



Struktur Korporasi

Corporate Structure



Keterangan/Description:

PERSEROAN (PT Central Omega Resources Tbk)
 MND (PT Macrolink Nickel Development)
 MPR (PT Mulia Pacific Resources)
 MOA (PT Macrolink Omega Adiperkasa)
 BKA (PT Bumi Konawe Abadi)
 IMN (PT Itamatra Nusantara)
 CORII (PT COR Industri Indonesia)

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah Aset (sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
Kepemilikan Langsung Direct Ownership					2019	2018
PT Mulia Pacific Resources ("MPR")	Jakarta	Pertambangan Mining Industry	2011	99,99%	268.951.749.046	415.888.626.824
PT Mega Buana* Resources ("MBR")	Jakarta	Pertambangan Mining Industry	-	99,60%	14.068.922	26.860.287
PT Itamatra Nusantara ("IMN")	Jakarta	Pertambangan Mining Industry	2013	99,00%	117.258.799.369	97.946.514.099
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang Smelter and trading of mining resources	2018-	24,00%	2.224.610.447.917	2.138.690.057.520
PT Bumi Konawe Abadi ("BKA")	Sulawesi	Pertambangan Mining Industry	2011	30,00%	116.372.257.952	104.035.481.317
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership					2019	2018
PT Bumi Konawe Abadi ("BKA") (melalui/through MPR)	Sulawesi	Pertambangan Mining Industry	2011	70,00%	116.372.257.952	104.035.481.317
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan Mining Industry	2013	0,99%	117.258.799.369	97.946.514.099
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang Smelter and trading of mining resources	2018	31,00%	2.224.610.447.917	2.138.690.057.520
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang Smelter and trading of mining resources	2017	5,00%	2.224.610.447.917	2.138.690.057.520

* Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2019.
Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2018.

Profil Entitas Anak

Profile of Subsidiaries

PT MULIA PACIFIC RESOURCES

PT Mulia Pacific Resources (MPR) adalah Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang usaha pertambangan dan menjadi pemasok kebutuhan bijih nikel untuk smelter feronikel yang dioperasikan oleh PT COR Industri Indonesia.

MPR memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah (luas konsesi 4.780 Ha). MPR telah beroperasi secara komersial sejak bulan Maret tahun 2011.

PT MULIA PACIFIC RESOURCES

PT Mulia Pacific Resources (MPR) is the Company's Subsidiary engaging in the mining business and a supplier of nickel ore for ferronickel smelter operated by PT COR Industri Indonesia.

MPR has owned Mining Business Licenses (IUP) for Nickel Operation Production in Morowali Utara, Sulawesi Tengah (with concession area of 4,780 Ha). MPR commenced its commercial operations in March 2011.

Pengurus Perusahaan / Managing Board:

Komisaris / Commissioner : Sencaka
Direktur / Director : Lim Anthony

PT ITAMATRA NUSANTARA

PT Itamatra Nusantara (IMN) adalah Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang usaha pertambangan dan pemasok kebutuhan bijih nikel untuk smelter feronikel yang dioperasikan oleh PT COR Industri Indonesia.

IMN telah memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah (luas konsesi 974 Ha). IMN telah beroperasi secara komersial sejak bulan September tahun 2013.

PT ITAMATRA NUSANTARA

PT Itamatra Nusantara (IMN) is the Company's Subsidiary engaging in the mining business and a supplier of nickel ore for ferronickel smelter operated by PT COR Industri Indonesia.

IMN has owned Mining Business Licenses (IUP) for Nickel Operation Production in Morowali Utara, Sulawesi Tengah (with concession area of 974 Ha). IMN commenced its commercial operations in September 2013.

Pengurus Perusahaan / Managing Board:

Komisaris / Commissioner : Lim Anthony
Direktur / Director : Sencaka

PT MEGABUANA RESOURCES

PT Mega Buana Resources (MBR) adalah Entitas Anak yang mayoritas sahamnya (99,6%) dimiliki oleh Perseroan. MBR bergerak di bidang pertambangan dan saat ini belum beroperasi.

PT MEGABUANA RESOURCES

PT Mega Buana Resources (MBR) is a subsidiary entity with majority of share (99.6%) owned by the Company. MBR engages in mining activities and is currently not yet operating.

Pengurus Perusahaan / Managing Board:

Komisaris / Commissioner : Sencaka
Direktur / Director : Lim Anthony

PT COR INDUSTRI INDONESIA

PT COR Industri Indonesia (CORII) adalah Entitas Anak yang sebagian besar sahamnya, yaitu 60%, dimiliki oleh Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. CORII bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel (smelter). Lokasi smelter CORII terletak di Petasia, Morowali Utara, provinsi Sulawesi Tengah yaitu di mulut tambang MPR dan IMN.

CORII telah memiliki Ijin Usaha Industri (IUI) untuk bidang usaha Industri pembuatan logam dasar bukan besi dengan jenis produk feronikel dan Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian (IUP OPK) mineral logam komoditas nikel keduanya dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Smelter CORII yang dibangun sejak Juni 2015 sudah mulai berproduksi dan mengekspor produknya sebanyak 79.737 ton FeNi. CORII mulai beroperasi secara komersial sejak bulan Mei 2018.

PT COR INDUSTRI INDONESIA

PT COR Industri Indonesia (CORII) is the Company's Subsidiary of which the majority shares, i.e. 60%, are owned by the Company, directly or indirectly. CORII engages in the processing and refining of nickel ore (smelter). The CORII's smelter is located in Petasia, North Morowali, Central Sulawesi province, at the mouth of the MPR and IMN mines.

CORII has owned an Industrial Business Permit (IUI) for the business sector of making non-ferrous base metals with ferronickel products and Production Operation Mining Business Permit specifically for Processing and Refining (IUP OPK) of metal minerals nickel commodity, both from Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM).

The CORII smelter, which was built in June 2015, has started producing and exporting 79,737 tons of FeNi. CORII began its commercial operations in May 2018.



PT BUMI KONAWE ABADI

PT Bumi Konawe Abadi (BKA) merupakan Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 30% dan tidak langsung melalui PT Mulia Pacific Resources (MPR) sebesar 70%. BKA bergerak di bidang pertambangan dan telah memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Nikel di Sawa, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara (luas konsesi 438,6 Ha). BKA telah beroperasi secara komersial sejak bulan Maret tahun 2011.

PT BUMI KONAWE ABADI

PT Bumi Konawe Abadi (BKA) is the Company's Subsidiary with 30% direct ownership and 70% indirect ownership through PT Mulia Pacific Resources (MPR) BKA engages in mining activities and has owned Mining Business License (IUP) for Nickel Operation Production in Sawa, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara (with concession area of 438.6 Ha). BKA commenced its commercial operations in March 2011.



Perusahaan Ventura Bersama

Joint Venture Company



PT MACROLINK OMEGA ADIPERKASA

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) adalah perusahaan ventura bersama (*joint venture company*) yang dibentuk melalui *Cooperation Agreement* tanggal 3 Juni 2015 antara Perseroan dan PT Macrolink Nickel Development (MND). Kontribusi awal oleh Perseroan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

MOA didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

MOA bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel (smelter). Lokasi smelter MOA terletak di Petasia, Morowali Utara, provinsi Sulawesi Tengah, yaitu di mulut tambang MPR dan IMN.

PT MACROLINK OMEGA ADIPERKASA

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) is a Joint Venture Company founded through a Cooperation Agreement made by and between the Company and PT Macrolink Nickel Development (MND) on June 3, 2015. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

MOA was established based on the Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. public notary in Banten, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

MOA engages in the processing and refining of nickel ore (smelter). The smelter located in Petasia, Morowali Utara, Sulawesi Tengah, which is at the mouth of the mine of MPR and IMN.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner : Kiki Hamidjaja
Komisaris / Commissioners : Feni Silviani Budiman, Deng Gang

Direksi Board of Directors

Direktur Utama / President Director : Zeng Min
Direktur / Directors : Deng Hongwu, Sencaka

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Perincian Description
1997	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	Penawaran Umum Perdana Saham 26.000.000 saham dengan harga Rp500 per lembar saham. Pencatatan seluruh saham di Bursa Efek Surabaya untuk diperdagangkan dengan kode DKFT. Initial Public Offering of 26,000,000 shares, with a nominal value Rp500 per share. The Company's shares were listed on the Surabaya Stock Exchange with ticker code DKFT.
2008	Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Tanpa HMETD. Increase of the Company's subscribed and fully paid-up capital through the issue of shares without preemptive rights	Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada PT. Jinsheng Mining sebanyak 44.034.000 lembar saham dengan harga nominal Rp500 per lembar saham. Increase of the Company's subscribed and fully paid-up capital through the issue of shares without preemptive rights to PT Jinsheng Mining, with the total issued shares of 44,034,000 shares with a nominal price of Rp500 per share.
2011	Penawaran Umum Terbatas I Rights Issue I	Pada tanggal 23 November 2011 Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) untuk Penawaran Umum Terbatas dengan menerbitkan HMETD sebanyak 983.736.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.000 untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 109.304.000 menjadi 1.093.040.000 dengan nominal Rp500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 lembar di Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.250. Periode perdagangan waran dimulai sejak tanggal 8 Desember 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2014 sedangkan periode pelaksanaan waran dimulai sejak tanggal 8 Juni 2012 sampai dengan tanggal 5 Desember 2014. On November 23, 2011, the Company obtained an Effective Notice of Share Registration Statement No. S-12619/BL/2011 from the Chair of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam and LK or now OJK) for the Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) of 983,736,000 shares with the exercise price of Rp1,000 per share to increase paid up capital from 109,304,000 shares to 1,093,040,000 shares with a nominal share price of Rp500 per share. The Rights issue was accompanied with issue of Series I Warrant amounting to 36,434,666 shares on the Indonesia Stock Exchange at an execution price of Rp1,250. The trading period for the said warrants began on December 8, 2011 and was extended until December 1, 2014, while the execution period of the warrants was between June 8, 2012 up to December 5, 2014.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA DAN PERINGKAT EFEK

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak menerbitkan Efek dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES' LISTING AND RATING

As of December 31, 2019, the Company did not issue Securities in any form. Accordingly, there is no information about the names of other securities, the year of other securities issue, the interest rate/yield of other securities, maturity date of other securities, the value of other securities, the name of the exchange where other securities are listed, and other securities' rating.

Informasi Mengenai Pemegang Saham

Shareholder Information

Komposisi Pemegang Saham

Susunan kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2019 sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

The share ownership in the Company as of December 31, 2019 based on the register of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, Share Registrar, is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan % Ownership %	Jumlah (Rp) Total (Rp)
PT Jinsheng Mining (JM)	4.106.642.050	72,84	410.664.205.000
Kiki Hamidjaja (KH)	142.399.972	2,53	14.239.997.200
Feni Silviani Budiman (FS)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya	1.163.766	0,02	116.376.600
Publik / Public (masing-masing/each <5%)	1.210.269.487	13,76	121.026.948.700
Jumlah saham beredar Total outstanding shares	5.473.485.875	97,08	547.348.587.500
Saham Treasury (TS) Treasury Stocks	164.760.725	2,92	16.476.072.500
Jumlah Total	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Individu/Institusi/Lokal/Asing

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat di bawah 5% berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; kepemilikan institusi asing; kepemilikan individu lokal; dan kepemilikan individu asing pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of Individual/Institution/Local/Foreign Shareholders

Composition of Below 5% Public Shareholders classified by local institution, foreign institution; local individual, and foreign individual shareholders as of December 31, 2019 is as follows:

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Domestik Local			Asing Foreign			Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Kepemilikan Ownership (%)
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders		
Individu Individual	1.089.409.995	19,32%	7.706	50.404.400	0,9%	23	1.139.814.395	20,22%
Institusi Institution	4.455.492.575	79,02%	41	42.939.630	0,76%	12	4.498.432.205	79,78%
Jumlah Total	5.544.902.570	98,34%	7.747	93.344.030	1,66%	33	5.638.246.600	100,00%

Hubungan Pengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Anak Perusahaan

3.1

The Relationship between the Management and Supervision of the Company with the Shareholders of the Affiliated Companies

Nama Name	COR	MPR	MBR	BKA	IMN	CORII	MOA
Johnny N. Wiraatmadja	PK	-	-	-	-	-	-
Bastian Purnama	KI	-	-	-	-	-	-
Kurniadi Atmosasmito	K	-	-	-	-	-	-
Kiki Hamidjaja	PD	-	-	-	-	-	PK
Feni Silviani Budiman	D	-	-	-	-	K	K
Andy Jaya	D	-	-	-	-	-	-

* PK : Presiden Komisaris / President Commissioner

K : Komisaris / Commissioner

KI : Komisaris Independen / Independent Commissioner

PD : Presiden Direktur / President Director

D : Direktur / Director

Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2019

3.2

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as at December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Johnny N. Wiraatmadja	Komisaris Utama/President Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris/Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Bastian Purnama	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama/President Director	142.399.972	2,53
Feni Silviani Budiman	Direktur/Director	13.010.600	0,23
Andi Jaya	Direktur/Director	1.163.766	0,02

Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama

Information Regarding Controlling Shareholder and Ultimate Shareholder

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

PT JINSHENG MINING

Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Jinsheng Mining, perusahaan PMA yang didirikan pada tanggal 7 Maret 2007 di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi.

Pemegang Saham PT Jinsheng Mining pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) - 76%
2. Erlin Wijaya - 6,0%
3. Ho Hie Pet - 4,8%
4. Yenny Setiawan - 7,2%
5. Andrew Tanujaya - 2,0%
6. Calvin Tanujaya - 2,0%
7. Vivi Persia - 2%

CONTROLLING SHAREHOLDER

PT JINSHENG MINING

The Company's Controlling Shareholder is PT Jinsheng Mining, a Foreign Capital Company (PMA) established on March 7, 2007 in Jakarta and engages in trading and investment businesses.

The shareholders of PT Jinsheng Mining as of December 31, 2019 are as follows:

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) - 76%
2. Erlin Wijaya - 6,0%
3. Ho Hie Pet - 4,8%
4. Yenny Setiawan - 7,2%
5. Andrew Tanujaya - 2,0%
6. Calvin Tanujaya - 2,0%
7. Vivi Persia - 2%

PEMEGANG SAHAM UTAMA

ULTIMATE SHAREHOLDER

Nama Name	Keterangan Description	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Yoevan Wiraatmaja	melalui DRK through DRK	50%
Kiki Hamidjaja	melalui DRK through DRK	50%



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun Buku 2019

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions for FY2019

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu Perseroan, sebagai Perusahaan Publik, wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Saham Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 1997. Biaya tahunan untuk keanggotaan BEI adalah sebesar Rp275.000.000 (termasuk PPN).

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Perusahaan yang efeknya terdaftar di BEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan sebesar Rp11.000.000 (termasuk PPN) untuk keanggotaan KSEI.

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Menara III Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta
Indonesia
Tel : +62 21 392 2332
Fax : +62 21 392 0003

PT Sinartama Gunita ditunjuk oleh Perseroan sebagai Biro Administrasi Efek jasa untuk menyediakan jasa administrasi daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten.

Perseroan mengeluarkan biaya atas jasa pemeliharaan data pemegang saham sebesar Rp15.000.000 (termasuk PPN).

Kantor Akuntan Independen (Auditor)

Perseroan kembali menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (member firm of Moore Stephens) untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2018. Mirawati Sensi Idris adalah KAP yang terdaftar di OJK. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2018 adalah sebesar Rp863.500.000 (termasuk OPE dan PPN).

Indonesia Stock Exchange (IDX)

The Indonesia Stock Exchange is an institution that provides and operates a system and/or means for buyers and sellers of securities of other parties to meet and perform transactions involving these securities. Therefore, the Company, as a public company, is obliged to submit reports, events, information and material facts relating to the Company to the Indonesia Stock Exchange. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 21, 1997. The Company paid an annual fee of Rp275,000,000 (VAT inclusive) for membership in the Indonesian Stock Exchange.

Indonesian Central Securities Depository (ICSD)

Companies whose securities are listed on the IDX employ the services of the ICSD to administer the issued securities, among others to obtain the data of those parties that hold their securities, and as part of the distribution process of corporate actions. The Company paid an annual fee of Rp11,000,000 (VAT inclusive) for membership in the ICSD.

Share Registrar

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Menara III 9th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta
Indonesia
Tel : +62 21 392 2332
Fax : +62 21 392 000

PT Sinartama Gunita was appointed by the Company to provide share registrar services including the administration of the shareholders' list and to register changes to the shareholders' list on behalf of the Company.

The Company paid for shareholders' data maintenance fee of Rp15,000,000 (VAT inclusive).

Independent Accountant Firm (Auditor)

The Company has redesignated the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris, member firm of Moore Stephens, as the external auditor that will conduct the audit of the Financial Statements for FY2018. The Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris is registered on the OJK. The total fee for the Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for FY2018 was Rp863,500,000 (OPE & VAT inclusive).

Mirawati Sensi Idris

(Member Firm Moore Stephens International Limited)
 Intiland Tower, Lantai 7
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
 Jakarta 10220, Indonesia
 Tel : +62 21 570 8111
 Fax: +62 21 570 8012

Mirawati Sensi Idris

(Member Firm of Moore Stephens International Limited)
 Intiland Tower, 7th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
 Jakarta 10220, Indonesia
 Tel : +62 21 570 8111
 Fax: +62 21 570 8012

Area Operasional

Operational Area



Alamat Kantor Perwakilan/Anak Perusahaan

Address of Representative Offices/Subsidiaries

Anak Perusahaan/ Perusahaan Ventura Bersama Subsidiary/Joint Venture	Alamat Address	
PT Mulia Pacific Resources	Kantor Pusat: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753	Head Office: Plaza Asia 6 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 South Jakarta Telp. +6221 515353 ; Fax. +6221 5153753
	Lokasi pertambangan: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah	Mining Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Central Sulawesi
PT Mega Buana Resources	Kantor Pusat: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753	Head Office: Plaza Asia 6 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 South Jakarta Telp. +6221 515353 ; Fax. +6221 5153753
	Kantor Pusat: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753	Head Office: Plaza Asia 6 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 South Jakarta Telp. +6221 515353 ; Fax. +6221 5153753
PT Itamatra Nusantara	Kantor Pusat: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753	Head Office: Plaza Asia 6 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 South Jakarta Telp. +6221 515353 ; Fax. +6221 5153753
	Lokasi pertambangan: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah	Mining Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Central Sulawesi
PT COR Industri Indonesia	Kantor Pusat: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753	Head Office: Plaza Asia 6 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 South Jakarta Telp. +6221 515353 ; Fax. +6221 5153753
	Lokasi Smelter: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah	Smelter Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Central Sulawesi
PT Bumi Konawe Abadi	Kantor Pusat: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753	Head Office: Plaza Asia 6 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax. +6221 5153753
	Lokasi pertambangan: Desa Motui, Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	Mining Location: Desa Motui, Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara, Southeast Sulawesi
PT Macrolink Omega Adiperkasa	Kantor Pusat: Plaza Asia Lt. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753	Head Office: Plaza Asia 8 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 South Jakarta Telp. +6221 515353 ; Fax. +6221 5153753
	Lokasi Smelter: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah	Smelter Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Central Sulawesi

Website Perusahaan

Company Website

Sebagai bagian dari keterbukaan informasi yang dijalankan Perseroan sesuai Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan website korporat yang beralamat www.centralomega.com yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan dapat diakses kapan pun dan dimana pun.

Pada website tersebut, Perseroan menyajikan berbagai informasi yang diperbaharui secara berkala. Adapun informasi yang disajikan pada situs web Perseroan meliputi antara lain:

As part of the information disclosure carried out by the Company pursuant to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of the Issuer or Public Company, the Company makes available its corporate website at www.centralomega.com which is presented in Indonesian and English, and can be accessed anytime and anywhere.

On the website, the Company presents various information that is updated regularly. The information presented on the Company's website includes the following:

Menu	Nama Folder	Folder Name
Korporasi Corporate	Tentang Perusahaan Visi dan Misi Sejarah Manajemen • Struktur • Dewan Komisaris • Direksi Struktur Perusahaan GCG • Prinsip dan Komitmen • Komite Audit	About Company Vision & Mission History Management • Structure • Board of Commissioners • Board of Directors Corporate Structure GCG • Principle and Commitment • Audit Committee
Operasi Operation	Smelter • Overview • Anak Perusahaan • Product Mining Historical Price Daerah Operasi	Smelter • Overview • Subsidiaries • Products Mining Historical Price Area of Operations
Berita Release	News Release Publications	News Release Publications
CSR	CSR Program • Komitmen Perusahaan • Program	CSR Program • Our Commitment • Program
Investor	Informasi Pemegang Saham • Report • Other Report • Informasi Dividen • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Informasi Stok Harga	Shareholders Information • Report • Other Report • Dividend Information • General Meeting of Shareholders (GMS) • Stock Price Info

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Agar dapat mewujudkan visi misinya, maka Perseroan harus didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan bisnisnya. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri padat karya, SDM memegang peran penting dalam mencapai target-target usaha Perseroan. Pandangan tersebut menjadi landasan yang menyebabkan Perseroan menempatkan SDM sebagai salah satu aset utama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.

Perseroan memilih insan-insan yang berkarakter dan berintegritas tinggi, bertanggung jawab, dan serius serta berdedikasi dalam memperjuangkan pencapaian sasaran-sasaran bisnis yang telah ditetapkan, dengan menekankan dilaksanakannya nilai-nilai keterbukaan, saling percaya, saling menghargai, dan saling peduli antara satu sama lain oleh setiap pekerjanya.

Manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan kondusif bagi para pekerja. Diharapkan para pekerja yang bekerja dalam lingkungan yang demikian memiliki loyalitas yang tinggi dan bangga pada tempat kerjanya, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya demi membawa Perseroan mewujudkan kinerja yang memuaskan.

Hubungan Industrial dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan terus membina rasa kebersamaan diantara sesama pekerja dan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan seluruh pekerja. Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, dengan tujuan untuk memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki di kalangan karyawan. Oleh karena itu, Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan, antara lain dengan memberikan sejumlah benefit seperti asuransi tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan), asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan), dan tunjangan hari raya ("THR"), tunjangan transport, dan insentif lainnya. Selain itu, Perseroan memberikan gaji dan upah dengan mengacu kepada ketentuan Upah Minimum Provinsi sesuai peraturan yang berlaku.

Perseroan juga ingin memberikan kepastian dan kenyamanan dalam bekerja bagi semua pekerjanya. Hal ini membuat Perseroan tidak menganut skema ketenagakerjaan yang berbasis pengalihdayaan (*outsourcing*).

Manajemen senantiasa berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem-sistem operasional serta berbagai prosedur kerja di Perseroan. Hal ini mencakup penerapan nilai pekerja yang adil dan transparan, pengembangan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia, serta peningkatan kesejahteraan pekerja secara kontinu, dengan berdasarkan kondisi aktual

In order to achieve its vision and mission, the strong support of competent and qualified human capital that meet the Company's business needs is therefore necessary. Being a company engaging in labor intensive industry, human capital (HC) takes on an important role in achieving the Company's business targets. This is the foundation why the Company views its HC as one of the key assets in carrying out daily business activities.

The Company selects people who have a strong integrity and excellent characteristics, highly responsible, resolute, and dedicated in their effort to achieve the Company's targets, by emphasizing the principles of openness, mutual trust, mutual respect, and mutual care among its employees to be put into practice.

The Company's management has a policy to create a healthy, safe and conducive working environment for its employees. It is hoped that the employees who work in such environment have high loyalty and pride in their work place, so that they can improve their performance in order to bring the Company to achieve a satisfactory performance.

Industrial Relations and Employee Welfare

The Company constantly strives to foster a sense of togetherness among fellow employees and a harmonious industrial relation between the Company and all of its employees. The Company always endeavors to improve the welfare of its employees, which aims to foster their loyalty and sense of belonging to the Company. Therefore, the Company has a great concern for the welfare of its employees, which is reflected in the provision of a number of benefits such as labor insurance (BPJS Ketenagakerjaan), health insurance (BPJS Kesehatan), religious celebration allowances ("Tunjangan Hari Raya"), transport allowances, and other incentives. In addition, the Company provides salaries and wages with reference to the corresponding provisions of the Minimum Wages Provincial regulations.

The Company also wants to give its employees certainty of work and comfort in carrying out their work. This encourages the Company for not to engaging in any outsourcing mechanism.

The management remains committed to retaining and improving the operational systems and work procedures in place within the Company. This includes the implementation of a fair and transparent employee assessment, capacity and skill development, as well as continuous improvement of employee welfare, based on the actual conditions prevailing in the market. All this has

di pasar. Semua ini dilaksanakan demi menciptakan dan menjaga hubungan baik dan harmonis antara semua pekerja dengan Perseroan.

Profil SDM di Perseroan

Seiring dengan pertumbuhan usaha, Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan jumlah pekerjanya. Pada tahun 2019, jumlah pekerja Perseroan baik pegawai tetap dan tidak tetap mencapai 872 orang, terdapat peningkatan jumlah pekerja sebesar 7% dari jumlah pekerja tahun 2018 sebanyak 815 orang. Hal ini terkait dengan pengembangan dan operasi smelter serta aktivitas di pertambangan Perseroan. Mayoritas pekerja Perseroan merupakan pekerja dengan tingkat pendidikan setara SMA atau kurang (56% dari total), berusia antara 18-30 tahun (36%), dan dipekerjakan di lokasi tambang dan smelter (97%).

Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel dan grafik berikut:

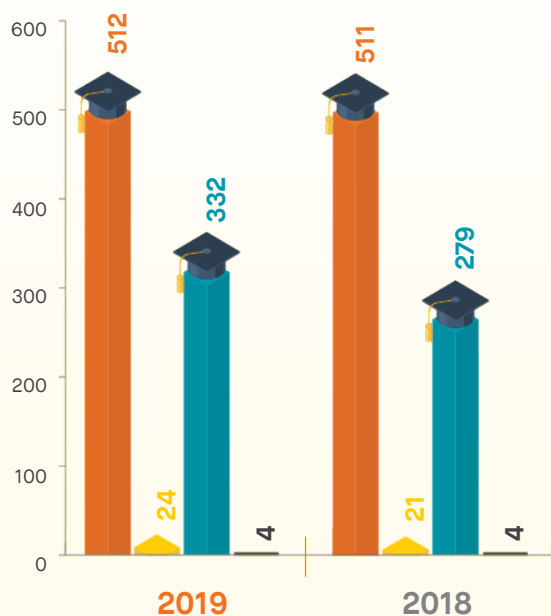
been done in order to foster and maintain a harmonious and excellent relationship between the Company and all its employees.

Human Capital Profile

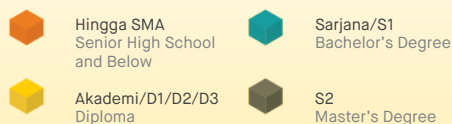
Along with its business growth, the Company also continuously strives to increase the number of its employees. In 2019, the number of employees of the Company both permanent and non-permanent employees reached 872 persons, a 7% increase in the number of employees from 815 persons in 2018. This was related to the development and operation of smelters and activities in the Company's mining. The majority of the Company's employees are workers with an education level of high school equivalent or less (56% of the total number of employees), aged between 18-30 years (36%), and are employed at the mine site and smelter (97%).

This is as illustrated in the following tables and charts:

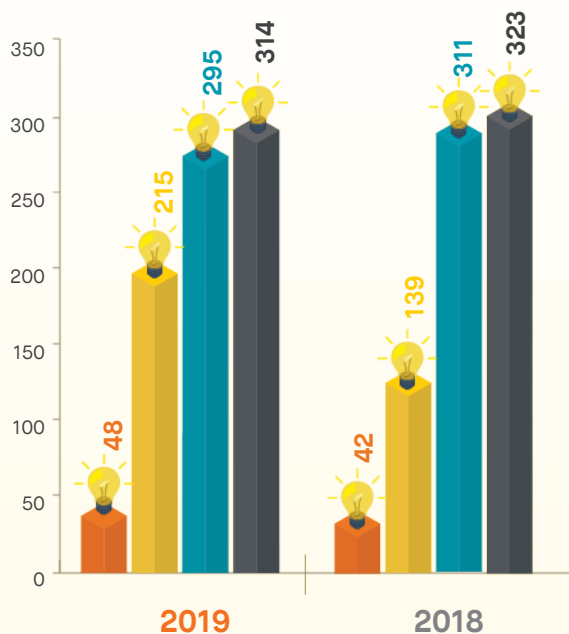
3.3 Berdasarkan Jenjang Pendidikan By Educational Level



Total 2019: 872
Total 2018: 815

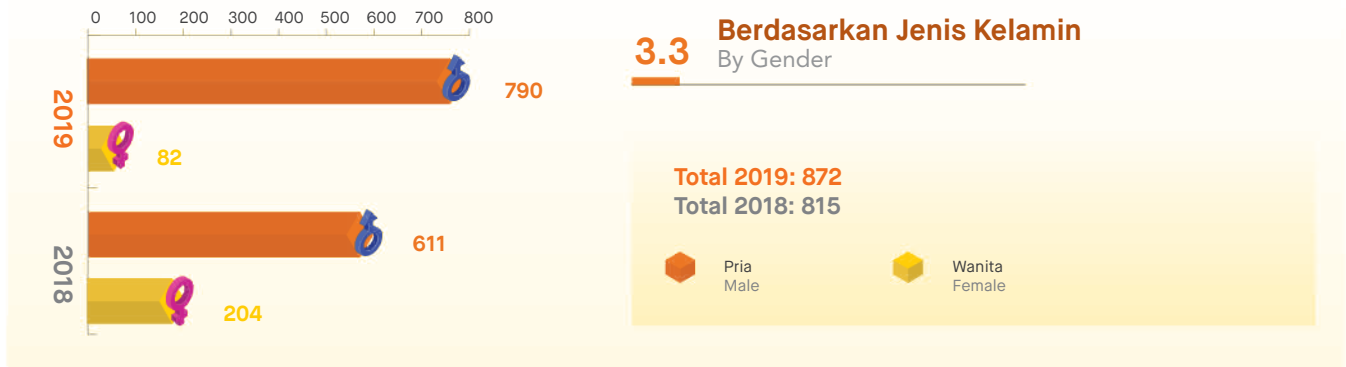


3.4 Berdasarkan Usia By Age



Total 2019: 872
Total 2018: 815





Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi SDM. Untuk mengoperasikan smelternya di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, Perseroan mendatangkan tenaga-tenaga ahli yang dapat mengoperasikan smelter tersebut dari China. Smelter nikel Perseroan untuk tahap pertama menggunakan teknologi *blast furnace*, sementara pada umumnya smelter di Indonesia menggunakan teknologi lainnya, yaitu *electric furnace*. Teknologi *blast furnace* telah lama berkembang di China, sehingga tidak sulit mencari tenaga ahli dalam teknologi ini.

Untuk mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja asing yang memiliki keahlian khusus tersebut, Perseroan melaksanakan program alih teknologi dari tenaga kerja China kepada tenaga kerja Indonesia.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi khususnya dalam sektor pertambangan, yaitu Pelatihan Pengawasan Pertambangan yang diikuti oleh 4 orang. Total biaya pelatihan yang dikeluarkan oleh Perseroan di tahun 2019 sebesar Rp55.210.687, sedangkan pada tahun 2018 diikuti oleh 8 orang dengan biaya sebesar Rp72.171.000.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sebagai perusahaan yang terlibat dalam kegiatan penambangan, Perseroan selalu memprioritaskan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dari setiap pekerjanya, untuk menjamin kondisi aman sekaligus mewujudkan citra Perseroan sebagai perusahaan yang selalu bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasionalnya.

Sesuai ketentuan dalam Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 555-K/M.PE/26/1995 Perseroan melakukan kegiatan yang terencana, terarah, dan kontinu dengan penuh tanggung jawab, untuk melindungi para pekerja dan pihak lainnya semasa bekerja di wilayah operasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, dalam kegiatan operasional Perseroan, tercatat kejadian kecelakaan kecil sebanyak 3 kejadian dan tidak ada kecelakaan besar yang terjadi yang berakibat pada hilangnya nyawa.

Competence Development and Training

The Company also continuously strives to improve its human capital competencies. To operation of its smelter in Morowali Utara Regency, Sulawesi Tengah, the Company was bringing in experts from China who can operate the smelter. The Company's first phase nickel smelter uses blast furnace technology, while in general smelters in Indonesia use other technology, namely electric furnace. Blast furnace technology has long been developed in China, so it is not difficult to find experts in this technology.

To reduce the dependence on foreign workers who possess such specialized expertise, the Company has implemented a technology transfer program from the Chinese labors to Indonesian workers.

Throughout 2019, the Company carried out competency development activities and training with a view improve competence, especially in the mining sector, namely Mining Management Training, which was attended by 4 persons. The total training costs incurred by the Company in 2019 amounted to Rp55,210,687, while in 2018 it was attended by 8 people at a total cost of Rp72,171,000.

Occupational Health and Safety

As a business engaging in the mining sector, the Company continues to prioritize the occupational health and safety aspects of its employees, in order to guarantee a safe work environment for its employees as well as to promote the Company's reputation as a company that is always responsible for all its operational activities.

In accordance with stipulations of the Minister of Mining and Energy's Decree No. 555-K/M.PE/26/1995, the Company conducts planned, focused, and continuous activities with full responsibility, in order to protect its employees and other related parties when carrying out their job in the Company's areas of operations.

During 2019, in the Company's operational activities, 3 minor accidents were recorded and there was no occurrence of major accidents resulted in loss of life.



04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Discussion





Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Global and National Economic Overview

Perekonomian global tahun 2019 mengalami perlambatan. Pertumbuhan ekonomi global turun menjadi sebesar 2,9% (YoY) pada tahun 2019, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 3,6% (YoY). Pada triwulan IV tahun 2019, ekonomi Tiongkok tumbuh 6,0% (YoY), stagnan dibandingkan triwulan sebelumnya, sementara Amerika Serikat, Korea Selatan, Singapura tumbuh masing-masing sebesar 2,3%, 2,2% dan 0,8% (YoY). Sementara itu, perekonomian Jepang berkontraksi sebesar 0,4% (YoY).

Sama halnya, perekonomian Indonesia tahun 2019 juga mengalami perlambatan. Perekonomian Indonesia tumbuh 5,02% (YoY) pada tahun 2019, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,17% (YoY). Namun demikian, kondisi pasar keuangan Indonesia masih terjaga. Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga sebanyak satu kali selama triwulan terakhir tahun 2019, yakni pada bulan Oktober 2019. Pada akhir triwulan IV tahun 2019, BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,00%. Sepanjang triwulan IV, aliran masuk modal asing mencapai USD6,4 miliar, sejalan dengan nilai tukar Rupiah yang menguat hingga Rp13.866 per USD pada akhir Desember 2019. Penguatan ini didorong oleh perbaikan kondisi internal dan pengurangan risiko yang berasal dari tekanan eksternal. Sementara itu, laju inflasi periode Oktober 2019 hingga Desember 2019 cenderung rendah dan terkendali. Kondisi ini didorong oleh stabilnya inflasi inti dan inflasi harga diatur pemerintah ditengah peningkatan inflasi harga bergejolak. (Sumber: Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan IV 2019, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Edisi Volume 3 No. 4 Februari 2020).

The global economy in 2019 experienced a slowdown. The global economy growth was down to 2.9% (YoY) in 2019, compared with that in the previous year of 3.6% (YoY). In the quarter IV of 2019, China's economy grew 6.0% (YoY), stagnant compared to the previous quarter, while the United States, South Korea, Singapore grew by 2.3%, 2.2% and 0.8% (YoY). Meanwhile, the Japanese economy contracted by 0.4% (YoY).

Likewise, Indonesia's economy in 2019 was also slowing down. Indonesia's economy grew 5.02% (YoY) in 2019, lower than the previous year's economic growth of 5.17% (YoY). However, Indonesia's financial market condition remained maintained. Bank Indonesia again reduced interest rates once during the last quarter of 2019, namely in October 2019. At the end of the fourth quarter of 2019, the BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) was 5.00%. During the quarter IV, foreign capital inflows reached USD6.4 billion, in line with Rupiah exchange rate appreciation up to Rp13,866 per USD at the end of December 2019. This exchange rate appreciation was spurred by internal condition improvement and reduction of risk from external pressures. Meanwhile, the inflation rate from October 2019 to December 2019 tended to be low and under control. This condition was driven by stable core inflation and government-regulated price inflation amid rising volatile price inflation. (Source: Economic Development of Indonesia and World Quarter IV 2019, Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia/National Development Planning Agency Volume 3 Edition No. 4 February 2020).

Tinjauan Usaha

Business Overview

Tentang Nikel

Nikel (Ni) adalah logam dengan warna putih keperakan berkilau tinggi. Nikel memiliki peran sangat penting untuk proses pembuatan baja karena mempunyai sifat tahan karat. Dalam keadaan murni, nikel bersifat lembek. Namun jika dipadukan dengan besi, krom, dan logam lainnya, dapat membentuk baja tahan karat yang keras. Perpaduan nikel, krom dan besi menghasilkan baja tahan karat (*stainless steel*) yang banyak diaplikasikan pada peralatan dapur, ornamen-ornamen rumah dan gedung, elektronik, serta komponen industri.

Pasar Nikel

Nikel diperdagangkan di LME (*London Metal Exchange*) sejak tahun 1979. Negara yang mendominasi pasar nikel saat ini adalah China, karena lebih dari 50% produksi *stainless steel* dunia berasal dari negara tersebut. Oleh sebab itu, pasar nikel sangat terpengaruh oleh kondisi perekonomian negara tersebut. Indonesia sebagai negara yang memiliki cadangan nikel laterit yang melimpah merupakan pemasok nikel terbesar ke China sejak tahun 2007.

Indonesia sendiri saat ini menguasai lebih dari 20% total ekspor nikel dunia, dan menjadi eksportir nikel terbesar kedua untuk industri baja negara-negara Uni Eropa. Nilai ekspor bijih nikel Indonesia mengalami peningkatan tajam dalam beberapa tahun terakhir. Tercatat, ekspor bijih nikel Indonesia naik signifikan sebesar 18% pada kuartal kedua 2019 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017.

Dengan meningkatnya permintaan untuk produksi baja nirkarat dan perkembangan terkini dalam teknologi seperti kendaraan listrik, permintaan nikel meningkat dari sebelumnya. Sayangnya, permintaan ini juga diringi dengan semakin ketatnya pasokan logam esensial.

Dalam merespon ketatnya pasokan dalam negeri sebagai akibat pertumbuhan smelter di Indonesia, pada 2 September 2019 Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengumumkan secara resmi bahwa ekspor bijih nikel kadar rendah akan berhenti pada 31 Desember 2019. Langkah itu ditempuh untuk menjamin kebutuhan fasilitas pemurnian di dalam negeri.

Kebijakan pemerintah mempercepat larangan ekspor bijih nikel turut mendorong kenaikan harga komoditas tersebut. Goldman Sachs memprediksi bahwa harga nikel di bursa LME dapat menyentuh level USD20.000 dalam 3 bulan ke depan, level yang tidak pernah dilihat sejak Mei 2014, dilansir dari Reuters. Setelah menyentuh level USD20.000/ton, harga nikel akan turun ke USD18.000/ton dalam enam bulan, dan menuju USD16.000/ton dalam 12 bulan ke depan.

About Nickel

Nickel (Ni) is a silvery high-luminous white metal. Nickel has a very important role for the steel making process due to its rust resistant characteristics. In pure circumstances nickel is soft. But if combined with iron, chrome and other metals, it can be a hard metal material. The combination of nickel, chrome and iron produces stainless steel that is widely applied to kitchen utensils, house and building ornaments, electronics, and industrial components.

Nickel Market

Nickel has been traded on the LME (*London Metal Exchange*) since 1979. The country dominating the nickel market today is China, as more than 50% of the world's stainless-steel production comes from that country. Therefore, the nickel market was greatly affected by this country's economic condition. Indonesia as a country that has abundant reserves of laterite nickel is the largest nickel supplier to China since 2007.

Indonesia currently controls more than 20% of total world nickel exports and is the second largest nickel exporter for the steel industry of the European Union countries. The value of Indonesia's nickel ore exports has increased sharply in recent years. It was recorded that Indonesia's nickel ore exports rose significantly by 18% in the second quarter of 2019 compared to the same period in 2017.

With increased demand for stainless steel production and recent developments in technologies such as electric vehicles, demand for nickel is higher than ever. Unfortunately, this demand is struggling against an increasingly tightening supply of the essential metal.

In response to the risk of this increasing demand tightening local supply, on 2 September 2019 the Indonesian Government through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) officially announced that the export of low-grade nickel ore would stop on 31 December 2019. The move was taken to guarantee the need for purification facilities in the country.

The government's policy to speed up the ban on nickel ore exports also contributed to the increase in commodity prices. Goldman Sachs predicted that the price of nickel on the LME could touch USD20,000 in the next 3 months, a level not seen since May 2014, according to Reuters. After touching the level of USD20,000/ton, the price of nickel would drop to USD18,000/ton in six months, and towards USD16,000/ton in the next 12 months.

Di bursa logam dunia, Kontrak nikel pengiriman November di bursa London Metal Exchange (LME) bahkan sempat naik 5,3% ke level USD18.850/ton yang merupakan level tertinggi hampir dalam 5 tahun terakhir. Meskipun akhirnya ditutup dengan penguatan tipis 0,89% menjadi USD18.060/ton.

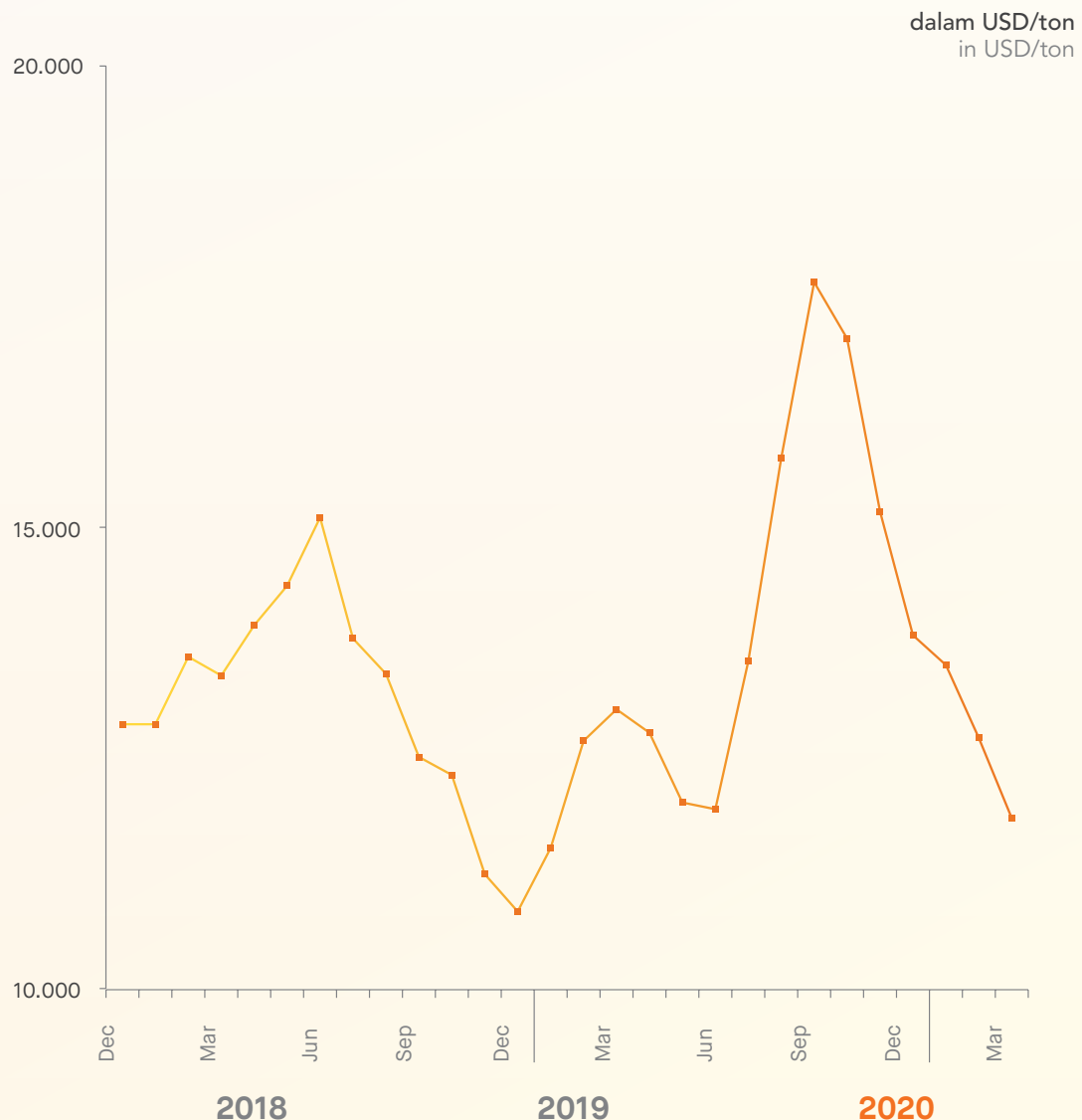
In the world metal exchange, the November delivery nickel contract on the London Metal Exchange (LME) even rose 5.3% to the level of USD18,850/ton, which was the highest level in almost 5 years. Although finally closed with a thin gain of 0.89% to USD18,060/ton.

Sementara itu, Kontrak nikel berjangka yang paling banyak diperdagangkan di bursa Shanghai Futures Exchange, yakni SNIcv1, melesat 6,5% ke level CNY145.850/ton atau setara USD20.563,11/ton yang merupakan rekor tertinggi sepanjang masa, seperti diwartakan Reuters.

Meanwhile, the most widely traded nickel futures contract on the Shanghai Futures Exchange, namely SNIcv1, soared 6.5% to CNY145,850/ton or USD20,563.11/ton, the highest record of all time, as reported by Reuters.

Harga Penutupan Nikel Pada Akhir Bulan

Monthly Nickel Closing Price



Sumber/Source: World Bank Commodity Price Data

Prospek Usaha

Prospek industri nikel Indonesia masih positif. Permintaan nikel dari industri baja nirkarat (*stainless steel*) diperkirakan akan tumbuh secara konsisten sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global. Saat ini, industri baja nirkarat memegang 73% pangsa pasar dari permintaan nikel global.

Produk Feronikel yang terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan jumlah smelter Indonesia akan dapat mengisi kekosongan pasokan untuk bahan baku industri stainless steel China yang terdampak akibat penurunan produksi NPI China oleh karena hilangnya pasokan bijih nikel yang berasal dari Indonesia.

Selain itu, permintaan nikel dari industri baterai akan meningkat secara substansial di masa mendatang, menurut "Outlook Nikel Global 2020-2030" oleh Bloomberg. Permintaan nikel dari industri baterai hanya 6% dari permintaan nikel global pada 2018. Namun, pangsa industri baterai terhadap permintaan nikel global diproyeksikan mencapai 43% pada tahun 2030. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan industri kendaraan listrik, yang diproyeksikan menjadi alat transportasi utama di masa depan.

Permintaan baterai kendaraan listrik akan mendorong produksi nikel, khususnya di Indonesia. Peluang untuk menjadi pusat global dalam rantai pasokan industri kendaraan listrik sangatlah mungkin untuk diwujudkan dengan beberapa alasan, yaitu:

1. Indonesia memiliki 25% sumber daya nikel dunia, akses siap ke pasar di Cina dan Jepang.
2. Nikel adalah salah satu mineral penting yang diperlukan untuk menghasilkan baterai untuk pasar kendaraan listrik yang sedang tumbuh.
3. Pemerintah Indonesia telah menetapkan peraturan baru untuk mendukung industri yang berkembang ini.

Cina dan Jepang merupakan pasar utama untuk bahan yang diproduksi Indonesia. Pabrikan kendaraan di kedua negara ini sedang memfokuskan diri untuk menjadi pemimpin dalam industri kendaraan listrik, dan untuk itu mereka akan membutuhkan nikel kelas baterai.

Business Prospect

Indonesia's nickel industry outlook is still positive. Nickel demand from the stainless steel industry is expected to grow consistently in line with global economic growth. At present, the stainless steel industry holds a 73% market share of global nickel demand.

Ferronickel products that continue to increase in line with the growth in the number of smelters in Indonesia will be able to fill the supply gap for raw materials in the stainless steel industry in China, that has been affected by the decline in China's NPI production due to the loss of nickel ore supply from Indonesia.

In addition, demand for nickel from the battery industry will increase substantially in the future, according to "Global Nickel Outlook 2020-2030" by Bloomberg. Demand for nickel from the battery industry is only 6% of global nickel demand in 2018. However, the battery industry's share of global nickel demand is projected to reach 43% in 2030. This increase is in line with the growth of the electric vehicle industry, which is projected to become the main means of transportation in the future.

Demand for electric vehicle batteries will encourage nickel production, especially in Indonesia. The opportunity to become a global hub in the supply chain of the electric vehicle industry are very likely to be realized for several reasons, namely:

1. Indonesia has 25% of the world's nickel resources, ready access to markets in China and Japan.
2. Nickel is one of the important minerals needed to produce batteries for the growing electric vehicle market.
3. The Government of Indonesia has established new regulations to support this growing industry.

China and Japan are the main markets for materials produced by Indonesia. Vehicle manufacturers in these two countries are focusing on becoming leaders in the electric vehicle industry, and for that they will need nickel for batteries.

Tinjauan Segmen Usaha

Business Segment Review

Perseroan dan entitas anak beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel. Produk yang dihasilkan yaitu bijih nikel dan feronikel yang berasal dari wilayah pertambangan dan pemurnian di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara untuk saat ini.

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi usaha di industri nikel, khususnya di Indonesia yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara China. Gejolak pasar nikel global dipengaruhi oleh tekanan ekonomi dunia akibat adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan China.

Perseroan terus berupaya dalam merealisasikan rencana pembangunan smelter tahap II dengan cara mendapatkan mitra strategis yang kompeten dalam menjalankan bisnis ini agar dapat memberi nilai tambah bagi Pemegang Saham Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Kegiatan Pertambangan Nikel

Proses penambangan metode terbuka pada umumnya dimulai dengan pembersihan lahan, meliputi kegiatan penebangan pohon dan pembersihan tanah dan kemudian diikuti pengupasan tanah lapisan pucuk (*top soil*). Tanah lapisan ditimbun di tempat terpisah dari area yang akan ditambang yang nantinya akan digunakan untuk rehabilitasi dan reklamasi. Setelah lapisan tanah *over burden* dipindahkan, bijih nikel ditambang sesuai dengan rencana produksi berdasarkan rencana penambangan yang telah dibuat sebelumnya. Bijih nikel kemudian diangkut ke tempat menimbunan bijih (*stockpile*) dan sudah siap untuk digunakan di smelter atau dikirim ke tongkang untuk dipasarkan.

Secara ringkas, gambaran proses dari penambangan bijih nikel yang dikerjakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries operate only in one business and geographical segment, nickel mining and processing. The products produced are nickel ore and ferronickel originating from the present mining and refining area in Central Sulawesi and South East Sulawesi.

2019 was a year filled with challenges for businesses in the nickel industry, especially in Indonesia, which was strongly influenced by the economic conditions of China. Global nickel market turmoil was influenced by world economic pressures due to a trade war between the United States and China.

The Company continuously strived to realize the phase II smelter development plan by obtaining a competent strategic partner in conducting this business, with a view to provide added value to the Company's Shareholders and all other stakeholders.

Nickel Mining Activities

The open method mining process generally starts with land clearing, covering tree felling activities and soil cleaning and then followed by top soil stripping. Layered soil is stocked up in a separate place from the area to be mined which will instead be used for rehabilitation and reclamation. After the overburden layer is removed, nickel ore is mined in accordance with the production plan based on the mining plan that has been previously predetermined. Nickel ore is then transported to the stockpile and is ready to be used in the smelter or sent to the barge to be marketed.

In simple terms, the Company's nickel ore mining process is as follows:

Proses Penambangan Bijih Nikel

Nickel Ore Mining Process



Kegiatan Smelter Nikel

Proses pemurnian nikel untuk menghasilkan feronikel (FeNi) melalui smelter saat ini adalah dengan menggunakan smelter *blast furnace* (BF). Terdapat empat unit BF di lokasi saat ini dengan kapasitas terpasang 100 ribu ton FeNi per tahun. Sumber energi yang menggerakkan mesin BF dan sinter berasal dari 3 unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan jumlah kapasitas sebesar 9 MW dan 2 unit dengan jumlah kapasitas sebesar 6 MW.

Berikut ini adalah bagan proses pemurnian (smelter) feronikel secara ringkas yang dikerjakan oleh Perseroan.

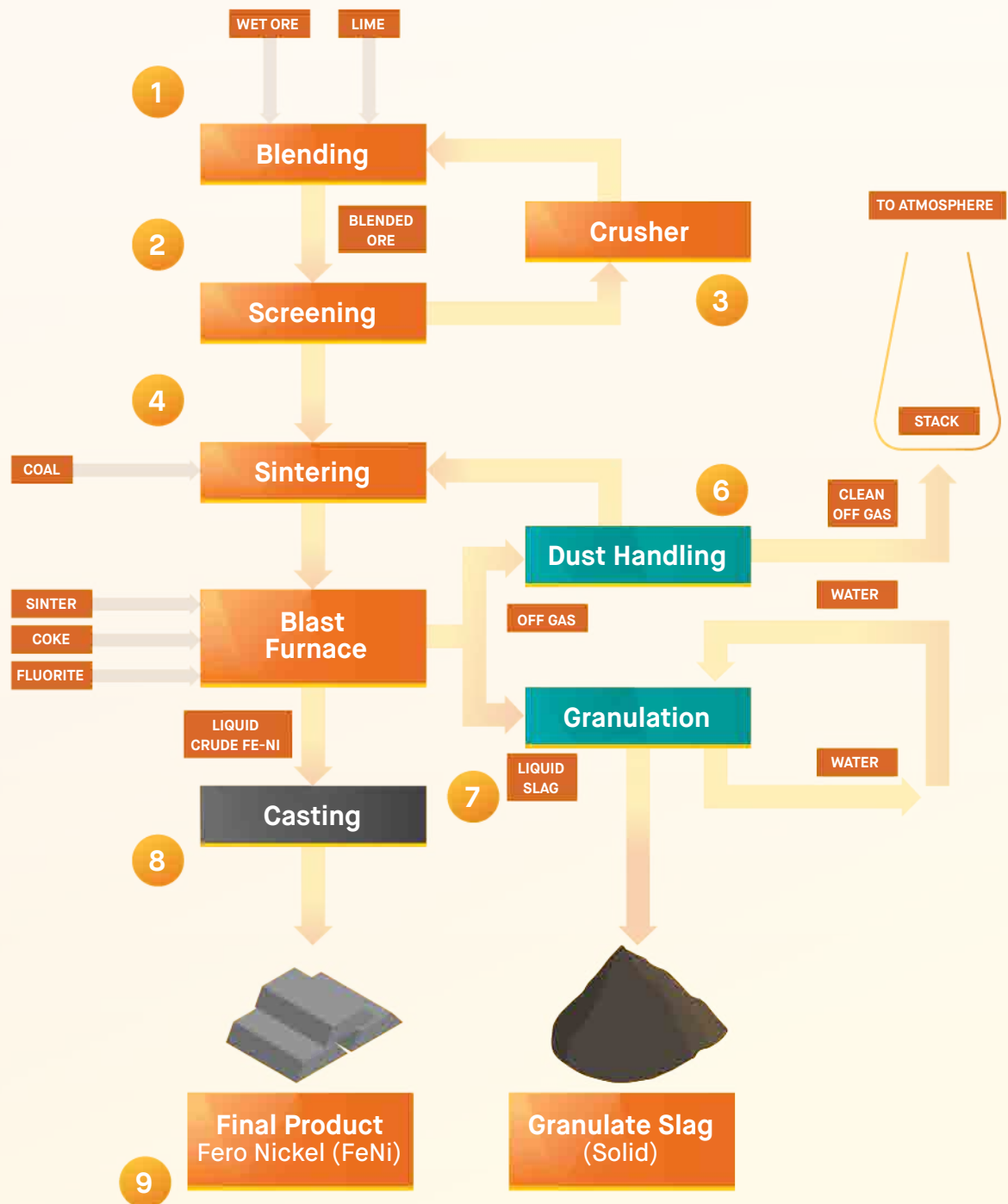
Nickel Smelter Activities

The process of purifying nickel to produce ferronickel (FeNi) through the current smelter is to use a smelter blast furnace (BF). There are four BF units at the current location with an installed capacity of 100 thousand tons of FeNi per year. Energy sources that drive BF and sintering machines come from 3 Steam Power Plant units with a total capacity of 9 MW and 2 units with a total capacity of 6 MW.

The following is a summary of the ferronickel smelter process carried out by the Company.

Bagan Proses Produksi dalam Smelter

Production Process Chart in Smelter:



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

China masih merupakan tujuan ekspor produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan, yaitu Bijih Nikel dan Feronikel. Alasan utamanya adalah karena kuatnya permintaan dari negara tersebut yang disebabkan oleh konsumsi nikelnya yang tinggi dalam menggerakkan industri di China. Data tahun 2018, volume produksi baja nirkarat di China mencapai 26,71 juta ton, atau sekitar 53% dari total produksi global. Oleh karena itu, China perlu mengimpor nikel dalam jumlah besar setiap tahun.

Pangsa Pasar Bijih Nikel

Selama tahun 2019 Perseroan telah melaksanakan ekspor bijih nikel dengan tujuan negara China sebanyak 818 ribu ton, atau sebesar 3,4% dari seluruh ekspor bijih nikel Indonesia ke China pada tahun 2019.

Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan peraturan No. 11 tahun 2019 tentang ketentuan untuk penghentian masa relaksasi ekspor bijih nikel per tanggal 31 Desember 2019.

Pangsa Pasar Feronikel

Jumlah penjualan feronikel pada tahun 2019 adalah sebanyak 10.412 ton atau 0,6% dari seluruh ekspor feronikel Indonesia ke China pada tahun 2019.

China is still the export destination of products produced by the Company, namely Nickel Ore and Ferronickel. The main reason is because of the strong demand from this country due to its high nickel consumption in driving the industry in China. In 2018, the volume of stainless steel production in China reached 26.71 million tons, or around 53% of total global production. Therefore, China needs to import nickel in large quantities every year.

Nickel Ore Market Share

During 2019 the Company exported nickel ore to China as much as 818 thousand tons, or 3.4% of all exports of Indonesia's nickel ore to China in 2019.

The Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Energy and Mineral Resources issued regulation No. 11 Year 2019 concerning provisions for the termination of the relaxation period for nickel ore exports as of December 31, 2019.

Ferronickel Market Share

Total ferronickel sales in 2019 amounted to 10,412 tons or 0.6% of all ferronickel Indonesia's exports to China in 2019.

Penjualan (dalam Ton)	2017	2018	2019
Bijih Nikel	442.670	397.234	911.914
Feronikel	24.904	43.797	10.412



Tinjauan dan Analisa Keuangan

Financial Review and Analysis

Tinjauan Keuangan ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, anggota independen Moore Stephens International Limited, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini, dengan memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Financial Analysis below should be read in conjunction with the Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2019 audited by the public accountants firm Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Stephens International Limited, that is presented in this Annual Report with opinion that the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Keterangan	2019 Rp	2018 Rp	Pertumbuhan (dalam %) Growth (in %)	Description
Aset				Assets
Aset Lancar	945.130.924.768	810.246.912.624	16,65%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.710.143.311.766	1.846.218.319.766	(7,37%)	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.655.274.236.534	2.656.465.232.390	(0,04%)	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	853.532.680.300	992.665.913.482	(14,0%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	826.312.635.513	586.975.995.010	40,8%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.679.845.315.813	1.579.641.908.492	6,3%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	975.428.920.721	1.076.823.323.898	(9,4%)	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	838.125.699.133	878.132.445.108	(4,6%)	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Aset

Per tanggal 31 Desember 2019, total aset Perseroan turun tipis sebesar 0,04% dari Rp2,66 triliun di tahun 2018 menjadi Rp2,65 triliun. Penurunan tipis ini disebabkan karena adanya penurunan aset tidak lancar sebesar 7,4%.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar naik sebesar 16,6% pada 2019 menjadi Rp945,1 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp810,2 miliar. Peningkatan yang signifikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dalam pos-pos berikut:

- Kas dan setara kas meningkat signifikan sebesar 67,9% menjadi Rp23,8 miliar dari Rp4,3 miliar di tahun sebelumnya.
- Uang muka meningkat tajam sebesar 124,4% menjadi Rp362,9 miliar dari Rp161,7 miliar di tahun sebelumnya.
- Persediaan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai meningkat 24,3% menjadi Rp439,3 miliar dari Rp353,4 miliar di tahun sebelumnya.

Persediaan antara lain terdiri dari:

- Barang jadi:
 - a. Feronikel sebesar Rp52,0 miliar (2018: Rp209,5 miliar)
 - b. Bijih nikel sebesar Rp68,3 miliar (2018: Rp14,3 miliar)
- Bahan baku sebesar Rp313,3 miliar (2018: Rp95,9 miliar).

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 7,4% dari Rp1,85 triliun di tahun 2018 menjadi Rp1,71 triliun, yang antara lain disebabkan oleh:

- Penurunan aset tetap-net (berupa komponen smelter) sebesar 6,9% dari Rp1,38 triliun di tahun 2018 menjadi Rp1,28 triliun di tahun 2019.
- Penurunan properti pertambangan - net sebesar 28,7% dari Rp280,82 miliar di tahun 2018 menjadi Rp185,98 miliar di tahun 2019.
- Penurunan aset tak berwujud - net sebesar 7,7% dari Rp15,1 miliar di tahun 2018 menjadi Rp14,0 di tahun 2019.
- Penurunan aset lain-lain sebesar 74,6% dari Rp8,4 miliar di tahun 2018 menjadi Rp2,1 miliar di tahun 2019.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2019 naik 6,3% menjadi Rp1,7 triliun dibandingkan Rp1,6 triliun pada tahun 2018. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan signifikan liabilitas jangka panjang sebesar 40,8%, meskipun liabilitas jangka pendek turun 14,0%.

Asset

As of December 31, 2019, the Company's total assets decreased modestly by 0.04% from Rp2.66 trillion in 2018 to Rp2.65 trillion. This modest decrease was due to a decrease in non-current assets by 7.4%.

Total Current Assets

Total current assets rose by 16.6% in 2019 to Rp945.1 billion compared to the previous year's current assets of Rp810.2 billion. This significant increase was mainly due to an increase in the following accounts:

- Cash and cash equivalents increased significantly by 67.9% to Rp23.8 billion from Rp4.3 billion in the previous year.
- Advanced payments increased sharply by 124.4% to Rp362.9 billion from Rp161.7 billion in the previous year.
- Inventories - net of allowance for decline in value increased by 24.3% to Rp439.3 billion from Rp353.4 billion in the previous year.

The inventories included:

- Finished goods
 - a. Ferronickel of Rp52.0 billion (2018: Rp209.5 billion);
 - b. Nickel ore of Rp68.3 billion (2018: Rp14.3 billion)
- Raw Materials of Rp313.3 billion (2018: Rp95.9 billion).

Non-Current Assets

Non-current assets decreased by 7.4% from Rp1.85 trillion in 2018 to Rp1.71 trillion, which was, among others, due to:

- A decrease in property and equipment - net (in the form of smelter component) by 6.9% from Rp1.38 trillion in 2018 to Rp1.28 trillion in 2019.
- A decrease in mining properties - net by 28.7% from Rp280.82 billion in 2018 to Rp185.98 billion in 2019.
- A decrease in intangible assets - net by 7.7% from Rp15.1 billion in 2018 to Rp14.0 in 2019.
- A decrease in other non-current assets by 74.6% from Rp8.4 billion in 2018 to Rp2.1 billion in 2019.

Liabilities

Total liabilities of the Company at the end of 2019 increased by 6.3% to Rp1.7 trillion from Rp1.6 trillion in 2018. The increase was caused by a significant increase in non-current liabilities by 40.8%, although current liabilities was down 14.0%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek turun sebesar 14,0% menjadi Rp853,5 miliar di tahun 2019 dari Rp992,7 miliar di tahun 2018, yang terutama disebabkan oleh:

- Penurunan pinjaman lembaga keuangan jangka pendek yang cukup signifikan sebesar 76,4% menjadi Rp70,9 miliar di tahun 2019 dari Rp300,6 miliar di tahun sebelumnya.
- Penurunan utang usaha - pihak ketiga yang juga cukup signifikan sebesar 56,0% menjadi Rp144,2 miliar di tahun 2019 dari Rp327,3 miliar di tahun sebelumnya.
- Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek. Perseroan melalui PT COR Industri Indonesia (CORII), anak perusahaan, menerima Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD18.500.000 sejak tahun 2016. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORII, termasuk untuk membiayai kebutuhan trade finance CORII. Pada tanggal 19 November 2019 fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Perpanjangan fasilitas ini berupa penangguhan kewajiban yang sudah maupun yang belum jatuh tempo atas pokok, beban bunga, tunggakan bunga, denda bunga dari fasilitas KMKE dan penangguhan pembayaran pokok dan bunga yang akan mulai dibayar pada tahun 2022 sampai dengan 2029, sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik signifikan sebesar 40,8% dari Rp587,0 miliar di tahun 2018 menjadi Rp826,3 miliar, yang terutama disebabkan oleh kenaikan dalam pos pinjaman lembaga keuangan sebesar 41,8% menjadi Rp799,5 miliar di tahun 2019 dari Rp563,7 di tahun sebelumnya.

Pinjaman lembaga keuangan ini merupakan Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) sejak tahun 2016 yang diterima oleh CORII, dengan jumlah maksimum sebesar USD40.000.000. Pada tanggal 19 November 2020 fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Perpanjangan fasilitas ini berupa penangguhan kewajiban yang sudah maupun yang belum jatuh tempo atas pokok, beban bunga, tunggakan bunga, denda bunga dari fasilitas KIE dan penangguhan pembayaran pokok dan bunga yang akan mulai dibayar pada tahun 2022 sampai dengan 2029, sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan.

Current Liabilities

Current liabilities decreased by 14.0% to Rp853.5 billion in 2019 from Rp992.7 billion in 2018, which was mainly attributable to:

- A significant decrease in short-term loan from financial institutions by 76.4% to Rp70.9 billion in 2019 from Rp300.6 billion in the previous year.
- A significant decrease in trade accounts payable - third parties by 56.0% to Rp144.2 billion in 2019 from Rp327.3 billion in the previous year.
- Short-term loan from a financial institution
The Company through PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, has received an Export Working Capital Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of USD18,500,000 since 2016. This facility is used to finance CORII's working capital, include to finance the trade finance of CORII. On November 19, 2019, this facility has been extended until December 31, 2029.

The extension of this facility is in the form of suspension of obligations that have or have not yet matured on the principal, interest expense, interest arrears, interest penalties from the KMKE facility and the suspension of principal and interest payments that will begin to be paid in 2022 until 2029, in accordance with the installment schedule specified in the approval letter.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities rose 43.8% from Rp479.4 billion in 2017 to Rp587.0 billion, which was due to an increase in loan from financial institutions by 41.8% to Rp799.5 billion in 2019 from Rp563.7 in the previous year.

This Loan from financial institution is an Export Investment Credit (KIE) Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) has been received by CORII, the subsidiary, since 2016, with the maximum loanable amount of USD40,000,000. On November 19, 2020, this facility has been extended to December 31, 2029.

The extension of this facility is in the form of suspension of obligations that have or have not yet been due on the principal, interest expense, interest arrears, interest penalties from the KIE facility and deferment of principal and interest payments that will begin to be paid in 2022 until 2029, according to the installment schedule specified in the approval letter.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 turun 9,4% dari Rp1,1 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp975,4 miliar. Penurunan ekuitas sebesar Rp101,4 miliar merupakan rugi bersih tahun berjalan.

Equity

Total equity of the Company as of December 31, 2019 was down 9.4% from Rp 1.1 trillion in 2018 to Rp975.4 billion. The decrease in equity amounting to Rp101.4 billion is the net loss of the year.

Hasil Usaha

Operating Results

Keterangan	2019 Rp	2018 Rp	Pertumbuhan (dalam %) Growth (in %)	Description
Penjualan	547.834.061.890	518.585.515.663	5,6%	Sales
Beban Pokok Penjualan	(316.005.482.930)	(475.880.145.938)	(33,6%)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	231.828.578.960	42.705.369.725	442,9%	Gross Profit
Beban Usaha	144.449.059.324	82.934.239.037	74,2%	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	87.379.519.636	(40.228.869.312)	N/A	Operating Income (Loss)
Beban Lain-lain - Bersih	(220.269.664.208)	(80.688.315.471)	173,0%	Other Expenses-Net
Rugi Sebelum Pajak	(132.890.144.572)	(120.917.184.783)	9,9%	Loss Before Tax
Rugi Tahun Berjalan	(100.929.851.760)	(93.547.077.149)	7,9%	Loss For The Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	(464.551.417)	933.159.303	(150%)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Jumlah Rugi Komprehensif	(101.394.403.177)	(92.613.917.846)	9,5%	Total Comprehensive Loss
Jumlah Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Loss for The Year Attributable To:
• Pemilik entitas induk	(39.535.771.487)	(53.280.039.192)	(25,8%)	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non-pengendali	(61.394.080.273)	(40.267.037.957)	52,5%	• Non-Controlling Interest
Jumlah Rugi Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable To:
• Pemilik entitas induk	(40.006.745.975)	(52.545.317.790)	(23,9%)	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non-pengendali	(61.387.657.202)	(40.068.600.056)	53,2%	• Non-Controlling Interest
Rugi per Saham Dasar	(7,22)	(9,73)	(25,8%)	Basic Loss Per Share

Penjualan

Di tahun 2019 Perseroan membukukan peningkatan penjualan sebesar 5,6% menjadi Rp547,8, dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya sebesar Rp518,6 miliar.

Penjualan ini merupakan penjualan ekspor bijih nikel dan feronikel ke pihak ketiga di China sebagai berikut:

Sales

In 2019 the Company recorded an increase in sales by 5.6% to reach Rp547.8 billion compared with the preceding year's sales of Rp518.6 billion.

The sales was export sales of ferronickel and nickel ore to third parties in China as follows:

Ekspor - Pihak Ketiga Export - Third Parties	2019 Rp	2018 Rp
Five Star General Resources Co. Ltd	400.862.196.902	72.036.004.370
China National Materials Industry Import and Export Corporation	146.971.864.988	-
Mitsui and Co (Asia Pacific) Pte Ltd	-	229.812.631.794
Zhangjiagang Pohang Stainless Steel Co. Ltd.	-	123.616.263.822
Wuxi Huadong Hutong Commercial and Trade Co. Ltd	-	93.120.615.677
Jumlah Total	547.834.061.890	518.585.515.663

Seluruh penjualan tersebut dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

All of the sales are denominated in U.S. Dollar.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan dari penjualan bijih nikel dan feronikel di tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp316,0 dan Rp475,9 miliar, menunjukkan adanya penurunan sebesar 33,6% pada beban pokok penjualan karena adanya penurunan jumlah biaya produksi sebesar 63,4% menjadi Rp209,8 miliar (2018: Rp572,8 miliar) dan penurunan harga pokok produksi sebesar 60,7% menjadi Rp212,6 miliar (2018: Rp541,3 miliar).

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold from the sale of nickel ore and ferronickel in 2019 and 2018 amounting to Rp316.0 and Rp475.9 billion respectively, showing a 33.6% decrease in cost of goods sold due to a decrease in total manufacturing cost by 63.4% to Rp209.8 billion (2018: Rp572.8 billion) and a reduction in the cost of cost of goods manufactured by 60.7% to Rp212.6 billion (2018: Rp541.3 billion).

Laba Kotor

Laba kotor dari penjualan feronikel dan bijih nikel di tahun 2019 sebesar Rp231,8 miliar, naik tajam 442,9% dari laba kotor tahun 2018 sebesar Rp42,7 miliar karena adanya penurunan sebesar 33,6% pada beban pokok penjualan, sedangkan penjualan naik 5,6%.

Gross Profit

Gross profit from the sale of ferronickel and nickel ore in 2019 was Rp231.8 billion, a sharp increase of 442.9% from that in 2018 amounting to Rp42.7 billion due to a 33.6% decrease in cost of goods sold, while sales increased by 5.6%.

Beban Usaha

Beban Usaha di tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp144,4 miliar dan Rp82,9 miliar atau naik signifikan sebesar 74,2% karena melonjaknya beban penjualan sebesar 327,9% dari Rp17,4 miliar di tahun 2018 menjadi Rp74,5 miliar di tahun 2019, yang terdiri dari biaya pengangkutan penjualan dan biaya ekspor barang.

Operating Expense

Operating expense in 2018 and 2017 was Rp78.0 billion and Rp77.3 billion respectively or significantly increased by 10.3% due to a surge in selling expenses by 327.9% from Rp17.4 billion in 2018 to Rp74.5 billion in 2019, which consisted of freight and export charges.

Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2019 Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp87,4 miliar, sedang di tahun sebelumnya Perseroan membukukan rugi usaha sebesar Rp40,2 miliar, terutama karena adanya peningkatan laba kotor.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan Perseroan tahun 2019 adalah sebesar Rp100,9 miliar, naik 7,9% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan 2018 sebesar Rp93,5 miliar. Namun demikian, peningkatan rugi tahun berjalan 2019 ini mengalami kontraksi dibandingkan peningkatan rugi tahun berjalan 2018 sebesar 109,8%.

Operating Income (Loss)

In 2019 the Company recorded an operating income of Rp87.4 billion, while in the previous year the Company recorded an operating loss of Rp40.2 billion, mainly due to an increase in gross profit.

Loss for The Year

The Company's loss for the year 2019 amounted to Rp100.9 billion, up 7.9% compared with the loss for the year 2018 of Rp93.5 billion. However, the increase in loss for the year 2019 contracted compared to with the increase in loss for the year 2018 of 109.8%.

Laporan Arus Kas

Cash Flows Report

Keterangan	2019 Rp	2018 Rp	Description
Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	51.550.041.036	103.183.925.401	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(38.781.457.053)	(131.700.394.300)	Net Cash Used In Investing Activities
Kas Bersih Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.057.867.516)	21.158.432.999	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Penurunan Kas Bersih dan Setara Kas	9.710.716.467	(7.358.035.900)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalent

ARUS KAS

Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi tahun 2019 sebesar Rp51,5 miliar (2018: Rp103,2 miliar), yang berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp729,8 miliar (2018: Rp520,3 miliar), dan pendapatan bunga sebesar Rp517,8 juta (2018: Rp1,0 miliar), meskipun Perseroan harus melaksanakan pembayaran pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya untuk kebutuhan produksi bijih nikel sebesar Rp626,8 miliar (2018: Rp349,9 miliar) dan pembayaran kepada karyawan Rp52,0 miliar (2018: Rp77,0 miliar).

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp38,8 miliar di tahun 2019 (2018: Rp131,7 miliar), yang digunakan untuk kenaikan properti pertambangan sebesar Rp33,9 miliar dan perolehan aset tetap sebesar Rp5,0 miliar.

CASH FLOWS

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2019 amounted to Rp51.5 billion (2018: Rp103.2 billion), which was derived from cash received from customers of Rp729.8 billion (2018: Rp520.3 billion) and interest income of Rp517.8 million (2018: Rp1.0 billion), although the Company had to pay payment to contractors, suppliers, and others for nickel ore production needs of Rp626.8 billion (2018: Rp349.9 billion), and payments to employees of Rp52.0 billion (2018: Rp77.0 billion).

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities was Rp38.8 billion in 2019 (2018: Rp131.7 billion), which was used especially for the increase in mining properties amounting to Rp33.9 billion and acquisition of property and equipment amounting to Rp5.0 billion.

Kas Bersih dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2019 sebesar Rp3,1 miliar. Meskipun di tahun 2019 Perseroan memperoleh penerimaan pinjaman dari lembaga keuangan jangka panjang dan jangka pendek masing-masing sebesar Rp2,2 miliar dan Rp42,8 miliar, Perseroan harus melakukan pembayaran terutama untuk beban bunga sebesar Rp39,5 miliar; serta pembayaran pinjaman dari lembaga keuangan jangka panjang dan jangka pendek masing-masing sebesar Rp1,4 miliar dan Rp6,8 miliar. Adapun di tahun 2018 terdapat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp21,2 miliar.

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2019 amounting to Rp3.1 billion. Although in 2019 the Company obtained proceeds from loans from financial institutions for long-term and short-term amounting to Rp2.2 billion and Rp42.8 billion, the Company had to make payment mainly for interest of Rp39.5 billion; as well as payments for loans from financial institutions long-term and short-term amounting to Rp1.4 billion and Rp6.8 billion respectively. While in 2018 there was net cash provided by financing activities amounted to Rp21.2 billion.

Ratio Keuangan

Financial Ratio

Rasio	2019	2018	Business Ratios
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	(4%)	(3%)	Return-on-Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	(10%)	(9%)	Return-on-Equity
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	(19%)	(18%)	Net Profit Margin
Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan	4%	2%	EBITDA Margin
Rasio Keuangan	2019	2018	Financial Ratios
Rasio Lancar	111%	82%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	172%	147%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	63%	59%	Debt to Assets Ratio

Rasio Pertumbuhan	2019	2018	Growth Ratios
Penjualan	6%	820%	Sales
Laba Bersih	(8%)	(110%)	Net Income
EBITDA	122%	130%	EBITDA
Jumlah Aset	(0,04%)	17%	Total Assets
Jumlah Ekuitas	(9%)	(8%)	Total Equity

SOLVABILITAS

SOLVENCY

Keterangan	2019 Rp	2018 Rp	Pertumbuhan (dalam %) Growth (in %)	Description
Jumlah Aset	2.655.274.236.534	2.656.465.232.390	(0,04%)	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.679.845.315.813	1.579.641.908.492	6,3%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	975.428.920.721	1.076.823.323.898	(9,4%)	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	172%	147%	17,0%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	63%	59%	6,8%	Debt to Asset Ratio

Jumlah kewajiban Perseroan per 31 Desember 2019 adalah Rp1.679,8 miliar, naik 6,3% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp1.579,6 miliar. Kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua kewajiban tersebut masih terjaga. Hal itu terlihat pada rasio liabilitas terhadap ekuitas dari 147% di tahun 2018 menjadi 172% di tahun 2019 dan pada rasio liabilitas terhadap aset sebesar 59% di tahun 2018 menjadi 63% di tahun 2019.

The Company's liability as of December 31, 2019 reached Rp1,679.8 billion, a 6.3% increase from Rp1,579.6 billion in 2018. The Company's solvability is still well-maintained, as seen from improvement in debt to equity ratio (DER) from 147% in 2018 to 172% in 2019 and in debt to asset ratio (DAR) from 59% in 2018 to 63% in 2019.



Kolektibilitas Piutang

Account Receivable Collectibility

Dalam Rupiah in Rupiah	2019	2018	Δ%
Piutang Usaha Trade Accounts Receivable	6.117.139.452	138.216.819.544	(95,6%)

Saldo piutang usaha tahun 2019 adalah sebesar Rp6,1 miliar turun signifikan sebesar 95,6% dibanding tahun 2018 sebesar Rp138,2 miliar. Berdasarkan umur hari jumlah saldo piutang per akhir tahun 2019 adalah piutang yang belum jatuh tempo dan sudah jatuh tempo.

The balance of trade accounts receivables in 2019 amounted to Rp6.1 billion, a significant decrease of 95.6% compared with Rp138.2 billion in 2018. By age (days), the ending balance of trade accounts receivables in 2019 consisted of not past due accounts receivables and past due accounts receivables.

Struktur Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Structure

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Company's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2019 and 2018 is follows:

Keterangan	2019	2018	Description
Jumlah utang dari pinjaman	878.088.515.439	866.659.607.497	Total loans
Kas dan setara kas	(23.821.966.192)	(14.186.356.497)	Cash and cash equivalents
Jumlah utang - bersih	854.266.549.247	852.473.251.000	Net debt
Jumlah ekuitas	975.429.962.471	1.076.823.323.898	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	88%	79%	Net debt to equity ratio

Dividen dan Kebijakan Dividen

Perseroan membagi dividen dalam bentuk tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun yang dikaitkan dengan kondisi keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal dan arus kas Perseroan dalam tahun yang bersangkutan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut daftar pembagian dividen tunai Perseroan:

Dividends and Dividend Policy

The Company distributes dividends in cash to all shareholders at least once a year, with the amount corresponding to the Company's financial condition, capital adequacy, and cash flow for the year, without prejudice to the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

List of the Company's cash dividend distribution is as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Final/saham Final Dividend/shares	Tanggal Pembayaran Payout Date	Rasio Ratio	Saham Beredar Issued Shares
2011	Rp100	2 Aug 2012	63%	1.093.040.000
2012	Rp50	8 May 2013	92%	5.612.355.730
2013	Rp50	21 Mar 2014	83%	5.630.528.665
2014	-	-	-	5.638.246.600
2015	-	-	-	5.638.246.600
2016	-	-	-	5.638.246.600
2017	-	-	-	5.638.246.600
2018	-	-	-	5.638.246.600

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan memperoleh dana dari hasil Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Desember tahun 2011 sebesar Rp981 miliar (setelah dikurangi biaya emisi) dan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp43 miliar. Total dana yang diperoleh adalah sebesar Rp1,02 triliun. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 14 Juni 2016, telah disetujui usulan perubahan penggunaan saldo dana PUT tahun 2015 sebesar Rp126 miliar digunakan sebagai Modal Kerja Anak Perusahaan, PT Mulia Pacific Resources dan PT Itamatra Nusantara.

Seluruh dana PUT I Perseroan, yaitu sebesar Rp1,02 triliun, telah digunakan sesuai dengan perencanaannya dan telah dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 Juni 2019, serta kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Use of Public Offering Proceeds

The Company obtained funding from the Limited Public Offering I in December 2011 amounting to Rp981 billion (less of issuance costs) and from the execution of the Series I Warrants up to December 31, 2016 of Rp43 billion. The total funds obtained are Rp1.02 trillion. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders, June 14, 2016, has approved the proposal to change the use of the balance of Limited Public Offering I amounted Rp126 billion will be used as working capital Subsidiary, PT Mulia Pacific Resources and PT Itamatra Nusantara.

All of the proceeds from the Company's Limited Public Offering I amounting to Rp1.02 trillion have been used in accordance with their plans and reported to Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 20, 2019, as well as to the Financial Services Authority (OJK).

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2019

Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku 2019 adalah dalam rangka efisiensi dan peningkatan kapasitas produksi dari smelter Perseroan.

Realisasi belanja modal tahun 2019 adalah sebesar Rp14,7 yang merupakan penambahan aset tetap yang di antaranya berupa kendaraan alat berat sebesar Rp9,8 miliar dan bangunan sebesar Rp4,5 miliar serta lain-lain sebesar Rp0,4 miliar.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCB) yang secara tidak langsung berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perseroan. Saldo bank Perseroan pada Bank CCB per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3,7 miliar atau 0,14% dari Total Aset Perseroan.

Capital Goods Investment Realized in 2019

The capital goods investment realized in fiscal year 2019 was for the purpose of efficiency and increasing production capacity of the Company's smelter.

The realization of capital expenditure in 2019 was Rp14.7 which was the addition of fixed assets including heavy equipment vehicles of Rp9.8 billion and buildings of Rp4.5 billion and others amounting to Rp0.4 billion.

Transactions with Related Parties

In its business activities, the Company and its subsidiaries carry out certain transactions with related parties, which include, among others, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCB), which is indirectly under the same control as the Company. The Company's bank balance at Bank CCB as of December 31, 2019 was Rp3.7 billion or 0.14% of the Company's Total Assets.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Capital/Debt Restructuring

Informasi Material Mengenai Penggabungan Usaha

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi penggabungan usaha di tahun 2019.

Material Information Regarding Business Merger

The Company did not conduct merger in 2019.

Informasi Material Mengenai Akuisisi

Dalam rangka memperkuat struktur korporasi Perseroan, pada tanggal 26 Desember 2019 Perseroan melakukan pengambilalihan saham PT Bumi Konawe Abadi, entitas anak Perseroan kepemilikan tidak langsung, dari PT COR Industri Indonesia entitas anak Perseroan lainnya.

Material Information Regarding Acquisitions

In order to strengthen the Company's corporate structure, on December 26, 2019 the Company took over the shares of PT Bumi Konawe Abadi, indirect subsidiary of the Company, from PT COR Industri Indonesia, another subsidiary of the Company.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan

Changes in Laws and Regulations Significantly Impacting the Company's Performance

Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 5 tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri, menyatakan bahwa Pemegang IUP Operasi Produksi nikel, IUPK Operasi Produksi nikel, IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian Nikel, dan pihak lain yang melakukan pengolahan dan/atau pemurnian nikel wajib memanfaatkan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total kapasitas input fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel yang dimiliki.

Dalam hal pemanfaatan bijih nikel dengan kadar <1,7% telah terpenuhi, Pemegang IUP Operasi Produksi Nikel dan IUPK Operasi Produksi nikel dapat melakukan penjualan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama 5 (lima) tahun sejak berlakunya Peraturan Menteri ini dengan ketentuan telah atau sedang membangun fasilitas pemurnian, baik secara sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain dan membayar bea keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri ESDM No. 25 tahun 2018 tentang Perusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara dimana dalam ketentuan ini dinyatakan bahwa ekspor bijih nikel dengan kadar Ni <1,7% hanya dapat dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah diatas, Grup dapat melakukan penjualan nikel apabila memenuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada peraturan tersebut.

Government Regulation No. 1 Year 2017

On January 11, 2017, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 1 Year 2017 regarding Fourth Amendment of the Government Regulation No. 23 Year 2010 on the Business Activities Implementation of Mineral dan Coal Mining.

On January 11, 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 5 Year 2017 regarding Improving the Value Added Mineral through Processing and Refining Mineral Activities domestically, states that the holders of IUP of nickel Production Operation, IUPK of nickel Production Operation and IUP of nickel Production Operation Specially processing and/or refining, and other parties that perform processing and/or refining of nickel are required to utilize nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) at least 20% (thirty percent) of the total input capacity of owned nickel processing and refining facilities.

If the usage of nickel ore with content <1.7% meet the requirement, the holder of IUP of nickel Production Operation and IUPK of nickel Production Operation can sell nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) to overseas in a certain amount for the longest of 5 (five) years since the Regulation is effective under the condition have or are building refining facilities, either alone or in cooperation with other parties and pay duties in accordance with the provisions of the legislation.

On August 30, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 11 Year 2019 regarding Second Amendment the Value Added Mineral through Processing of the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 Year 2018 of Mineral and Coal Mining Company wherein this regulation states that export approval for nickel ore with content <1.7% only period up to December 31, 2019.

With the above government regulation, the Group can sell nickel if it meets the provisions contained in the regulation.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Events After the Reporting Period

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pertambangan di mana Perseroan beroperasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perseroan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perseroan.

Sampai sejauh ini pandemi Covid-19 ini belum berdampak secara signifikan terhadap operasional Perseroan.

Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the mining industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

Up until now Covid-19 pandemic has not significantly impact the Company operational.



Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Changes in Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements

Dalam tahun berjalan, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu sebagai berikut:

- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amandemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and an interpretation to PSAK (Statement of Financial Accounting Standards) that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019, namely:

- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments.

The application of the following amendments to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions.





05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Ni/镍:

No/编号:

PT COB INDUSTRI INDONESIA

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip dan Komitmen

Perseroan sebagai perusahaan terbuka harus senantiasa menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dan baik serta memenuhi prinsip-prinsip Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan sangat penting sebagai sarana pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga merupakan sarana dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Setiap pengambilan keputusan strategis senantiasa dilakukan oleh Organ Perseroan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Prinsip-prinsip GCG ini merupakan salah satu kunci sukses pengelolaan dan kesinambungan pertumbuhan bisnis. Dengan diimplementasikannya GCG, diharapkan pengelolaan sumber daya dan organisasi Perseroan menjadi lebih efisien, efektif, ekonomis dan produktif serta selalu berorientasi pada tujuan dan memperhatikan para pemangku kepentingan.

Komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasional di lingkungan perusahaan terwujud dalam beberapa aspek, antara lain dalam peran aktif serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal perusahaan; penerapan fungsi manajemen risiko; Rencana strategis perusahaan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP); transparansi informasi, termasuk diantaranya kondisi keuangan Perseroan; pemenuhan hak-hak seluruh pemegang saham; kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku di pasar modal dan peraturan-peraturan lainnya yang relevan, sehingga Perseroan dapat meningkatkan praktik GCG dengan benar di seluruh lingkup operasional perusahaan.

Principle and Commitment

The Company as a public company shall always implement sound business practices as well as fulfilling the principles of Good Corporate Governance (GCG). A consistent and continuous implementation of GCG is significant as a mean to accomplish the Company's Vision and Mission. The implementation of good corporate governance is also an instrument to create continuous added value for the stakeholders of the Company, both in the short as well as in the longterm.

Every strategic decision shall always be made by the Company's Organs by considering the GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. The GCG Principles constitute one of the keys for a successful management and sustainable business growth. Through GCG implementation, it is expected that the management of human resources and the Company's organizations become more efficient, effective, economic, productive, as well as goal oriented, with due observance to the stakeholders.

The Company's commitment to uphold GCG implementation in every level of organization and operational activities of the Company is embodied through some aspects, among others in the active role and performance of duties and responsibilities by the Board of Commissioners and the Board Directors pursuant to articles of association and prevailing legislation; completeness and implementation of duties by the committees and task forces implementing the internal control function; implementation of risk management function; corporate strategic plan based on the Corporate Work Plan and Budget; transparency of information, including the Company's financial condition; fulfillment of all shareholders' rights; compliance with all prevailing laws and regulations in the capital markets as well as other relevant regulations, which will enable the Company to improve GCG practices across all its operational activities.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Terbuka

Perseroan sebagai perusahaan terbuka terus berusaha untuk menerapkan GCG dengan mengacu pada Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 rekomendasi. Kelima aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka meliputi:

- Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham;
- Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
- Fungsi dan peran Direksi;
- Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan
- Keterbukaan Informasi.

Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies

The Company as a public company strives to continuously implement GCG based on the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies and the FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Code of Corporate Governance for Public Companies.

The Code of CG for Public Companies covers 5 Aspects, 8 Principles, and 25 recommendations. The five aspects of Governance for Public Company include:

- Relationship of Public Companies with the Shareholders in guaranteeing the Shareholders' rights;
- The functions and roles of the Board of Commissioners;
- Functions and roles of the Board of Directors;
- Participation of the Stakeholders; and
- Disclosure of Information.

Corporate Governance Recommendations for Public Companies implemented by the Company are shown in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan Already Implemented/Not Yet Implemented
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increase the Value of GMS Holding	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for voting either open or closed that promote independence and the interests of shareholders.	Comply
	1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company are present in the AGMS.	Comply
	1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs <i>Website</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary minutes of the AGM are available in the website of the Public Company for at least one (1) year.	Comply
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Increase the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or Investors.	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy of open communication with shareholders or investors.	Comply
	2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs <i>Website</i> . Public Company discloses communication policy with shareholders or investors on the Website.	Comply
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthen membership and composition of the Board Commissioner	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Establishment of the number of members of the Board of Commissioners to consider the condition of Open Company.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/Not Yet Implemented
	3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Establishment of Board of Commissioners Composition should consider the diversity of skills, knowledge and experience required.	Comply
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Increase the Quality of BOC Duties and Responsibilities Implementation	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC has in place Self Assessment Policy to assess its performance	Comply
	4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Comply
	4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC has a policy on the resignation of BOC members when engaged in financial crime.	Comply
	4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or the Committee carrying out Remuneration and Nomination function formulates succession policy in the Nomination of BOD members.	Comply
Prinsip 5 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 5 Increase the Quality of BOD Duties and Responsibilities Implementation	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Establishment the number of the Board of Directors members has considered Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Comply
	5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Establishment of composition of Board of Directors members takes into account diversity of skills, knowledge, and experience needed.	Comply
	5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and / or knowledge in the field accounting, as presented in the BOD Profile hereof.	Comply
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Increase the Quality of BOD Duties and Responsibilities Implementation	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has its own self-assessment policy to assess their performance.	Comply
	6.2. Kebijakan <i>Self-Assessment</i> atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. BOD Self-Assessment Policy is already disclosed in the BOD Performance Assessment section hereof.	Comply
	6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOD has a policy regarding resignation of BOD members engaged in financial crime.	Comply

IV Aspek IV : Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect IV : Stakeholders' Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan Already Implemented/Not Yet Implemented
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Increase Corporate Governance Aspect through Stakeholders' participation	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has in place a policy to prevent insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. A person who has insider information is prohibited from engaging in a securities transaction using insider information as defined in the Capital Market Law. Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by explicitly separating confidential data/information from public data/information, as well as segregating duties and responsibility for managing the said data/information proportionally and efficiently.	Comply
	7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. Anti-corruption policy is beneficial to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently and in accordance with the GCG principles. The policy may be part of the code of conduct, or in a specific form. This policy may include, among others, programs and procedures performed in overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Public Company. The scope of the policy should describe the Public Company's prevention against any corrupt practices either to give to or to receive from other parties.	Comply Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau <i>Code of Conduct</i> (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan. Already implemented, as stipulated in the Code of Conduct applied to all personnel of the Company.
	7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy of vendor selection and enhancement of suppliers or vendors' ability.	Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by public company. The policy coverage includes criteria in the selection of supplier or vendor, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of the rights associated with suppliers or vendors.	Comply Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau <i>Code of Conduct</i> (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan. Already implemented, as stipulated in the Code of Conduct applied to all personnel of the Company.
	7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. Policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guide in performing loans to creditors. The purpose of this policy is to safeguard the fulfillment of creditors' rights and maintain creditors' trust in the public company. This policy includes consideration in making agreements, and follow-up in the fulfillment of the Public Company's obligations to creditors.	Comply Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau <i>Code of Conduct</i> (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan. Already implemented, as stipulated in the Code of Conduct applied to all personnel of the Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan Already Implemented/Not Yet Implemented
	7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> Public company has a <i>whistleblowing</i> system policy	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. A whistleblowing system that is developed properly will assure protection to the witness or the informant on an indication of violations committed by employees or management of public company. Implementation of the system policy will have an impact on the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to report, protection and guarantees for informant confidentiality, complaints handling, the party who manages complaints and the results of handling and follow-up of complaints.	Comply Perseroan belum menyusun system pelaporan pelanggan atau <i>whistleblowing</i> (WBS) sampai dengan Laporan ini disusun. Perseroan masih mengevaluasi dengan seksama sistem yang paling efektif, diantaranya dengan mempelajari praktik terbaik di perusahaan lain yang sejenis. The Company has not established a whistleblowing (WBS) reporting system. The Company is still thoroughly evaluating the most effective system such as by studying the best practices in other similar companies
	7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public company has a policy to give long-term incentives to BOD and employees	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. - Long-term incentive is the incentive based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plan has the basic premise that the company's long-term performance is reflected by the growth of the share value or other long-term targets of the company. Long-term incentive is useful to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve performance or productivity, which will have an impact on improving the Company's performance in the long term. - Long-term incentive policy is a real commitment of Public Company to encourage the implementation of long-term incentive to Board of Directors and Employees with the terms, procedures and forms is adapted to long-term goals of the Public Company. The policy may include, among others: the intent and purpose of long-term incentives, the terms and procedures for awarding incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. The policy can also be included in the remuneration policy of the public company.	Comply

V

Aspek V: Keterbukaan Informasi

Aspect V : Information Disclosure

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan Already Implemented/Not Yet Implemented
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Increase the Implementation of Information Transparency	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public company makes use of information technology more widely in addition to website as a media of information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology can be useful as a medium of information disclosure, not only disclosure of information required by laws and regulations, but also other information concerning the Public Company that is useful for shareholders or investors. Wider use of information technology apart from the Company's website is expected to improve the effectiveness of the dissemination of the Company's information. However, the use of information technology should take into account of the benefits and the cost the company should spend.	Comply Perseroan senantiasa berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada <i>Stakeholders</i> melalui media teknologi informasi, selain <i>Website</i> Perseroan. The Company constantly enhances the quality of its information disclosure to public by making use of information technology as a media in addition to the Company's website.
	8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the last beneficiary in Public Company's shareholding at least five percent (5%), in addition to disclosure of the last beneficiaries in Public Company's shareholding through ultimate and controlling shareholders.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The Capital Market legislation governing the submission of annual report of the Public Company has provided the obligation to disclose information about the shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Public Company and the obligation to disclose information regarding major shareholders and controlling shareholder of the Public Company either directly or indirectly through the last beneficial owner in the shareholding. The GCG Code recommends the disclosure of information about the last beneficial owner of the shareholders with at least 5% (five percent) shareholding besides the last beneficial owners of the major shareholders and controlling shareholder of the Public Company.	Comply Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator yaitu OJK dan BEI. The Company has disclosed information on the shareholders with 5% or more shares in the Company to the regulators, namely OJK and BEI.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan pelaksanaan tugas Direksi telah didukung oleh struktur organisasi yang efektif dan efisien. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kebijakan dan kinerja pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tanggung jawab bersama untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karenanya, Dewan Komisaris dan Direksi juga harus memiliki kesamaan persepsi atas Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan.

Corporate Governance Structure and Mechanism

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's Bodies consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). The Company's Bodies play a key role in the successful implementation of Good Corporate Governance.

The BOC performs its roles with the assistance of the Audit Committee, and the BOD executes its roles with the support of an effective and efficient organizational structure. Stewardship of the Company is conducted by the BOD, while the BOC oversees policies made and company management executed by the BOD. However, the BOC and BOD share the same responsibility to maintain continuity of the Company's business in the long term. Therefore, the BOC and the BOD should also have a common perception on the Vision, Mission and Values of the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Organ Perusahaan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya. Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan dan mengambil segala keputusan, Organ Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan, menjunjung tinggi nilai etika bisnis dan etika kerja, serta menyadari adanya tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

The Company's Bodies perform their duties and functions in accordance with the provisions of legislation, the Company's Articles of Association, and other provisions. In performing the management of the Company and making decisions, the Company's Bodies always comply with the laws and regulations, uphold the values of business ethics and work ethics, and recognize the Company's responsibility to the stakeholders.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ tertinggi Perseroan dan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Forum RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perseroan memastikan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada waktunya dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS, yaitu RUPS Luar Biasa pada 28 Februari 2019 dan RUPS Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2018 pada 20 Juni 2019, keduanya berlangsung di Financial Club, Graha CIMB Niaga, Lantai 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2019

Pada tahun 2019 Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa dengan memenuhi tatacara sesuai Pasal 21 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, sebagai berikut:

Information on the Ultimate and Controlling Shareholders

Information on the Ultimate and Controlling Shareholders can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body of the Company and a forum for shareholders to take important decisions whose authorities are not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners within the limits specified in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. This is in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies juncto FSA Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the amendment to FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014. The GMS is authorized to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors, approve amendments to the Articles of Association, approve annual reports and determine the type and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

To protect the interests of shareholders, the Company ensures that the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) is held on time and prepared in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 juncto FSA Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the amendment to FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014.

GMS Events in 2019

Throughout 2018, the Company held 2 events of GMS, namely the Extraordinary GMS on February 28, 2019 and the Annual GMS (AGMS) for FY2018 on June 20, 2019, both taking place in Financial Club, 28th Floor Graha CIMB Niaga, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta.

Extraordinary General Meeting of Shareholders 2019

In 2019 the Company held 1 (one) Extraordinary GMS by following the procedures specified in Article 21 verse 2 of the Company's Articles of Association and the FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 juncto FSA Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the amendment to FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014, as follows:

Pengumuman RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham Announcement of EGMS to Shareholders	Panggilan RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham EGMS Invitation to Shareholders	Pelaksanaan RUPSLB Holding of EGMS	Pengumuman Keputusan RUPSLB Announcement of EGMS Resolutions
Melalui Website Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Januari 2019.	Melalui Website Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 Februari 2019.	Tanggal 28 Februari 2019 di Financial Club Jakarta, Graha CIMB Niaga Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta.	Diumumkan di "Koran Ekonomi Neraca" tanggal 4 Maret 2019.
Melalui Website Perseroan pada tanggal 22 Januari 2019. Melalui iklan pengumuman di satu harian berbahasa Indonesia yaitu "Koran Ekonomi Neraca" tanggal 22 Januari 2019.	Melalui Website Perseroan pada tanggal 6 Februari 2019. Melalui iklan pemanggilan di satu harian berbahasa Indonesia yaitu "Koran Ekonomi Neraca" tanggal 6 Februari 2019.		Risalah Rapat disampaikan ke OJK dan BEI serta diumumkan melalui situs web BEI (IDXNet) dan web Perseroan tanggal 4 Maret 2019. Bukti Iklan telah disampaikan ke OJK dan BEI tanggal 6 Maret 2019.
On the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s Website, on January 22, 2019. On Company's Website, on January 22, 2019. Through announcement ad placement in one Indonesian language publication namely "Koran Ekonomi Neraca" dated January 22, 2019.	On the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s Website, on February 6, 2019. On Company's Website, on February 6, 2019. Through announcement ad placement in one Indonesian language publication namely "Koran Ekonomi Neraca" dated February 6, 2019.	On 28 February 2019 taking place at Financial Club Jakarta, 27 th Floor Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta.	Published in "Koran Ekonomi Neraca" dated March 4, 2019. Minutes of EGMS was submitted to FSA and IDX and announced on IDX website (IDXNet) and Company's website on March 4, 2019. Proof of Ads placement was already submitted to OJK and BEI on March 6, 2019.

RUPSLB ini dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPS Tahunan sebanyak 4.407.029.684 saham atau 80,52% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPSLB sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPSLB tersebut adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPSLB tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris : Kurniadi Atmosasmito
- Komisaris Independen : Bastian Purnama
- Berhalangan hadir : Johnny N. Wiraatmadja (Komisaris Utama)

Direksi

- Direktur Utama : Kiki Hamidjaja
- Direktur : Feni Silviani Budiman
- Direktur : Andi Jaya

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat:

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 87 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal

This EGMS was attended by the shareholders or their proxies attending or represented in the Annual GMS as many as 4,407,029,684 shares and 80.52% of a total of all the shares issued by the Company. Thus, the provision on the AGMS and EGMS quorums stipulated in the Company's Articles of Association was already fulfilled and the holding of the EGMS was legitimate and could take binding decisions.

The EGMS was attended by the reigning members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

Board of Commissioners

- Commissioner : Kurniadi Atmosasmito
- Independent Commissioner: Bastian Purnama
- Apology : Johnny N. Wiraatmadja (President Commissioner)

Board of Directors

- President Director : Kiki Hamidjaja
- Director : Feni Silviani Budiman
- Director : Andi Jaya

Mechanism of Meeting Decision Making:

All the decisions were made based on deliberation for consensus. When the decision based on deliberation for consensus were not made, in accordance with the provisions in Article 87 of Law Number 40 Year 2007 about Limited Liability Company and Article 23

23 ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan cara mengangkat tangan, dengan prosedur mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan, mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014, bahwa suara blanko dianggap sebagai suara yang sama dengan suara Mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat. Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap memberikan suara setuju.

Semua usulan keputusan untuk setiap mata acara RUPSLB disetujui secara sah dengan pemungutan suara dengan hasil sebagaimana tabel berikut:

paragraph (9) of the Company's Articles of Association, the decisions were made through voting by handraising; the voters who stated for disagreement were asked to raise their hands, those who wrote their vote in a form were also asked to rise their hands, this is in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014, that the vote in the forms are considered to be the same vote as the majority of the Shareholders who voted in the meeting. Those who did not raise their hands are considered to vote their agreement.

All proposed resolutions in the EGMS were approved through voting with the results are shown in the following table:

Mata Acara RUPSLB EGMS Agenda	Persentase Jumlah Suara Percentage of Votings		
	Tidak Setuju Disagree	Blanko / Abstain Abstain	Setuju Agree
Agenda 1	0,0002%	0%	99,9998%
Agenda 2	0%	0%	100%

Keputusan RUPSLB sebagaimana dituangkan dalam Akta No 34 tanggal 28 Februari 2019.	Resolutions of the EGMS as stated in the Deed of the Minutes of the GMS No 34 dated 28 February 2019.	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
1. Persetujuan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perseroan, yang meliputi: a. Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD); b. Perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan; dan c. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.	1. Approval of the Company's Limited Public Offering (Rights Issue) II, covering: a. Limited Public Offering (Rights Issue) in the context of capital addition through granting Pre-emptive Rights (Pre-emptive Rights); b. Amendment to the provisions of Article 4 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association; and c. Granting power and authority with the right of substitution to the Directors of the Company to implement the decisions above, including but not limited to making or requesting all the deeds, letters, or documents needed, be present before the party/official the competent authority includes a notary public, submits an application to the authorized party/official to obtain approval or reports the matter to the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations.	Belum Terealisasi Unrealized Terealisasi Realized Terealisasi Realized

Keputusan RUPSLB sebagaimana dituangkan dalam Akta No 34 tanggal 28 Februari 2019.	Resolutions of the EGMS as stated in the Deed of the Minutes of the GMS No 34 dated 28 February 2019.	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
2. Persetujuan Penyesuaian dan Perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, yang meliputi: - Penyesuaian Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Ketentuan dari Kelompok Bidang Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 yang diwajibkan oleh Pemerintah dalam ketentuan <i>Online Single Submission</i> (OSS). - Perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. - Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.	2. Approval for Adjustment and Change of the Company's Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, which includes: - Adjustment of the Company's Purpose and Objectives and Business Activities pursuant to the Provision of Indonesian Business Field Group (KBLI) Year 2017 required by the Government under Single Online Submission (OSS) stipulation. - Amendment to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association. - Granting of power and authority with substitution right to the Company's Board of Directors to implement the above decisions, including but not limited to making or requesting all the deeds, letters, or documents needed, present before the authorized party/official, including a notary, filing an application to the authorized party/official to obtain approval or reporting the matter to the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations.	Terealisasi Realized Terealisasi Realized Terealisasi Realized

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2018

Perseroan melakukan persiapan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2018 dengan memperhatikan Pasal 21 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, dengan melalui tahap-tahap berikut:

Annual GMS for FY2018

The Company prepared the holding of Annual GMS 2019 with due regard to Article 21 verse 2 of the Company's Articles of Association and the FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 juncto FSA Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the amendment to FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014, with the following stages:



Pengumuman RUPST Kepada Para Pemegang Saham Announcement of AGMS to Shareholders	Panggilan RUPST Kepada Para Pemegang Saham AGMS Invitation to Shareholders	Pelaksanaan RUPST Holding of AGMS	Pengumuman Keputusan RUPST Announcement of AGMS Resolutions
- Melalui Website Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Mei 2019. - Melalui Website Perseroan pada tanggal 14 Mei 2019. - Melalui iklan pengumuman di satu harian berbahasa Indonesia yaitu "Koran Ekonomi Neraca" tanggal 14 Mei 2019. - On the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s Website, on May 14, 2019. - On Company's Website, on May 14, 2019. - Through announcement ad placement in one Indonesian language publication namely "Koran Ekonomi Neraca" on May 14, 2019.	- Melalui Website Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Mei 2019. - Melalui Website Perseroan pada tanggal 29 Mei 2019. - Melalui iklan pemanggilan di satu harian berbahasa Indonesia yaitu "Koran Ekonomi Neraca" tanggal 29 Mei 2019. - On the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s Website, on May 29, 2019. - On Company's Website, on May 29, 2019. - Through announcement ad placement in one Indonesian language publication namely "Koran Ekonomi Neraca" on May 29, 2019.	Tanggal 20 Juni 2019 di Financial Club Jakarta, Graha CIMB Niaga Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. On June 20, 2019, taking place at Financial Club Jakarta, 27th Floor Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta.	- Diumumkan di "Koran Ekonomi Neraca" tanggal 24 Juni 2019. - Risalah Rapat disampaikan ke OJK dan BEI serta diumumkan melalui situs website BEI (IDXNet) dan website Perseroan tanggal 17 Juli 2019. - Bukti Iklan Hasil Rapat telah disampaikan ke OJK dan BEI tanggal 26 Juni 2019. - Published in "Koran Ekonomi Neraca" on June 24, 2019. - Minutes of AGMS was submitted to FSA and IDX and announced on IDX website (IDXNet) and Company's website on July 17, 2019. - Proof of Ads placement was already submitted to OJK and BEI on June 26, 2019.

RUPST ini dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPS Tahunan sebanyak 4.397.868.550 saham atau 78% dari 5.638.246.600 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPSLB tersebut adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Johnny N. Wiraatmadja
- Komisaris : Kurniadi Atmosasmito
- Komisaris Independen : Bastian Purnama

Direksi

- Direktur Utama : Kiki Hamidjaja
- Direktur : Feni Silviani Budiman
- Direktur : Andi Jaya

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat:

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 87 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 23 ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan cara mengangkat tangan, dengan prosedur mereka yang memberikan

This AGMS was attended by the shareholders or their proxies attending or represented in the Annual GMS as many as 4,397,868,550 shares and 78% of a total of 5,638,246,600 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provision on the AGMS and EGMS quorums stipulated in the Company's Articles of Association was already fulfilled and the holding of the EGMS was legitimate and could take binding decisions.

The AGMS was attended by all reigning members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner : Johnny N. Wiraatmadja
- Commissioner : Kurniadi Atmosasmito
- Independent Commissioner : Bastian Purnama

Board of Directors

- President Director : Kiki Hamidjaja
- Director : Feni Silviani Budiman
- Director : Andi Jaya

Mechanism of Meeting Decision Making:

All the decisions were made based on deliberation for consensus. When the decision based on deliberation for consensus were not made, in accordance with the provisions in Article 87 of Law Number 40 Year 2007 about Limited Liability Company and Article 23 paragraph (9) of the Company's Articles of Association, the decisions were made through voting by handraising; the voters who stated for disagreement were

suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan, mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014, bahwa suara blanko dianggap sebagai suara yang sama dengan suara Mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat. Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap memberikan suara setuju.

asked to raise their hands, those who wrote their vote in a form were also asked to rise their hands, this is in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014, that the vote in the forms are considered to be the same vote as the majority of the Shareholders who voted in the meeting. Those who did not raise their hands are considered to vote their agreement.

Semua usulan keputusan untuk setiap mata acara RUPST disetujui secara sah dengan pemungutan suara dengan hasil sebagaimana tabel berikut:

All proposed resolutions in the AGMS were approved through voting with the results are shown in the following table:

Mata Acara RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2018 Agenda of the AGMS for FY2018	Persentase Jumlah Suara Percentage of Voting		
	Tidak Setuju Disagree	Blanko / Abstain Abstain	Setuju Agree
Mata Acara 1 Agenda 1	0%	0%	100%
Mata Acara 2 Agenda 2	0%	0%	100%
Mata Acara 3 Agenda 3	0%	0%	100%
Mata Acara 4 Agenda 4	0%	0%	100%

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta No 14 tanggal 20 Juni 2019.	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS No 14 dated 20 June 2019.	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris;	Approved the Company Annual Report for the fiscal year ending 31 December 2018 and the enactment of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2018 audited by Public Accountant Mirawati Sensi Idris;	Terealisasi Realized
Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019;	Approved the appointment of the Public Accountant who would audit the Company's FY2019 Financial Statements;	Terealisasi Realized
Menyetujui Penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019;	Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors for FY2019;	Terealisasi Realized
Menyetujui Pertanggungjawaban penggunaan dana yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) oleh Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.	Approved the Accountability for the use of proceeds from the Company's Rights Issue I up to December 31, 2019.	Terealisasi Realized

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan di tahun sebelumnya (2018), yaitu RUPST untuk Tahun Buku 2017 dan RUPSLB 2018 yang diselenggarakan pada hari yang sama tanggal 29 Juni 2019.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Persusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Persyaratan Menjadi Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sementara persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan.

Susunan dan Masa Jabatan

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan Dewan Komisaris harus terdiri tidak kurang dari 2 (dua) orang. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya dapat diangkat kembali.

Pada tahun 2019 tidak terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2019 terdiri dari Anggota Dewan Komisaris yang menjabat berdasarkan keputusan RUPST Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta, yaitu:

Resolutions of the Previous Year's GMS

The Company has realized all the resolutions produced in the GMS of the previous year (2018), namely AGMS for FY2017 and EGMS 2018, which were held in a row in the same day on June 29, 2019.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a body of the Company with a role to oversee the management policy, the general management of both the Company and the Company's business. The Board of Commissioners also has the duty to advise the Board of Directors on behalf of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Requirements to Become BOC Member

Members of the Company's Board of Commissioners in general have met all formal and material requirements. Formal criteria are general in nature in accordance with prevailing laws and regulations, while material requirements are more specific tailored to the needs and characteristics of the Company's business.

Composition and Term of Office

The Company's Articles of Association determines that the Board of Commissioners must consist of no less than 2 members. Members of the BOC are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years. Members of the BOC who have served their term of office may be reappointed.

In 2019 there was no change to the composition of the Company's BOC. Composition of the Company's BOC as of December 31, 2019 consisted of the BOC members serving pursuant to the resolution of the FY2017 AGMS dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, namely:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Term of Office Period	Masa Jabatan Term of Office	
				Sejak From	Sampai To
1	Johnny N. Wiraatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	Period ke-3 3 rd Period	RUPST Tahun Buku 2018 FY2018 AGMS	28 Juni 2023 atau RUPST Tahun Buku 2022 June 28, 2023 or FY2022 AGMS
2	Bastian Purnama	Komisaris Independen Independent Commissioner	Period ke-3 3 rd Period	RUPST Tahun Buku 2018 FY2018 AGMS	28 Juni 2023 atau RUPST Tahun Buku 2022 June 28, 2023 or FY2022 AGMS
3	Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner	Period ke-1 1 st Period	RUPST Tahun Buku 2018 FY2018 AGMS	28 Juni 2023 atau RUPST Tahun Buku 2022 June 28, 2023 or FY2022 AGMS

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris (Pedoman BOC)

Perseroan telah mempunyai Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris Perseroan (Pedoman BOC) yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 November 2017. Pedoman BOC disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan mengatur tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris. Pedoman BOC menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan adanya pedoman BOC diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Wewenang Komisaris

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perusahaan, dan hal-hal lain yang dianggap penting bagi kemajuan Perusahaan, sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Tugas dan Wewenang antar Anggota Dewan Komisaris

Agar pelaksanaan tugasnya dapat berjalan efektif, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Profile of each BOC member is presented in the Company Profile section hereof.

The BOC Manual

The Company has in place the BOC Manual approved by the Board of Commissioners on November 30, 2017. This BOC Manual is prepared by referring to the Articles of Association of the Company and the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, and stipulates duties, rights and responsibilities, composition, qualification, independence, meetings, conflict of interest, disclosure and working procedures of Board of Commissioners. The BOC Manual is a reference for Board of Commissioners in performing its duties to achieve the Company's vision and missions. The BOC Manual is expected to encourage high work standard that is in line with GCG principles.

Duties and Authorities

In accordance with the BOC Manual, the Board of Commissioners has the duty to supervise the management policy, the general management of both the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors, including the supervision on the implementation of Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, provisions of Company's Articles of Association and Decisions of the GMS, as well as the prevailing regulations, for the interests of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives. The BOC is also responsible for providing advice and suggestion to the BOD on the annual financial statements, development plans, and other things considered necessary for the advancement of the Company, as long as those are not in contrary to the Company's Articles of Association and prevailing legislation.

Segregation of Duties and Authorities among Board of Commissioners' Members

In order to implement their duties effectively, Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member. All members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as well as experience and expertise needed in carrying out their respective function and duty.



Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Johnny N. Wiraatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	Melakukan koordinasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tanggung jawab secara kolektif. Coordinating the implementation of collegial supervisory function and responsibilities.
Bastian Purnama	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bertanggung jawab sebagai Kepala Komite Audit Responsible as the Audit Committee Chairman
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris Assisting President Commissioner in carrying out supervisory and advisory duties and functions of the Board of Commissioners.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen berasal dari luar Perseroan dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Per 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai 1 (satu) Komisaris Independen yaitu Bastian Purnama, dengan demikian jumlah Komisaris Independen Perseroan adalah 33% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan dan telah memenuhi POJK No. 33 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris.

Bapak Bastian Purnama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk Periode 1 berdasarkan keputusan RUPST Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018. Beliau telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen berdasarkan ketentuan POJK No. 33 sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan belum mempunyai kebijakan mengenai keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris. Namun demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner is the Company's external party and has the qualifications as Independent Commissioner required by the prevailing laws and regulations.

As of 31 December 2019, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely Bastian Purnama, making up 33% of the total number of the Company's Board of Commissioners members and thus complied with POJK No. 33 stipulating that a public company must have Independent Commissioners of at least 30% of the total BOC members.

Mr Bastian Purnama serves as Independent Commissioner of the Company for the first period pursuant to the resolution of the FY2017 AGMS dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta. He has met the requirements as Independent Commissioner pursuant to POJK No. 33 stipulations as follows:

1. Not a person working or holding the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period;
2. Have no shareholding either directly or indirectly in the Company;
3. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors or major shareholders of the Company;
4. Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company.

Board of Commissioners' Diversity

The Company does not have in place a policy on BOC diversity. However, composition of the Company's Board of Commissioners has been arranged by taking into account

telah disusun dengan memperhatikan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian, dan masing masing memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

the diversity of its members, both in terms of education, work experience, age, and skills, and each has a high competence in favor of increasing the Company's performance.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dalam memandang dan menyelesaikan masalah

Independency of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently as well as always set aside personal advantage and avoid any conflict of interests in perceiving and solving any issue.

Semua Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

All members of the Company's Board of Commissioners have no family and financial relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholder. This is as illustrated in the table below:

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

Family and Financial Relationship of the Board of Commissioners' Members

Nama Name	Hubungan Kekeluargaan dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Johnny N. Wiraatmadja		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Bastian Purnama		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kurniadi Atmosasmito		✓		✓		✓		✓		✓		✓

✓ : Ya/Yes

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Sesuai peraturan yang berlaku, setiap Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan yang berisi informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarga di perusahaan lain. Rincian kepemilikan saham Dewan Komisaris mencapai 5% di perusahaan lain per 31 Desember 2019 disajikan dalam tabel berikut:

Board of Commissioners' Share Ownership

Pursuant to the prevailing legislation, each Member of the Board of Commissioners shall submit reports containing information on the Board of Commissioners members and their families share ownership in other companies. Details of the Board of Commissioners shareholding reach 5% as of December 31, 2019 are presented in the following table:

Nama Name	Perusahaan The Company	Kepemilikan saham Share Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Johnny N. Wiraatmadja (Komisaris Utama / President Commissioner)	PT Bank CCB Indonesia Tbk	3.546.603.605	21,33%
Bastian Purnama (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	-	-	-
Kurniadi Atmosasmito (Komisaris / Commissioner)	-	-	-

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagaimana diperlihatkan dalam tabel berikut:

Concurrent Positions of BOC Members

Information on concurrent positions of the Company's BOC members as of December 31, 2019 is as shown in the table below:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Companies
Johnny N. Wiraatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama PT Bank Pan Indonesia Tbk President Commissioner PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bastian Purnama	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner	-

Dengan demikian, maka rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 24 POJK No. 33 yang mengatur bahwa:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Thus, the concurrent positions of the Company's BOC are inline with the provision in the Article 24 of the POJK No. 33 which stipulates that:

- Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies, and be a member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies;
- In the case of members of the Board of Commissioners not holding concurrent positions as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) Issuers or any other public companies;
- Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris disusun oleh Dewan Komisaris, dimana setiap Anggota Dewan Komisaris melakukan swa-penilaian (*self-assessment*) untuk kemudian didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan; pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; serta tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun dengan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS.

Dewan Komisaris menerima imbalan jasa dalam bentuk honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan tingkat inflasi, kinerja Perseroan, besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Keputusan Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan tanggal 20 Juni 2019 telah menyetujui penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The BOC performance assessment is prepared by the Board of Commissioners, where each Member of the Board of Commissioners conducts self-assessment which will be discussed in the BOC Meeting.

Results of the Board of Commissioners' performance evaluation shall be an integral part of compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners.

Assessment Criteria

The criteria for the Board of Commissioners' Performance Assessment include the Company's performance achievement in accordance with predetermined targets; implementation of BOC duties and responsibilities; compliance with applicable laws and regulations and Company policies; commitment to advance the interests of the Company; and attendance rate at each internal meeting as well as joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors along with meetings with Supporting Committees under the Board of Commissioners.

BOD Remuneration Policy

Determination of the Amount of the Board of Commissioners' Remuneration

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is determined annually at the GMS

The Board of Commissioners and Board of Directors receive compensation for services rendered in the form of honorarium, allowance and facilities. Based on the Company's Articles of Association, remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors shall be determined through GMS. The amount of remuneration shall correspond with the inflation rate, the Company's performance, the amount of income in previous years, workload in terms of duties and responsibilities, and adjusted according to the executive remuneration rate for the same industry.

The Amount of the Board of Commissioners' Remuneration

Shareholders' Resolution in the Company's AGMS dated June 20, 2019 has approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors for FY2019.



Adapun realisasi jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Realization of total remuneration for members of the Company's Board of Commissioners in 2018 dan 2019 is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salaries and other short-term employee benefit	Imbalan pasca-kerja Post-employment benefit	Jumlah Total
Tahun/Year 2018 Rp1.028.500.000	Tahun/Year 2018 Rp1.562.275.000	Tahun/Year 2018 Rp2.590.775.000
Tahun/Year 2019 Rp1.144.000.000	Tahun/Year 2019 Rp1.726.725.000	Tahun/Year 2019 Rp2.870.725.000

Rapat Internal Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi para anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif. Rapat ini juga dapat berfungsi sebagai suatu mekanisme untuk membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Rapat Dewan Komisaris Perseroan wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila dipandang perlu oleh anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para Anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap Anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Sepanjang periode tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan perincian dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOC Meeting

Board of Commissioners (BOC) meeting is a forum for members of the Board of Commissioners to take collective decisions. The meetings can also serve as a mechanism to discuss the performance of the Board of Directors in managing the Company. The Company's Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. The Board of Commissioners can hold meetings outside the specified schedule if deemed necessary, upon written request from the Board of Directors, or upon written request of 1 (one) or several shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, by mentioning the topics to be discussed.

BOC meetings may be held by means of teleconferencing between BOC Members residing in different places, by telephone conference, videoconference or other communication equipment that allows each Member to hear each other and communicate and participate in the meeting.

Throughout 2019 period, the Board of Commissioners has convened in 4 (four) meetings with details attendance rate as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2019

BOC Meeting Frequency and Attendance Rate in 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendances	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Johnny N. Wiraatmadja	4	4	100%
Bastian Purnama	4	4	100%
Kurniadi Atmosasmito	4	4	100%

Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Commissioners is also required to organize joint meetings with the Board of Directors at least 1 (once) every 4 (four) months.

Sepanjang periode tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi, dengan perincian tanggal dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2019 period, the Board of Commissioners has convened in 3 (three) joint meetings with BOD, with details on the date and attendance rate as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Gabungan dengan Direksi Tahun 2019

BOC-BOD Joint Meeting Frequency and Attendance Rate of BOC Members 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendances	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Johnny N. Wiraatmadja	3	3	100%
Bastian Purnama	3	3	100%
Kurniadi Atmosasmito	3	3	100%

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, anggota Dewan Komisaris tidak menghadiri program pelatihan dan pengembangan. Namun demikian, untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Dewan Komisaris senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi baik dalam negeri maupun global.

Board of Commissioners' Training and Competency Development Programs

Throughout 2019, members of the Board of Commissioners did not attend training and development programs. However, to improve their competencies and insights, the Board of Commissioners always keeps abreast of the economic development both domestically and globally.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite di Bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Proses penilaian Komite Audit dilakukan melalui mekanisme swa-penilaian (*self-assessment*) dengan menggunakan metode evaluasi. Secara berkala, paling sedikit setahun sekali, Komite Audit melakukan evaluasi kinerjanya dengan melihat pencapaian tugas-tugas sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Audit. Selanjutnya, hasil evaluasi dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The performance of duties and responsibilities of the Company's BOC is assisted by Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. Evaluation process of the Audit Committee is carried out through a self-assessment mechanism using the evaluation method. Periodically, at least once a year, the Audit Committee evaluates its performance by observing the achievement of tasks specified in the Audit Committee Charter. Furthermore, the evaluation results are reported to the Board of Commissioners.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan di tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa dalam tahun buku 2019 Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan mengacu pada Piagam Komite Audit, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *best practices*.

DIREKSI

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi di bawah pengawasan Komisaris yang terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang anggota dengan susunan seorang Direktur Utama dan sekurang-kurangnya satu orang Direktur. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS masing-masing untuk jangka waktu lima tahun.

Susunan Direksi

Pada tahun 2019 tidak terjadi perubahan dalam susunan Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2019 terdiri dari Anggota Direksi yang menjabat berdasarkan keputusan RUPST Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta, yaitu:

Based on the result of evaluation conducted in 2019, the Board of Commissioners views that in FY2019 the Audit Committee has performed its duties properly by referring to the Audit Committee Charter, prevailing legislation, and the best practices.

BOARD OF DIRECTORS

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Listed Company or Public Company, the Board of Directors is authorized and fully responsible for the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association

Membership and Term of Office

The Company is managed and led by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners. The BOD consists of at least 2 members, with one serving as President Director and at least one as Director. Members of the BOD are appointed by the GMS for a period of five years.

Composition of the Board of Directors

In 2019 there was no change to the composition of the Company's BOD. Composition of the Company's BOD as of December 31, 2019 consisted of the BOD members serving pursuant to the resolution of the FY2017 AGMS dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, namely:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Term of Office Period	Masa Jabatan Term of Office	
				Sejak From	Sampai Until
1	Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	Period ke-3 3 rd Period	RUPST Tahun Buku 2018 FY2018 AGMS	28 Juni 2023 atau RUPST Tahun Buku 2022 June 28, 2023 or FY2022 AGMS
2	Feni Silviani Budiman	Direktur Director	Period ke-3 3 rd Period	RUPST Tahun Buku 2018 FY2018 AGMS	28 Juni 2023 atau RUPST Tahun Buku 2022 June 28, 2023 or FY2022 AGMS
3	Andi Jaya	Direktur Director	Period ke-1 1 st Period	RUPST Tahun Buku 2018 FY2018 AGMS	28 Juni 2023 atau RUPST Tahun Buku 2022 June 28, 2023 or FY2022 AGMS

Profil masing-masing anggota Direksi telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Keberagaman Komposisi Anggota Direksi

Perseroan belum mempunyai kebijakan mengenai keberagaman anggota Direksi. Namun demikian, komposisi Direksi Perseroan telah dibentuk dengan mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian, dan masing-masing memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

Pedoman dan Kode Etik Direksi (Pedoman BOD)

Perseroan telah mempunyai Pedoman dan Kode Etik Direksi Perseroan (Pedoman BOD) yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman BOD ditandatangani oleh anggota Direksi pada tanggal 29 Juni 2018, serta akan dikaji ulang dan dimutakhirkan dari waktu ke waktu.

Pedoman BOD ini menguraikan tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta petunjuk tata laksana kerja Direksi. Pedoman BOD menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan adanya Pedoman BOD diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Wewenang Direksi

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan di dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun pemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
 - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. Untuk membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perseroan;
 - d. Bertindak sebagai Penjamin;
 - e. Menggadaikan atau memberatkan menjaminkan barang-barang kekayaan Perseroan, haruslah dengan persetujuan terlebih dahulu dari Komisaris, yang untuk pembuktian kepada pihak lain cukup dibuktikan dengan tanda tangan seorang anggota Komisaris.

Profile of each BOD member is presented in the Company Profile section hereof.

Board of Directors' Diversity

The Company does not have in place a policy on BOD diversity. However, composition of the Company's Board of Directors has been arranged by taking into account the diversity of its members, both in terms of education, work experience, age, and skills, and each has a high competence in favor of increasing the company's performance.

BOD Manual

The Company has in place BOD Manual in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. The BOD Manual was signed by the BOD members on June 29, 2018 and will be reviewed and updated from time to time.

This BOD Manual stipulates duties, rights and responsibilities, composition, qualification, independence, meetings, conflict of interest, disclosure and working procedures of Board of Directors. The BOD Manual is a reference for Board of Directors in performing its duties to achieve the Company's vision and missions. The BOD Manual is expected to encourage high work standard that is in line with GCG principles.

BOD Duties and Authorities

1. The BOD has the right to represent the Company in and outside the court of law concerning all things and in all events, to bind the Company with other parties and vice versa, and to conduct all activities, related to the management as well as, the ownership of the Company, with the provisions to its limitation, that:
 - a. To borrow or lend money on behalf of the Company (except to withdraw the Company's cash in banks);
 - b. To establish a new business unit or to participate in the ownership of other companies inside or outside of the country;
 - c. To purchase, sell or in any other way release the rights to fixed assets and companies or to burden the assets of the Company;
 - d. To act as a guarantor;
 - e. To put the Company's assets as collateral the BOD must obtain a written approval from the BOC, which for the purpose of proving to other parties it is sufficient to display the signature of only one member of the BOC.



2. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki $\frac{3}{4}$ hak suara yang sah dan disetujui oleh $\frac{3}{4}$ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam RUPS pertama tersebut tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah, jika dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam RUPS dan jika kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, panggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh ketua Bapepam-LK.
3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan wajib pula diumumkan dalam dua surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar di tempat kedudukan Perseroan paling lambat tiga puluh hari terhitung sejak dilakukannya perbuatan hukum tersebut;
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
5. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak untuk mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
2. Any legal deed to transfer, release right to, or put as collateral, all of part of the Company's assets in one fiscal year in one single transaction or in a series of independent or related transactions, must first obtain the approval of the GMS that is attended by $\frac{3}{4}$ of the shareholders that have voting rights (or their representatives) and must be approved by $\frac{3}{4}$ of all legitimately cast votes in the meeting. In the event that the quorum of the first GMS is not attained, then a second GMS is held and deemed legitimate, if attended by shareholders or their proxies that represent at least $\frac{2}{3}$ of all the shares with legitimate voting rights, and if the decision is approved by more than $\frac{1}{2}$ of all legitimately cast votes in the meeting. In the event that the quorum of the second GMS is not attained, the Company will ask the Chairman of Bapepam-LK to determine the quorum, number of votes to reach a decision, as well as the invitation and the date of GMS.
3. Any legal deed to transfer or put as collateral or release the rights to the Company's assets must be made known to the public in two Indonesian language newspapers that are in circulation at the legal domicile of the Company, at the latest thirty days starting on the date on which the legal deed takes place.
4. The President Director has the right and is authorized to act for and on behalf of the BOD to represent the Company.
5. The BOD for certain actions may appoint one or more persons as proxies by conferring to them the authority stipulated in a power of attorney.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Pembagian tugas didasarkan pada keahlian dan pengalaman setiap anggota Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Independensi Direksi

Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dalam memandang dan menyelesaikan masalah.

Semua Anggota Direksi Perseroan tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali. Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Each member of BOD is assigned with specific responsibilities in accordance with his/her respective expertise. The Board of Directors delegate duties among its members according to the experience and expertise of the respective Directors, enabling swift and accurate decision making. Each member of the Board of Directors can make decisions according to their particular field and responsibilities. However, the duties of the Board of Directors as a whole represents a collective responsibility.

Independency of Board of Directors

The Company's Board of Directors performs its duties and responsibilities independently as well as always set aside personal advantage and avoid any conflict of interests in perceiving and solving any issue.

All members of the Company's Board of Directors have no family and financial relationships with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholder. This is as illustrated in the table below:

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Family and Financial Relationship of the Board of Directors' Members

Nama Name	Hubungan Kekeluargaan dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kiky Hamidjaja		✓		✓	✓			✓		✓	✓	
Feni Silviani Budiman		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Andi Jaya		✓		✓		✓		✓		✓		✓

✓ : Ya/Yes

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Anggota Direksi diwajibkan untuk menyampaikan laporan yang berisi informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan keluarga di perusahaan lain. Rincian kepemilikan saham Direksi yang mencapai 5% di perusahaan lain per 31 Desember 2019 disajikan dalam tabel berikut:

Board of Directors' Share Ownership

The Board of Directors members are required to submit reports containing information on the Board of Directors members and their families share ownership in other companies. Details of the Board of Directors' share reach 5% ownership in other companies as of December 31, 2019 is shown in the following table:

Nama Name	Perusahaan The Company	Kepemilikan saham Share Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Kiki Hamidjaja	PT Bank CCB Indonesia Tbk	866.486.206	5,21%
Feni Silviani Budiman	-	-	-
Andi Jaya	-	-	-

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Concurrent Positions of the Board of Directors Members

Information on concurrent positions of the Company's BOD members is as presented in the table below:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Companies
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama / President Director	-
Feni Silviani Budiman	Direktur / Director	-
Andi Jaya	Direktur / Director	-

Berdasarkan informasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa rangkap jabatan seluruh anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Sistem Penilaian kinerja Direksi disusun oleh Direksi, yang kemudian mengajukannya kepada Dewan Komisaris untuk didiskusikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Selanjutnya, sistem penilaian kinerja ini akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Anggota Direksi melakukan swa-penilaian (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen yang telah ditetapkan dalam RUPS. Swa-penilaian kinerja Direksi ini dilakukan dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah dituangkan dalam kontrak kerjasama antara Perseroan dengan anggota Direksi serta berdasarkan *Key Performance Indicators* dan *Goal Settings* yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi antara lain meliputi pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target; pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun dengan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi beserta rapat dengan fungsi-fungsi pendukung Direksi.

Pihak Yang Melakukan Evaluasi

Pihak yang melakukan evaluasi atas kinerja Direksi adalah Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan, berdasarkan hasil swa-penilaian yang telah disetujui Dewan Komisaris.

Based on the above information, we can conclude that concurrent positions of all BOD members of the Company are already in conformity with the Article 6 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company stipulating that members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

1. Member of the Board of Directors at no more than 1 (one) Issuer or any other public company;
2. Member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or any other public companies; and/or
3. Member of committees at no more than 5 (five) committees of Issuers or other public companies where he/she serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Board of Directors Performance Assessment

The BOD performance assessment is prepared by the Board of Directors, who will subsequently submit it to the Board of Commissioners for discussion with and approval of the Board of Commissioners. This performance assessment is then evaluated by the Shareholders at the GMS.

The Board of Directors Members performs a self-assessment on their performance based on the achievement of management tasks that have been set in the GMS. This BOD self-assessment is conducted by using criteria provided in the cooperation agreement between the Company and the Board of Directors and based on Key Performance Indicators and Goal Settings agreed in the annual work plan.

Criteria for the Board of Directors' Performance Assessment include the Company's performance achievement in accordance with predetermined targets; implementation of roles and responsibilities; compliance with applicable laws and regulations and Company policies; commitment to advance the interests of the Company; and attendance rate at each internal meeting as well as joint meetings with the Board of Commissioners and other meetings with supporting functions under the Board of Directors.

The Party Performing Evaluation

The Party evaluating the Board of Directors' performance is the Shareholders at the Annual GMS, based on the self-assessment results previously approved by the Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi Direksi Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, penetapan besaran remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS.

Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi ditetapkan melalui RUPS. Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan tingkat inflasi, kinerja Perseroan, besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Besaran Remunerasi Direksi

Keputusan Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan tanggal 20 Juni 2019 telah menyetujui penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.

Adapun realisasi jumlah remunerasi anggota Direksi pada tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

BOD Remuneration Policy Determination of the Amount of the Board of Commissioners' Remuneration

In accordance with the Company's Articles of Association, determination of the Board of Directors remuneration is done by the GMS.

The Board of Directors receive remuneration for the services rendered, in the form of salary, allowance and facilities. Based on the Company's Articles of Association, remuneration for the Board of Directors shall be determined through GMS. The amount of remuneration shall correspond with the inflation rate, the Company's performance, the amount of income in previous years, workload in terms of duties and responsibilities, and adjusted according to the executive remuneration rate for the same industry.

The Amount of the Board of Directors' Remuneration

Shareholders' Resolution in the Company's AGMS dated June 20, 2019 has approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors for FY2019.

Realization of total remuneration for members of the Company's Board of Directors in 2018 dan 2019 is as follows:

Direksi Board of Directors		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salary and other short-term employee benefit	Imbalan pasca-kerja Post-employment benefit	Jumlah Total
Tahun/Year 2018 Rp7.551.400.000	Tahun/Year 2018 Rp3.055.591.212	Tahun/Year 2018 Rp10.606.991.212
Tahun/Year 2019 Rp5.805.909.320	Tahun/Year 2019 Rp3.645.469.580	Tahun/Year 2019 Rp9.451.378.900

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila diperlukan, dengan lokasi di tempat kedudukan atau tempat kegiatan Perseroan, maupun melalui media telekonferensi, video konferensi atau media konferensi lain. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Sepanjang tahun 2019, Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dimana hal utama yang menjadi agendanya adalah

BOD Meeting

A Board of Directors meeting can be convened whenever deemed necessary and may take place either at the Company's place of domicile or where the Company conducts its operation, through teleconference, video conference or other conferencing media. A Board of Directors meeting is declared valid and eligible to issue binding decisions when more than 1/2 (half) of the number of BOD members are in attendance during the meeting or are represented by a proxy. In 2019, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings where

koordinasi kegiatan operasi pertambangan bijih nikel; smelter; eksplorasi; dan keuangan, disamping hal-hal lain yang bersifat insidental.

the main agenda was the coordination of nickel ore mining operations; smelter; exploration; and finance, in addition to other matters that were incidental.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Direksi Tahun 2019

Summary of BOD Meeting Frequency and Attendance Rate of BOD Members in 2019

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendances	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Kiki Hamidjaja	12	12	100%
Feni Silvian Budiman	12	12	100%
Andi Jaya	12	12	100%

Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Directors is also required to organize joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (once) every 4 (four) months.

Sepanjang periode tahun 2019, Direksi telah melakukan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan rincian tanggal dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2019 period, the Board of Directors has convened in 3 (three) joint meetings with BOC, with details on the date and attendance rate as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2019

BOC-BOD Joint Meeting Frequency and Attendance Rate of BOD Members 2019

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendances	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Kiki Hamidjaja	3	3	100%
Feni Silvian Budiman	3	3	100%
Andi Jaya	2	2	100%

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2019, anggota direksi tidak menghadiri program pelatihan dan pengembangan. Namun demikian untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Direksi senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi baik dalam negeri maupun luar negeri.

Board of Directors' Training and Competency Development Programs

Throughout 2019, the Board of Directors members were not available to attend training and development programs. However, to improve competence and insights, the Board of Directors always kept abreast of the current economic developments both in country and abroad.

Penilaian atas Kinerja Komite dan Fungsi di Bawah Direksi

Saat ini Perseroan tidak memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, serta fungsi/unit lain sebagaimana Struktur Organisasi Perusahaan. Secara berkala, paling sedikit setahun sekali, dilakukan evaluasi kinerja fungsi/unit tersebut dengan menggunakan Key

Performance Assessment of the Committees and Functions under the Board of Commissioners

Currently the Company does not have a Committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties. In carrying out their duties, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and other functions/units as per the Company's Organizational Structure. Periodically, at least once a year, the performance of these functions/units is

Performance Indicators dan Goal Settings yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

KOMITE AUDIT

Perseroan sebagai perusahaan publik telah mempunyai Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat atau saran kepada Direksi terkait informasi keuangan, penerapan sistem pengendalian internal, serta strategi dan pengelolaan Perseroan. Komite Audit juga berfungsi menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Sesuai Peraturan OJK tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah mempunyai Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 31 Maret 2013. Piagam Komite Audit merupakan pedoman bagi Komite Audit agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit dievaluasi untuk meyakinkan kesesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya yang berlaku.

Pengangkatan dan Keanggotaan

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Komite Audit terdiri dari seorang Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen, dan sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Komisaris dan/atau pihak luar yang independen dan profesional di bidangnya.

Komite Audit Perseroan pada 31 Desember 2019 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KOM/2017 dengan susunan sebagai berikut:

- Bastian Purnama - Ketua
- Ani Wijaya - Anggota
- Alberto Saur Parsaoran - Anggota

Profil Anggota Komite Audit

- Bastian Purnama - Ketua
Profil Bastian Purnama yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

evaluated using the Key Performance Indicators and Goal Settings that have been agreed in the annual work plan.

AUDIT COMMITTEE

The Company as a public company has in place the Audit Committee established based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 On the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities in monitoring and giving advices or suggestions to the Board of Directors related to financial information, the implementation of internal control system, as well as the Company's strategy and management. The Audit Committee also reviews the Company's compliance to applicable rules and regulations.

Audit Committee Charter

Inline with OJK Regulation on the Establishment and Implementation of the Audit Committee's Work Guidelines, the Company has in place the Audit Committee Charter enacted by the Board of Commissioners on March 31, 2013. The Audit Committee Charter serves as guidance for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities in effective, competent, independent, and accountable manner according to the tasks assigned by the BOC. The Audit Committee Charter is evaluated to ensure compliance with the Financial Services Authority regulation and other applicable regulations.

Appointment and Membership

The Audit Committee is formed by and answers to the Company's Board of Commissioners. The Audit Committee consists of a Chairman held by an Independent Commissioner, and at least 2 (two) members coming from the BOC and/or outsiders who are independent and professional in the relevant fields.

The Company's Audit Committee as of December 31, 2019 was appointed based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/KOM/2017 with composition as follows:

- Bastian Purnama - Chairman
- Ani Wijaya - Member
- Alberto Saur Parsaoran - Member

Profile of Audit Committee Members

- Bastian Purnama - Chairman
Profile of Bastian Purnama who is also Independent Commissioner of the Company can be seen on the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

- Ani Wijaya - Anggota
- Alberto Saur Parsaoran - Anggota

Ani Wijaya

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1974 di Bogor. Berdomisili di Jakarta.

Pendidikan:

Sarjana dari Universitas Trisakti tahun 1998.

Pengalaman Kerja:

- Accounting Supervisor di PT Bina Karya Trijasa (1996-1997)
- Finance & Accounting Officer di PT Yasunaga Indonesia (1997-1999)
- Accounting Supervisor di PT Bina Karya Trijasa (2000 - 2001)
- Finance & Accounting Manager di PT Czarre Lembayung Lestari (2001-2003)
- Finance & Accounting Assistant Manager pada PT Bostinco (2004-2007)
- Finance & Accounting Manager di PT Benteng Teguh Perkasa (2007-2008)
- Finance Accounting Manager di PT Wahana Karya Suksesindo Utama (2008-2010)
- Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan September 2012.

Alberto Saur Parsaoran

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1976. Berdomisili di Jakarta.

Pendidikan:

Sarjana dari Universitas Trisakti tahun 2006.

Pengalaman Kerja:

- Accounting Supervisor di PT Mitra Investindo Tbk (2008-2011).
- PT Central Omega Tbk sebagai Supervisor Accounting (2011-2012).
- Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan October 2017.

Masa Tugas

Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan kajian secara berkala oleh Dewan Komisaris.

Independensi

Seluruh anggota Komite berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama atau hubungan dengan Perseroan. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

- Ani Wijaya - Member
- Alberto Saur Parsaoran - Member

Ani Wijaya

Indonesian citizen, born in 1974 in Bogor. Domiciled in Jakarta.

Education:

Bachelor's Degree from Trisakti University in 1998.

Work Experience:

- Accounting Supervisor at PT Bina Karya Trijasa (1996-1997)
- Finance & Accounting Officer at PT Yasunaga Indonesia (1997-1999)
- Accounting Supervisor at PT Bina Karya Trijasa (2000 - 2001)
- Finance & Accounting Manager at PT Czarre Lembayung Lestari (2001-2003)
- Finance & Accounting Assistant Manager at PT Bostinco (2004-2007)
- Finance & Accounting Manager at PT Benteng Teguh Perkasa (2007-2008)
- Finance Accounting Manager at PT Wahana Karya Suksesindo Utama (2008-2010).
- Has been appointed as Member of Audit Committee of the Company since September 2012.

Alberto Saur Parsaoran

Indonesian citizen, born in 1976. Domiciled in Jakarta.

Education:

Bachelor's Degree from Trisakti University in 2006.

Work Experience:

- Accounting Supervisor in PT Mitra Investindo Tbk (2008-2011).
- PT Central Omega Tbk as Accounting Supervisor (2011-2012).
- Has been appointed as Member of Audit Committee of the Company since October 2017.

Term of Service

Term of service of the Audit Committee members does not exceed the BOC term of office as regulated in the Company's Articles of Association. Subsequently, any Audit Committee member may be reappointed for one more term, following a routine review by the BOC.

Independency

All members of the Audit Committee are independent parties and do not have any financial, managerial, ownership, and/or familial affiliation with any members of the BOC, BOD, and the Major Shareholders of the Company, nor any affiliation whatsoever with the Company. This is as described in the following table:

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan, dan manajemen risiko Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat paling kurang sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari separuh anggota.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Setiap rapat Komite Audit dituangkan risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang periode tahun 2019, Komite Audit telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat Komite Audit dengan perincian tanggal dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

1. Conduct reviews of financial information published by the Company, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial condition;
2. Conduct reviews of the Company's compliance with all regulations that are related to the Company's activities;
3. Provide recommendations to the BOC regarding the appointment of Public Accountant Firm based on the principle of independence, scope of work, and the fee, to be presented at the General Meeting of Shareholders;
4. Conduct review on the audit carried out by the Internal Auditor and BOD's follow-up;
5. Conduct review of risk management activities carried out by the BOD;
6. Review complaints relating to the financial accounting and reporting process, and risk management of the Company;
7. Review and give advice to the Board of Commissioners on the potential conflict of interest;
8. Maintain the confidentiality of company documents, data and information.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds a meeting at least equal to the minimum requirement of the Board of Commissioners meeting stipulated in the Articles of Association.

Audit Committee meetings can only be held when more than half of the members are present.

The decision of the Audit Committee meeting shall be taken by deliberation for consensus.

Each meeting of the Audit Committee shall be set forth in minutes of the meeting, including any dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee who are present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2019 period, the Audit Committee convened in 12 (twelve) meetings with details on the date and attendance rate as follows:



Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite Audit Tahun 2019

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance Rate in 2019

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendances	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Bastian Purnama Ketua/Chairman	12	12	100%
Anny Wijaya Anggota/Member	12	12	100%
Alberto Saur Parsaoran Anggota/Member	12	12	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2019

Komite Audit secara berkala menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat bulanan Komite Audit selama tahun 2019.
2. Melakukan rapat dengan jajaran pejabat akunting, keuangan, pengawasan internal Perseroan.
3. Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal untuk tahun 2018.
4. Menyusun kriteria pemilihan dan memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2019 kepada Dewan Komisaris sebagai basis untuk memberikan usulan penunjukan auditor eksternal sesuai amanat RUPS Tahunan Perseroan.
5. Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens).
6. Menelaah tata kelola Perseroan atas:
 - Laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik;
 - Proses pengawasan internal;
 - Proses audit;
 - Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan; dan
 - Proses pengelolaan risiko.
7. Melakukan rapat dengan auditor eksternal.

Komite Audit menyatakan kepuasan atas ketersediaan informasi yang diperlukan dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2019 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Proses penilaian kinerja Komite Audit dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi. Secara berkala, paling sedikit setahun sekali, Komite Audit melakukan evaluasi kinerjanya dengan cara mengevaluasi pencapaian dari tugas-tugas sebagaimana tersebut dalam Piagam Komite Audit. Selanjutnya, hasil evaluasi dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Report of Audit Committee's Duty Implementation in 2019

The Audit Committee periodically submit a report on the implementation of Audit Committee's duties to the Board of Commissioners. The Audit Committee's duty implementation in 2019 is as follows:

1. Conducting monthly Audit Committee meetings during 2019.
2. Convening meetings with accounting, finance, and internal controls of the Company.
3. Conducting external auditor performance evaluation for FY2018.
4. Establishing selection criteria and provide recommendations for the appointment of external auditor for 2019 to the Board of Commissioners as a basis for providing proposals for the appointment of an external auditor in accordance with the Annual GMS mandate.
5. Reviewing the independence and objectivity of the appointed external auditor, ie Public Accountants Firm Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens).
6. Reviewing the Company's governance of:
 - Financial reports and other financial information to be submitted to government agencies as well as to the public;
 - Internal control processes;
 - Audit process;
 - Compliance with laws and regulations; and
 - Risk management process.
7. Meeting with external auditors.

The Audit Committee expresses its satisfaction with the availability of necessary information from the FY2019 Consolidated Financial Statements audited by the Company's External Auditor.

Audit Committee Performance Assessment

The Audit Committee performance assessment process is done through self-assessment mechanism using evaluation method. Periodically, at least once a year, the Audit Committee evaluates its performance by evaluating the achievement of duties specified in the Audit Committee Charter. Result of the evaluation is then reported to the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sampai akhir tahun 2019 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dikarenakan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dimaksud masih dapat dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi, antara lain:

1. melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
2. membuat rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam RUPST tanggal 20 Juni 2019.

AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah mempunyai fungsi Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Internal Audit dibentuk sebagai bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan memberi keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

Piagam Internal Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Audit internal (*Internal Audit Charter*) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 4 Juli 2011. Internal merupakan pedoman agar Divisi Internal Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Internal Audit Charter ini antara lain menjelaskan mengenai struktur dan kedudukan, tugas, tanggungjawab dan kewenangan audit internal serta hubungan Audit Internal dengan pihak lain, persyaratan dan kewajiban Auditor Internal, kode etik yang harus dipatuhi Auditor Internal serta kewajiban melaksanakan tindak lanjut hasil audit dan *review* oleh *auditee* dan/atau pihak terkait sebagaimana yang tertuang dalam laporan hasil audit dan laporan hasil *review*.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Until the end of 2019, the Company has not yet formed the Nomination and Remuneration Committee as regulated in the OJK Regulation No. 34/POJK.04/ 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies, because the said Nomination and Remuneration function can still be managed independently by the Board of Commissioners.

Throughout 2019 the Company's Board of Commissioners has performed the roles and responsibilities related to nomination and remuneration functions, among others are as follows:

1. carried out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation materials;
2. provided recommendations concerning remuneration structure, remuneration policies, and amount of remuneration of BOC and BOD members as determined in the AGMS dated June 20, 2019.

INTERNAL AUDIT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has in place Internal Audit function as provided in Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 on the Internal Audit Establishment and Internal Audit Charter Formulation Guidance. Internal audit is formed as part of internal control generally aiming to give independent and objective assurance and consulting, with the aim of increasing the value and improving the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes of the Company.

Internal Audit Charter

The Company has in place the Internal Audit Charter signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on July 4, 2011. The Internal Audit Charter is guidance for the internal Audit Division to carry out their duties and responsibilities in a competent, independent and accountable manner so it can be accepted by all related parties.

The Internal Audit Charter explains the structure and the position, duties, responsibilities and authority of the Internal Audit and the relationship of Internal Audit with other parties, the terms and obligations of the Internal Auditor, the code of conduct which must be complied with Internal Auditors and the obligation to carry out follow-up results of audits and reviews by the auditee and/or the related party as set out in the audit report and the report of the review.



Kedudukan Audit Internal

Kedudukan Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas Pengawasan Internal Audit juga dilakukan kepada anak-anak perusahaan yang berada di bawah Perseroan.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama; dan auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal.

Kepala Internal Audit per tanggal 31 Desember 2019 adalah Patar Pardede yang menjabat sejak 30 September 2016.

Patar Pardede Kepala Unit Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, berdomisili di Depok.

Dasar Penunjukan:

Diangkat sebagai Internal Audit Perseroan sejak September 2016 sesuai dengan surat keputusan Direksi No. 84/COR/IX/16 tanggal 30 September 2016.

Pendidikan:

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Teknologi "Yogyakarta" di kota Yogyakarta pada tahun 2005.

Pengalaman Kerja:

- Staff Accounting di PT Lestari Karya Makmur tahun 2005-2007
- Staf Humas dan Keuangan di Yayasan Sinar Hidup Indonesia tahun 2007-2008
- Assistant Manager Internal Audit di PT Milenia Mega Mandiri tahun 2008-2012
- SPV. Internal Audit di PT Parama Murti tahun 2012-2015
- Kepala Bidang Satuan Pengawas Internal di PT Bela Group tahun 2015-2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

1. Menyusun dan melaksanakan aktifitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Position of Internal Audit

Internal Audit position is directly under the President Director. Internal audit duties are also conducted for the Company's subsidiaries.

Internal Audit is led by Head of Internal Audit Unit who is appointed and terminated by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Unit and/or fails or incompetent to perform the duties.

Head of Internal Audit Unit answers to the President Director; and the auditors sitting in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

The Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2019 is Patar Pardede who has been appointed since September 30, 2016.

Patar Pardede Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, aged 37, domiciled in Depok.

Appointment Basis:

Appointed as the Company's Internal Audit since September 2016 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 84/COR/IX/2016 dated September 30, 2016.

Education:

Completed his education as Bachelor of Accounting at Universitas Teknologi "Yogyakarta" in Yogyakarta, 2005.

Work Experience:

- Accounting Staff at PT Lestari Karya Makmur in 2005-2007
- Public Relations and Finance Staff of Yayasan Sinar Hidup Indonesia in 2007-2008
- Assistant Manager of Internal Audit at PT Milenia Mega Mandiri in 2008-2012
- SPV. Internal Audit at PT Parama Murti in 2012-2015
- Head of Internal Control Unit at PT Bela Group in 2015-2016.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

1. Prepare and conduct annual internal audit activities based on the risk priority in line with the Company's objectives.
2. Conduct audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other activities.
3. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities to all levels of management.

4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit:
 - a. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 - b. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

4. Prepare audit result reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Oversee, analyze and report the follow up of the suggested improvements.
6. Together with the Audit Committee:
 - a. Devise programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
 - b. Conduct specific investigations if necessary.

Rencana dan Pelaksanaan Audit 2019

Dalam rangka implementasi strategi dan meminimalisasi risiko bisnis yang dihadapi Perseroan, maka di tahun 2019 Divisi Audit Internal telah membuat perencanaan dan pelaksanaan audit dengan menggunakan metode audit berbasis Risk Based Audit.

Selain pelaksanaan audit reguler, divisi Audit Internal juga melaksanakan audit atas permintaan dari manajemen Perseroan.

Berikut adalah Tabel Rencana Kerja Audit Internal dan realisasi yang dilaksanakan dalam tahun 2019.

Audit Internal Plan and Implementation in 2019

In order to implement the strategies and minimize the business risks faced by the Company, in 2019 the Internal Audit Division planned and executed audit by using Risk Based Audit method.

In addition to conducting regular audits, the Internal Audit division also conducts audits at the request of the Company's management.

Below is the Table of Internal Audit Work Plan and Implementation in 2019.

Perusahaan Company	Jenis Audit Type of Audit					
	General Audit			Special Audit		
	Rencana Plan	Realisasi Realization	%	Rencana Plan	Realisasi Realization	%
Entitas Induk Parent Company	1	1	100	3	3	100
Entitas Anak Subsidiaries	3	3	100	-	-	-
Jumlah Total	4	4	100	3	3	100

Lingkup Kerja Audit Internal Tahun 2019

Scope of Internal Audit Work 2019

Kegiatan Activities	Target Target	Realisasi Realization	%
Pemeriksaan • HSE, Finance, ER & Legal. • Pemeriksaan atas pelaksanaan sistem operasional. • Perkembangan Rekomendasi Pemeriksaan 2018. • Kewajiban dan Aktivitas Pembayaran. • Aktifitas Legal - Prosedur dan Mekanisme.	PT. IMN PT. MPR	1 X	1 X 100 %
Audit • HSE, Finance, ER & Legal. • Operational system implementation audit. • Progress of 2018 Audit Recommendation • Liabilities and Payment Activities • Legal Activities - Procedure and Mechanism			
Pemeriksaan: • Peninjauan Perkembangan Rekomendasi pada Pemeriksaan Sebelumnya. • Pemeriksaan Langsung (<i>On the Spot</i>).	PT. IMN PT. MPR PT. CORII	1 X	1 X 100 %
Audit: • Review of Previous Audit Progress • On the Spot Audit			
Pemeriksaan/Audit: • Produksi, Lab, BBM • Menyeluruh terhadap yang mencakup metodologi, prosedur, anggaran, pengeluaran dan tingkat penyelesaian. • Material dan Alat.	PT. IMN PT. MPR	1 X	1 X 100 %
Audit: • Production, Lab, BBM • Comprehensive on methodology, procedures, budget, expenditure and completion rate. • Materials and Tools.			
Spesial/Tugas Lain : • Pemeriksaan Aktifitas <i>Petty Cash</i> BBM. • <i>Cash Advance</i> BBM. • Pertanggungjawaban BBM.	PT. COR Tbk	2 X	2 X 100 %
Special/Other Tasks: • Audit of Petty Cash for BBM Activity. • BBM Cash Advance • BBM Accountability			
Pemeriksaan LEGAL. • Aktivitas Legal - Prosedur dan Mekanisme. • Rencana, jadwal dan pemantuan aktivitas Legal.	PT. COR Tbk	1 X	1 X 100 %
LEGAL Audit • Legal Activities - Procedures and Mechanisms. • Plans, schedules and monitoring of Legal activities.			
Spesial/Tugas Lain : • Pendampingan Kunjungan Komisaris Independen Pemantauan Operasional Ke Pabrik (Operasional). • Pendampingan Kunjungan Komisaris Independen Pemantauan Operasional Ke Tambang (Operasional).	PT. IMN PT. MPR PT. CORII	1 X	1 X 100 %
Special/Other Tasks: • Assisting Independent Commissioners' Operational Monitoring Visit to Plant (Operational). • Assisting Independent Commissioners' Operational Monitoring Visit to the Mine (Operational).			

Program Pengembangan Kompetensi Kepala Unit Internal Audit

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Kepala Unit Internal Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Kepala Unit Internal Audit di tahun 2019 telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun workshop yang diadakan oleh OJK, maupun BEI.

Competency Development Program of Head of Internal Audit Unit

The Company has in place a policy on the Head of Internal Audit Unit competency development and improvement carried out through various training and education programs financed by the Company. Head of Internal Audit Unit in 2019 participated in various training, socialization, seminars, and workshops held by OJK and IDX.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Audit juga memiliki fungsi untuk menerapkan sistem pengendalian internal, yang merupakan komponen penting bagi Perseroan dan menjadikannya sebagai dasar bagi kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Internal membantu Perseroan dalam hal mekanisme pengawasan seperti menjaga aset, dampak kerugian, dan kepatuhan terhadap perundangan. Perseroan telah membuat Sistem Pengendalian Internal yang berlaku efektif yang dapat membantu Perseroan akan informasi keuangan yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian keuangan dan operasional, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Audit Unit is also responsible for the application of internal control system, an essential component for the Company and forms the foundation for the Company's healthy and safe operations. SPI assists the Company's control mechanism such as regarding assets maintainance, impact of loss, and compliance with legislation. The Company has created an effective Internal Control System to assist it in obtaining reliable financial information, enhancing the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, as well as mitigating the risks of financial and operational losses and deviation and violation of prudence principle.

Sehubungan dengan kedudukan Perseroan sebagai pemegang saham pengendali di perusahaan-perusahaan anak, maka Audit Internal juga mempunyai tugas, kewajiban, serta wewenang untuk melakukan pemeriksaan di perusahaan-perusahaan anak sehingga Sistem Pengendalian Internal dapat berjalan dengan efektif.

With regard to the Company's position as controlling shareholder in subsidiaries, the Internal Audit also has duty, obligation, and authority to conduct audit in the subsidiaries so that Internal Control System can run effectively.

Audit Internal juga melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi tersebut kemudian disampaikan kepada manajemen Perusahaan untuk ditelaah lebih lanjut dan diperbaiki sesuai kebutuhan. Di tahun 2019, Unit Audit Internal menilai bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan sudah efektif. Hal ini tercermin pada hasil audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2019 yang mendapat hasil wajar tanpa pengecualian dari KAP.

Internal Audit Unit also evaluates the effectiveness of the internal control system. The evaluation result is then submitted to the Company's management to be studied for further improvement as necessary. In 2019, the Internal Audit unit assessed that the Company has implemented effective internal control systems. This is reflected in the Company's financial statement audit result which received an unqualified opinion from the Public Accountants Firm.

AUDIT EKSTERNAL

Berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan oleh para pemegang saham dalam RUPST tanggal 20 Juni 2019, Dewan Komisaris Perseroan, atas rekomendasi dari Komite Audit, telah menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris sebagai Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2019, dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Penetapan KAP ini dilakukan dengan mengacu pada kriteria ketentuan terkait auditor

EXTERNAL AUDIT

Based on the authority granted by the shareholders in the AGMS dated June 20, 2019, the Company's Board of Commissioners with the Audit Committee's recommendation has reappointed Public Accountants Firm Mirawati Sensi Idris as Public Accountants Firm which will perform the annual audit of the FY2019 financial statements of the Company and Subsidiaries by complying with audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Determination of the Public Accountants Firm was done by referring to the external auditor criteria stipulated in the FSA

eksternal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan dalam kegiatan jasa keuangan, sebagai berikut:

- a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
- b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;
- c. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur, atau Komisaris Perseroan.

RUPST juga memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Adapun informasi mengenai KAP dan Akuntan Publik yang telah memberikan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak selama 5 tahun adalah sebagaimana tabel berikut:

Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the use of public accountant and public accountants firm services in financial service activities, namely:

- a. Registered with the Financial Services Authority;
- b. Have no conflict of interest with the Company;
- c. Not becoming a party in a case with the Company, the Company's subsidiaries, affiliates, holding company, Directors or Commissioners.

The AGMS also granted full authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant and the Public Accountants Firm by taking into account the recommendations from the Audit Committee.

Information on the KAP and Public Accountants that have audited consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the past 5 years is shown in the table below:

Tahun Buku FY	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountants Firm	Opini Opinion
2019	Ahmad Syakir	KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2018	Jacinta Mirawati	KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2017	Jacinta Mirawati	KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan diperlukan dalam rangka melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta meningkatkan keterbukaan, layanan, dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sebagai penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Peraturan Bursa No. I-A mewajibkan perusahaan terbuka yang terdaftar di BEI untuk mengangkat Sekretaris Perusahaan dan menyediakan akses terhadap seluruh informasi material tentang perusahaan terbuka terkait sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi dan transparansi.

Sehubungan dengan itu, Perseroan telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dengan tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Saat ini, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Yohanes Supriady.

Yohanes Supriady Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Penunjukan:

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2012 sesuai dengan Surat Direksi Perseroan kepada Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011.

Pendidikan:

Mengikuti kursus-kursus Akuntansi dan Manajemen Keuangan di IPPM Jakarta tahun 1994 dan 1999.

Riwayat Pekerjaan:

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 sebagai Manajer Akuntansi. Pengalaman bekerja di beberapa perusahaan dengan jabatan-jabatan antara lain di PT Kaltim Prima Coal tahun 1989-1991 sebagai

CORPORATE SECRETARY

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary plays a substantial role in protecting the interests of the Company's stakeholders, enhancing compliance with prevailing legislation, as well as increase transparency, services, and communications to the stakeholders as implementation of GCG. The Exchange Regulation No. I-A requires that the companies listed on the IDX stock board have a Corporate Secretary, and make available the access to all material information about the public company in accordance with information disclosure and transparency principles.

For that reason, the Company has established corporate secretary function to be in charge of the corporate secretary unit function with main task to facilitate communication between the Company and public and maintain information transparently. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company meets the principles of good corporate governance as well as all laws and regulations in force.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by a Decree of the Board of Directors through the Company's internal mechanisms. The appointment requires the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors. The term of office of Corporate Secretary is adjusted to the needs of the Company.

The position of the Corporate Secretary is currently held by Yohanes Supriady

Yohanes Supriady Corporate Secretary

Indonesian citizen, aged 58, domiciled in Jakarta.

Appointment Basis:

Appointed as the Corporate Secretary in January 2012 in accordance with the Board of Directors Letter to Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011.

Education:

Participated in accounting and financial management courses at IPPM Jakarta in 1994 and 1999.

Work History:

Joined the Company in 2011 as Accounting Manager. Previous work experiences include as Accounting Supervisor at PT Kaltim Prima Coal (1989 - 1991), Accountant at PT Bakrie Nusantara Corporation (1991

Accounting Supervisor, PT Bakrie Nusantara Corporation tahun 1991 - 1992 sebagai Accountant, PT Standard Chartered Securities tahun 1992-1997 sebagai Asisten Manager Finance & Accounting, PT Modern Sekuritas tahun 1997-2006 sebagai Senior Manager Finance & Accounting, PT Mitra Investindo tahun 2006-2010 sebagai Accounting Manager.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan memelihara hubungan yang baik dengan investor dan analis, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs *Website* Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Menyampaikan laporan ke otoritas pasar modal.
3. Bekerja sama dengan divisi lain dalam Perseroan seperti divisi legal Perseroan untuk memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal.
4. Mengelola Daftar Pemegang Saham terkini.
5. Memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada para pemegang saham tentang kinerja Perseroan.
6. Membuat dan melaksanakan program CSR perusahaan.

Pelaksanaan Tugas 2019

Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan berkala dan laporan lainnya kepada Bapepam-LK (kini OJK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku di pasar modal Indonesia.
2. Menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2018 tanggal 20 Juni 2019 dan RUPSLB tanggal 28 Februari 2019.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 20 Juni 2019.
4. Mengadakan pertemuan dengan pihak Analis, Manajer Investasi dan Pemegang Saham Perseroan.
5. Menyelenggarakan Konferensi Pers dan membuat Siaran Pers atas informasi-informasi yang segera harus diketahui oleh Publik.
6. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan.

- 1992), Assistant Manager Finance & Accounting at PT Standard Chartered Securities (1992 - 1997), Senior Manager Finance & Accounting at PT Modern Sekuritas (1997 - 2006), and Accounting Manager at PT Mitra Investindo (2006-2010).

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Develop a positive relation with investors and analysts, the Financial Services Authority (FSA/OJK), and the Indonesia Stock Exchange.
2. Assist the BOD and the BOC in the implementation of Good Corporate Governance, which covers:
 - a. Information disclosure to the public, including information availability on the Public Company's website;
 - b. Timely report submission to the Financial Services Authority;
 - c. Execution and documentation of GMS;
 - d. Execution and documentation of the BOD and the BOC meetings;
 - e. Submit reports to capital market authority.
3. Collaborate with other related divisions within the Company, such as the Legal Division, to provide information to the management concerning the latest developments related to the regulations of the capital markets.
4. Manage and update the Shareholders Register.
5. Make available complete and timely information to shareholders with regards to the Company's performance.
6. Prepare and carry out corporate CSR programs.

Implementation of Duties 2019

Implementation of the Corporate Secretary's duties in 2019 is as follows:

1. Submitted periodic reports and other reports to the Bapepam-LK (now OJK) and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the regulations in the Indonesian capital market.
2. Conducted the Company's FY2018 AGMS on June 20, 2019 and EGMS on February 28, 2019.
3. Held Public Expose on June 20, 2019.
4. Conducted meetings with analysts, investment managers, and shareholders of the Company.
5. Conducted press conferences and prepared press releases on the information obliged to be presented to the public.
6. Prepared the Company's Annual Report.

7. Menyusun Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Publik.
8. Menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan.
9. Menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan.
10. Ikut berperan dalam penyelenggaraan kegiatan CSR di Perseroan.

Program Pelatihan Dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun workshop yang diadakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan fungsi Hubungan Investor. Dalam melaksanakan fungsi ini, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan dipenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, regulator, serta komunitas keuangan terkait lainnya. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam mendapatkan informasi penting mengenai Perseroan.

Dalam rangka memenuhi peraturan dan meningkatkan komunikasi yang efektif, Perseroan mengadakan acara paparan publik (*public expose*), serta distribusi siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan operasional dan kondisi keuangan terkini. Perseroan juga menyampaikan informasi ke seluruh karyawan melalui media komunikasi internal.

Akses Kepada Informasi/Data Perusahaan

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan dengan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan, dapat menghubungi:

7. Prepared the Company's Information Disclosure to the Public.
8. Attended meetings of the BOC, BOD, and the Audit Committee of the Company.
9. Developed an effective means of communication to all stakeholders of the Company.
10. Participated in the Company's CSR activities.

Competency Training and Development Programs

To improve the knowledge, understanding and to help in the performance of his duties, Throughout 2019, Corporate Secretary participated in various trainings, socialization, seminar or workshop organized by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Issuers Association (AEI), and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Investor Relations

The Corporate Secretary also performs the Investor Relations function. In conducting this function, the Corporate Secretary has the responsibility of maintaining fruitful relationships with the capital market communities, as well as investors, analysts, journalists, trustees, agencies, regulators, and other related financial parties. The Company is committed to ensuring that all shareholders receive equal treatment in obtaining important information regarding the Company.

In order to comply with the regulations and ensure effective communication, the Company held a public expose and event for analysts, and distributed press releases to communicate the latest operational developments and the current financial condition. The Company also distributes information to all of its employees through its internal communication network.

Access to Company Information/Data

The Company transparently provides all information in to the stakeholders by referring to the principle of transparency and compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

To get more information about the Company, please contact:

Sekretaris Perusahaan

PT Central Omega Resources Tbk
Plaza Asia Lantai 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta - 12090

Email : corsec@centralomega.com
Telepon : +6221 515 3533
Website: www.centralomega.com

Corporate Secretary

PT Central Omega Resources Tbk
Plaza Asia 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta - 12090

Email : corsec@centralomega.com
Phone : +6221 515 3533
Website: www.centralomega.com

Situs Web Perusahaan

Perseroan telah mempunyai situs *website* perusahaan www.centralomega.com yang merupakan fasilitas eksternal yang menyajikan informasi aktual tentang Perseroan yang dapat diakses oleh publik. Perseroan senantiasa memperbaharui situs ini dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Website* Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Paparan Publik

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Keputusan Direksi BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan menyelenggarakan paparan publik sekurang-kurangnya sekali dalam setahun untuk menyajikan kinerja dan aktivitas Perseroan kepada para pemegang saham, komunitas investor dan masyarakat umum. Seluruh materi presentasi terkait Paparan Publik dapat diakses melalui *website* BEI (IDXNet).

Di tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan yang dilaksanakan setelah penutupan RUPST Tahun Buku 2018 pada tanggal 20 Juni 2019 di Financial Club, Graha CIMB Niaga, Lantai 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta.

Dalam Paparan Publik Tahunan ini, Perseroan memberikan informasi mengenai kinerja keuangan tahun 2018, dan Proyeksi Keuangan 2019.

Pengungkapan Informasi

Perseroan mematuhi ketentuan OJK mengenai pengungkapan informasi dengan memberikan laporan berkala baik kepada OJK maupun BEI. Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas *e-reporting*, yaitu IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan sejumlah risiko yang dapat muncul sewaktu-waktu dan berpotensi menimbulkan gangguan terhadap kegiatan usaha Perseroan, baik dalam tataran internal maupun eksternal. Untuk menekan dampak risiko-risiko tersebut, Perseroan telah menyusun langkah-

The Company's Website

The Company has in place a corporate website www.centralomega.com as an external facility presenting current and up to date information about the Company that is accessible by public. The Company continuously updates this site with due regard to the provisions in the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites and the information is presented in Indonesian and English.

Public Expose

In order to comply with the provisions stipulated in the Decision of IDX Board of Directors No. Kep-306/BEJ/07-2004 Rule No. I-E on the Information Disclosure obligation, the Company conducts public exposure at least once a year to present the Company's performance and activities to its shareholders, the investor community and the general public. The presentation material related to this Public Expose can be accessed through the IDX website (IDXNet).

During 2019, the Company held an Annual Public Expose taking place after the closing of the FY2018 AGMS on June 20, 2019 in Financial Club, 28th Floor Graha CIMB Niaga, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta.

In this Annual Public Expose, the Company provided information on financial performance 2018, and Financial Projection for years 2019.

Information Disclosure

The Company complies with the OJK provisions concerning information disclosure by providing periodic reports to both OJK and IDX. Information disclosure to BEI and OJK is also done through *e-reporting* facility, namely IDXNet and OJK Electronic Reporting System (SPE).

RISK MANAGEMENT

In carrying out its business activities, the Company is faced with various risks that may surface at any time and carry with it the potential to disrupt the Company's business activities, both internally and externally. To mitigate the impact of such risks, the Company have developed mitigation measures that are implemented sustainably.

langkah pencegahan yang penerapannya dilakukan secara berkelanjutan.

Perseroan senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Perseroan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Manajemen berpendapat hal ini tidak berdampak signifikan karena penjualan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas obligasi, investasi dan deposito berjangka di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari

The Company continuously fosters a culture of risk awareness among all of its employees so that they can contribute in risk management and give crucial input in the decision-making process. Thus, the Company's risk management can run thoroughly in all of the Company's functions and business activities.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Directors are in charge of determining the basic principles of risk management policies and the Company's overall policy on specific areas such as foreign exchange risks, interest rate risks, credit risks, use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and investments using excess liquidity.

Foreign Currency Risks

The Company is affected by the risks of foreign currency exchange rate brought about by its exposure to various currencies, primarily to the US Dollar. The risks of foreign currency exchange rate are derived from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Company has foreign currency exposure as a result of its operational transactions. The exposure occurs because the transactions are conducted in currencies other than the functional currency of the operating units or counterparties. The Management believes this will not make a significant impact as sales are made in US Dollars.

Credit Risk

Credit risk is the risk of experiencing loss from customers or counterparties if the Company fails to meet contractual liabilities. The Management believes that there is no credit risks that are significantly concentrated. The Company controls its credit risk by entering into a business relationship with parties that are credible, establishing verification and credit authorization policies, as well as monitoring the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

Credit risk is managed according to groups, with the exception of credit risk with respect to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment and distribution requirements are offered. Credit risks arise from cash and cash equivalent bonds, investments and deposits in banks, or credit risk arising from customers, including unpaid accounts and

pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dan anak perusahaannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam kasus dan perkara hukum, baik berupa tuntutan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset dan kelangsungan usaha Perseroan dan anak perusahaan.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan Kode Etik telah dilaksanakan secara bertahap hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi. Sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan Kode Etik Perusahaan ini diungkapkan dan disebarkan kepada seluruh karyawan melalui media internal yang dapat diakses dan dibuka setiap saat oleh semua karyawan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan meyakini bahwa penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dapat mencegah dan mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai akhir tahun 2019, Perseroan masih mempertimbangkan pembentukan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang berfungsi untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika di Perseroan. Saat ini Perseroan masih mengevaluasi dengan seksama sistem yang paling efektif, diantaranya dengan mempelajari praktik terbaik di perusahaan lain.

binding transactions. The Risk Control Division assesses the credit quality of customers by taking into consideration their financial position, past experiences and other factors. Individual risk limits are determined by the internal and external ratings in accordance with the Directors' specified limit. The use of credit limit is regularly observed.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

LITIGATIONS CURRENTLY FACED BY THE COMPANY

As of December 31, 2019, the Company and its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any dispute and litigation, either in form of lawsuit or settlement of dispute or litigation which could have significant impact on financial condition, revenues, assets and going concern ability of the Company's and its subsidiaries' operations.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION

Socialization and internalization of Guidelines and Code of Conduct have been implemented gradually so as to reach all employees, management, Board of Directors and Board of Commissioners to be understood and complied with. The Company's Guidelines and Code of Conduct are disclosed and disseminated to all employees through internal media that can be accessed at all times.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company believes that the implementation of Whistleblowing System (WBS) could help prevent and reduce the risk of fraud and non-compliance with the applicable laws and regulations. Up to the end of 2019, the Company was still considering the establishment of WBS that functions to accommodate and follow up on reports of violations of law and ethics in the Company. Currently, the Company is still thoroughly evaluating the most effective system, such as by studying the best practices in other companies.



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



PT Central Omega Resources Tbk senantiasa berupaya menjalin hubungan berkelanjutan dengan berbagai pihak yang terus mendukung perjalanan usaha Perusahaan. Hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan karyawan, pemangku kepentingan, masyarakat, dan alam, menjadi kunci kesuksesan Perseroan dalam mewujudkan komitmen dan juga visinya.

Perseroan melaksanakan program CSR dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan, diantaranya:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74;
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15 huruf B;
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
6. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
7. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
8. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
9. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
10. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

PT Central Omega Resources Tbk continuously maintains relationships with various parties that have supported the Company in the development of the business. A harmonious relationship between the Company and its employees, the stakeholders, the community, and the environment is key to the Company's success in fulfilling its commitment and vision.

The Company implements CSR by referring to the applicable laws and regulations, among others:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, Article 74;
2. Law No. 25 of 2007 on Investment, Article 15 letter B;
3. Government Regulation No. 47 Year 2012 on Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
4. Law No. 32 Year 2009 on Environmental Protection and Management;
5. Government Regulation No. 27 Year 2012 on Environmental Permit;
6. Law No. 13 Year 2003 on Manpower;
7. Law No. 23 Year 1992 on Health;
8. Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety;
9. Law No. 24 Year 2011 on Social Security Agency;
10. Government Regulation No. 50 Year 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System.

Agat dapat lebih terarah dan terorganisir dengan baik, maka pelaksanaan program CSR di Perseroan dilakukan oleh Anak Perusahaan di wilayah kerja masing-masing.

Aspek Program CSR

Program CSR yang dijalankan oleh Perseroan meliputi tanggung jawab sosial dalam aspek lingkungan, sosial masyarakat, praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta produk dan jasa.

Anggaran dan Pengelolaan Anggaran

Perseroan membuat anggaran CSR untuk menjalankan program-programnya. Anggaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan serta mempertimbangkan kemampuan perusahaan sesuai pencapaian usaha perusahaan. Tahun 2019, anggaran untuk program CSR adalah sebesar Rp14.642.000.000 dengan realisasi sebagai berikut:

No	Program Program	Rencana 2019 (Rp) 2019 Plan (Rp)	Realisasi 2019 (Rp) 2019 Realization (Rp)
1	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	3.042.700.000	2.316.485.000
2	Aspek Sosial Kemasyarakatan Social Community Aspect	4.908.360.000	2.364.747.000
3	Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety Aspect	6.690.940.000	647.600.000
Total		14.642.000.000	5.328.832.000

In order to be properly directed and organized, implementation of CSR programs in the Company is carried out by its Subsidiaries in their respective work areas.

CSR Program Aspects

The CSR programs carried out by the Company cover social responsibilities in the aspects of environment, social community, employment practice, occupational health and safety, and products and services.

Budget and Budget Management

The Company sets a budget to carry out CSR programs. The budget is adjusted to the needs by considering the Company's ability in accordance with the Company's performance achievement. In 2019, the budget managed for CSR program was Rp14,642,000,000 with realization as follows:

Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Lingkungan

Social Responsibility Related to the Environment Aspect

Kebijakan

Program CSR di bidang lingkungan merupakan upaya untuk mengurangi dampak jangka panjang dari kegiatan operasi penambangan dan smelter Perseroan terhadap lingkungan dan habitat alam. Perseroan telah mencadangkan biaya kegiatan ini dalam perencanaan biaya penambangan dan biaya operasi smelter dengan jumlah yang cukup memadai.

Implementasi

Menyadari bahwa kelestarian lingkungan sangat penting terhadap keberlangsungan hidup masyarakat, Perseroan berupaya untuk konsisten menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasinya.

Perseroan menempatkan komitmen terhadap lingkungan hidup maupun lingkungan sosial sebagai hal yang utama dan tidak terpisahkan dari kegiatan usaha Perseroan. Komitmen ini antara lain diwujudkan dengan cara:

Policy

CSR program in the environmental field is an effort to reduce the long-term impact of the Company's mining and smelter operations on the environment and natural habitat. The Company has reserved costs for these activities in the mining cost plan and smelter operational costs plan in sufficient amounts.

Implementation

Recognizing that environmental sustainability is very important for the going concern of local community, the Company strives to consistently preserve the environment surrounding its operational areas.

The Company upholds its commitment in preserving the nature and social environment as its priority and inseparable from its operating activities. This commitment is realized by, among others:

1. Legalitas

Melengkapi kegiatan usaha dengan dokumen pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dengan tujuan untuk memperkirakan dampak yang akan ditimbulkan dari kegiatan usaha, mengevaluasi serta mencari solusi yang tepat untuk menanggulangnya. Perseroan juga telah mempunyai dan memperbaharui izin usaha pertambangan (IUP Operasi Produksi) anak-anak perusahaannya.

2. Efisiensi

Terus meningkatkan mutu produk, dengan mencari cara untuk peningkatan efisiensi dalam penggunaan sumber daya alam dan layanan ekosistem.

3. Pemantauan Lingkungan dan Pelaporan

Secara rutin Perseroan melaksanakan pemantauan lingkungan dan pelaporan dalam rangka pemenuhan peraturan dan perundangan yang berlaku.

1. Legality

Complementing its business operations with environmental management documents in conformity with the governing regulations such as Environmental Impact Assessment (EIA/AMDAL) document aiming to estimate the impact resulted by business operations, and evaluate and seek the right solutions. Thus, implementers of those activities have a guideline in managing the environmental impact at the Company's plants. The Company has also in obtained and renewed active mining license (IUP Production Operation) of its subsidiaries.

2. Efficiency

Continue to improve product quality, by finding ways to improve efficiency in the use of natural resources and ecosystem services.

3. Environmental Monitoring and Reporting

Regularly monitoring the environment and conducts reporting to meet the prevailing rules and regulations.

Tanggung Jawab Sosial dalam Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Kebijakan

Sebagai perusahaan pertambangan dan pengolahan mineral, Perseroan taat menerapkan praktik-praktik terbaik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Ketenagakerjaan

Hubungan industrial yang kokoh antara Perusahaan dan seluruh karyawan merupakan salah satu kunci keberlanjutan bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan taat dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam hal ketenagakerjaan, serta terus berupaya menjamin hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan amanat perundangan dan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan sebagai bentuk kebijakan Perusahaan dalam bidang ketenagakerjaan.

Remunerasi

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan

Policy

As a mineral mining and processing company, the Company is committed to implementing best practices of Safety, Health and Employment (SHE).

Employment

Strong industrial relations between the Company and all employees is one of the keys to the Company's business sustainability. For that reason, the Company complies with applicable laws and regulations related to manpower, and constantly works to ensure the rights and responsibilities of employees are in accordance with the laws and employment company policy as a form of corporate policy in labor practice.

Remuneration

The Company is always attentive to the welfare of its employees, one of which is through a remuneration strategy that is always reviewed in accordance with the

Perseroan dan menjaga daya saing dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing Perseroan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan kerja

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan di industri pertambangan.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan mempunyai komitmen dan kesadaran untuk selalu patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup.

Perseroan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, yang berlandaskan pada kesadaran bahwa pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang.

Komitmen Perseroan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja antara lain diwujudkan dengan cara:

- Mentaati semua peraturan dan perundangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terkait dengan bisnis perusahaan;
- Menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3 sebagai prioritas di dalam pelaksanaan kegiatan operasi agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi semua karyawan;
- Melakukan identifikasi dan pengendalian aspek K3 dengan upaya mengendalikan semua risiko dan dampak yang ditimbulkan sehingga mencegah sedini mungkin terjadinya pencemaran, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja;
- Meningkatkan kompetensi karyawan terkait K3 dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja Keselamatan Pertambangan;

needs of the Company and maintains its competitiveness with the industry, which in turn can support superior performance in achieving the Company's targets.

The Company implements a remuneration system that aims to support the Company's strategic objectives. A good remuneration system is expected to spur the Company's competitiveness.

Gender Equality and Equal Opportunity

The Company is highly committed to upholding the principles of gender equality and equal opportunity, conducting training programs to improve its employees' professionalism, and providing an equitable and competitive remuneration in the mining industry.

The Company provides equal opportunity to all to pursue and find work in the Company, men and women, regardless of the ethnicity, religion, race, social class, gender, and physical limitations of applicants for their recruitment. The employment of candidates is based on selection results, evaluation during the probation period, and employee orientation.

Occupational Safety and Health

The Company holds strong commitment and awareness to comply with the applicable Laws and Regulations, including those related to occupational safety, health, and environmental protection.

The Company prioritizes occupational safety and health, which is based on awareness that a good management of occupational safety and health is vital to achieve long-term success.

The Company's commitment to occupational safety and health is embodied by doing the following, among others:

- Complying with all laws and regulations concerning Occupational Safety and Health related to the Company's business;
- Giving priority to occupational Safety and Health aspects in the Company's operations in order to create work environment that is safe and conducive for all employees;
- Identifying and controlling K3 aspects with efforts to control all risks and impacts resulted as an early prevention of pollution, occupational accident and disease;
- Increasing employees' competency related to OSH in order to enhance the Company's mining safety performance;

- Melakukan kajian ulang secara berkala dan perbaikan terus menerus terhadap sistem manajemen dan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- Carrying out periodic review and continuous enhancement on Occupational Safety and Health management system and implementation;
- Memastikan kebijakan K3 dipahami, dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan, kontraktor dan sub kontraktor.
- Ensuring that OHS policies are understood and implemented by all employees, contractors and sub-contractors.

Statistik K3

Pada 2019 Perseroan mampu meraih *Zero Fatality* meski masih terjadi beberapa insiden dan kecelakaan kerja, sebagaimana digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

OSH Statistics

In 2019 the Company was able to achieve Zero Fatality despite some work incidents and accidents as illustrated in the table below:

Uraian Description	2019	2018
Ringan / Minor	3	50
Sedang dan Serius / Moderate and Severe	0	0
Fatal	0	0
Jumlah / Total	3	50

Tanggung Jawab Terkait Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility Related to Social Community Development Aspect

Perseroan menyadari pentingnya masyarakat sebagai pemangku kepentingan untuk tumbuh bersama Perseroan, yang diwujudkan melalui aspek pengembangan sosial kemasyarakatan. Dalam penetapan kegiatan CSR dalam aspek pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan melakukan identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan dengan menggunakan metode "*bottom up*", di mana Perseroan bersama dengan pemerintah daerah setempat secara terbuka memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk menyusun program sesuai kebutuhannya dan secara bertanggung jawab, sehingga diharapkan program CSR ini lebih optimal dan dapat bermanfaat langsung bagi pengembangan masyarakat dan daerah sekitar tambang.

Saat ini, pelaksanaan program CSR Perseroan di bidang sosial kemasyarakatan masih difokuskan pada pemenuhan program di bidang pendidikan berupa beasiswa, perbaikan sarana sekolah, prasarana infrastruktur seperti pembangunan jalan desa, penerangan listrik, renovasi rumah ibadah dan prasarana desa lainnya.

The Company recognizes the importance of community as stakeholder to grow together with the Company is realized through social and community development aspect. In determining the CSR activities in social community development aspect, the Company identifies the needs of stakeholders using the bottom-up method in which the Company, together with the local government, openly provides facilities to the community to put together a program based on their needs, in a responsible manner. Therefore, it is hoped that this CSR program can be more optimal and directly beneficial for the development of communities and areas surrounding the mine.

At present, the Company's CSR program in the field of social community is still focused on education, in the form of provision of scholarships, improvement of school facilities and infrastructure, e.g. construction of village roads, electric lighting, renovation of houses of worship, and other rural infrastructure.

Realisasi tanggung jawab perusahaan terkait aspek pengembangan sosial kemasyarakatan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Realization of corporate responsibility related to social community development aspect in 2019 is as follows:

Kegiatan Description	Jumlah Penyaluran Dana (Rp) Total Fund Distribution (Rp)
Pendidikan / Education	309.974.000
Kesehatan / Health	58.500.000
Pendapatan Riil atau Pekerjaan / Real Income or Occupation	49.000.000
Ekonomi / Economic	1.084.196.000
Sosial dan Budaya / Social and Culture	173.000.000
Infrastruktur / Infrastructure	690.077.000
Jumlah Penyaluran Dana / Total Fund Distribution	2.364.747.000

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada konsumen atau pelanggan. Bagi Perseroan, pelanggan merupakan mitra dalam mengembangkan usaha di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga mutu produk yang dijual agar selalu sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan pihak pelanggan.

Komitmen terhadap Mutu

Perseroan memberikan perhatian yang tinggi terhadap standar mutu dari produk yang dihasilkan. Perseroan berusaha keras untuk melakukan kontrol terhadap kualitas produk yang dihasilkannya sehingga memenuhi standar mutu yang ada untuk menghindari kerugian yang harus ditanggung oleh konsumen baik dari segi kesehatan maupun keselamatan.

Perseroan menyadari bahwa mutu merupakan prioritas utama demi kepuasan konsumen. Mutu dibangun melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang efektif dan efisien, dan terutama ditentukan oleh faktor manusia. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan terus dikembangkan sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi.

Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

Untuk menangani keluhan dan pertanyaan dari konsumen mengenai produk Perseroan, Perseroan menyediakan sarana melalui *e-mail*.

The Company is strongly committed to fulfilling its responsibilities to its customers. The Company believes that its customers are partners for growth in the long run. Therefore, the Company at all times maintains the quality of the products it sells, so as to conform to the particularities of the agreements made between itself and each of its customers.

Commitment to Quality

The Company pays a great attention to the quality standards of its products. The Company strives hard to control the quality of its products so that they meet existing quality standards in order to avoid losses that must be borne by the consumers both in terms of health and safety.

The Company acknowledges that quality is a top priority for customer satisfaction. Quality is built through the planning, execution and effective and efficient controls, and is primarily determined by human factors. Therefore, the education and training for employees continues to be developed according to the needs and development of technology.

Handling of Customer Complaints

To handle complaints and inquiries from consumers regarding the Company's products, the Company provides a way of communication through *e-mail*.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
The page is intentionally blank.

PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018/
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 00625/2.1090/AU.1/02/0153-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Central Omega Resources Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00625/2.1090/AU.1/02/0153-1/1/III/2020

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Central Omega Resources Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries (Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami menekankan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan mengenai ketentuan peraturan terbaru sehubungan dengan industri pertambangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan dampaknya terhadap bisnis Grup.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

We draw attention to Note 40 to the consolidated financial statements, which describes the provisions of most recent issued regulations of the Government of the Republic of Indonesia applicable to mining industry, and which have an impact on the business of the Group.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2019, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

30 Maret 2020/March 30, 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2020


Kiki Hamidjaja
Direktur Utama/President Director



**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Kiki Hamidjaja
: Plaza Asia Lt.6 Zone B,C
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
: Pluit Karang Asri I J X Utara No. 75 - 77
: Jakarta Utara
- : 021-5153533
: Direktur Utama / President Director
- : Feni Silviani Budiman
: Plaza Asia Lt.6 Zone B,C
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
: Kompleks Bea Cukai, Jl. Sunda Kelapa Blok Q5/7
: Jakarta Utara
- : 021-5153533
: Direktur Keuangan / Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, March 30, 2020


Feni Silviani Budiman
Direktur Keuangan/Finance Director

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	23.821.966.192	4, 35, 39	14.186.356.497	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 50.178.075.471 dan Rp 52.271.667.473 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	6.117.139.452	5, 39	138.216.819.544	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 50,178,075,471 and Rp 52,271,667,473 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.662.297.320 dan Rp 14.174.624.424 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	11.323.888.578	6, 36	43.871.828.260	Other accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 12,662,297,320 and Rp 14,174,624,424 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.275.025.209 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	439.314.694.625	7	353.396.612.495	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 1,275,025,209 as of December 31, 2019 and 2018
Uang muka	362.904.161.492	8, 35	161.712.782.985	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	98.929.070.739	9	96.310.024.378	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	2.720.003.690		2.552.488.465	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	945.130.924.768		810.246.912.624	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	123.978.466.183	33	81.502.337.652	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	34.916.605.677	10	33.953.666.903	Investments in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 297.720.061.178 dan Rp 187.503.033.996, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	1.285.498.897.881	11	1.381.010.234.539	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 297,720,061,178 and Rp 187,503,033,996, as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	61.996.955.488	12	65.402.241.681	Exploration and Evaluation Assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	185.984.488.217	13	260.823.729.149	Mining properties - net of accumulated amortization
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	13.964.675.082	14	15.128.398.005	Intangible asset - net of accumulated amortization
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.670.511.400	15	-	Restricted Cash
Aset lain-lain	2.132.711.838		8.397.711.837	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.710.143.311.766		1.846.218.319.766	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.655.274.236.534		2.656.465.232.390	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	70.932.230.000	23, 39	300.630.853.330	Short-term loans from financial institutions
Utang usaha - pihak ketiga	144.192.955.499	16, 39	327.268.891.649	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	35.175.245.923	17, 39	17.624.910.719	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	1.097.397.802	18	5.361.449.344	Taxes payable
Beban akrual	59.147.031.585	19	21.849.569.762	Accrued expenses
Uang muka lain-lain	534.105.376.699	20, 35, 37	315.601.980.157	Other advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Provisi biaya reklamasi	5.301.053.006	21	2.028.080.195	Provision for reclamation costs
Pinjaman lembaga keuangan	-	23	1.923.698.793	Loan from a financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	3.581.389.786	22, 23	376.479.533	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	853.532.680.300		992.665.913.482	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.073.334.195	32	10.822.234.514	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Provisi biaya reklamasi	11.664.405.665	21	12.425.184.655	Provision for reclamation costs
Pinjaman lembaga keuangan	799.550.015.620	23,39	563.663.776.438	Loan from a financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	4.024.880.033	22	64.799.403	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	826.312.635.513		586.975.995.010	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.679.845.315.813		1.579.641.908.492	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	26	563.824.660.000	Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	27	517.429.165.789	Additional paid-in capital - net
Saham treasury - 164.760.725 saham	(49.428.217.500)	26	(49.428.217.500)	Treasury stocks - 164,760,725 shares
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	28	6.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	(201.571.315.819)		(162.035.544.332)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	1.871.406.663		2.342.381.151	Other equity component
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	838.125.699.133		878.132.445.108	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	137.303.221.588	25	198.690.878.790	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	975.428.920.721		1.076.823.323.898	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.655.274.236.534		2.656.465.232.390	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN	547.834.061.890	29	518.585.515.663	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(316.005.482.930)	30	(475.880.145.938)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	231.828.578.960		42.705.369.725	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		31		OPERATING EXPENSES
Penjualan	74.466.394.927		17.401.635.712	Selling
Umum dan administrasi	69.982.664.397		65.532.603.325	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	144.449.059.324		82.934.239.037	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	87.379.519.636		(40.228.869.312)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	45.156.387.128		(39.868.614.373)	Gain (loss) on foreign exchange
Bagian keuntungan (rugi) bersih ventura bersama	962.938.774	10	(237.908.354)	Share in net income (loss) of a joint venture
Pendapatan bunga	517.851.401		1.003.077.843	Interest income
Beban administrasi bank	(1.378.025.656)		(99.403.350)	Bank charges as of December 31, 2019 and 2018
Penurunan nilai persediaan	(25.179.519.411)	7	-	Inventory impairment
Beban bunga	(57.117.637.463)	23	(41.699.479.729)	Interest expense
Penyusutan	(88.742.740.607)	11	-	Depreciation
Beban eksplorasi	(97.901.860.929)	12, 13	-	Exploration expense
Lain-lain	3.412.942.555		214.012.492	Others
Beban Lain-lain - Bersih	(220.269.664.208)		(80.688.315.471)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(132.890.144.572)		(120.917.184.783)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK - BERSIH	(31.960.292.812)	34	(27.370.107.634)	TAX BENEFIT - NET
RUGI TAHUN BERJALAN	(100.929.851.760)		(93.547.077.149)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(619.401.889)	32	1.244.212.404	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	154.850.472	34	(311.053.101)	Tax relating to items that will not be reclassified
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(464.551.417)		933.159.303	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(101.394.403.177)		(92.613.917.846)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(39.535.771.487)		(53.280.039.192)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(61.394.080.273)	25	(40.267.037.957)	Non-controlling interest
	(100.929.851.760)		(93.547.077.149)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(40.006.745.975)		(52.545.317.790)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(61.387.657.202)	25	(40.068.600.056)	Non-controlling interest
	(101.394.403.177)		(92.613.917.846)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(7,22)	34	(9,73)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
						Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components					
						Selisih					
						Nilai Transaksi	Pengukuran Kembali				
						dengan Kepentingan	Nonpengendali	Liabilitas Imbalan			
						Nonpengendali/	Difference in Value	Kerja Jangka			
						Arising from	Panjang/				
						Transactions with	Remeasurement of		Kepentingan		
						Non-Controlling	Long-term Employee		Non-pengendali/		
Catatan/ Notes	Paid up Capital Stock	Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stocks	Appropriated for General Reserve	Penggunaannya/ Unappropriated	Interests	Benefits Liability	Jumlah/ Total	Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	(108.755.505.140)	44.110.780	1.563.548.969	930.677.762.898	238.759.478.846	1.169.437.241.744	Balance as of January 1, 2018
Rugi komprehensif											Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan bersih	-	-	-	-	(53.280.039.192)	-	-	(53.280.039.192)	(40.267.037.957)	(93.547.077.149)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain											Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	32	-	-	-	-	-	734.721.402	734.721.402	198.437.901	933.159.303	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(53.280.039.192)	-	734.721.402	(52.545.317.790)	(40.068.600.056)	(92.613.917.846)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	(162.035.544.332)	44.110.780	2.298.270.371	878.132.445.108	198.690.878.790	1.076.823.323.898	Balance as of December 31, 2018
Rugi komprehensif											Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan bersih	-	-	-	-	(39.535.771.487)	-	-	(39.535.771.487)	(61.394.080.273)	(100.929.851.760)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain											Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	32	-	-	-	-	-	(470.974.488)	(470.974.488)	6.423.071	(464.551.417)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(39.535.771.487)	-	(470.974.488)	(40.006.745.975)	(61.387.657.202)	(101.394.403.177)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	(201.571.315.819)	44.110.780	1.827.295.883	838.125.699.133	137.303.221.588	975.428.920.721	Balance as of December 31, 2019

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk and ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	729.793.699.699		520.311.377.340	Cash received from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(626.763.878.785)		(349.861.098.923)	Payment to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(51.997.631.279)		(77.020.827.587)	Payments to employees
Pendapatan bunga	517.851.401		1.003.077.843	Interest income
Restitusi pajak	-	9	8.751.396.728	Tax refund
Kas Bersih Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	51.550.041.036		103.183.925.401	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	11	56.350.000	Proceeds from sale of property and equipment
Kenaikan properti pertambangan	(33.873.411.329)	13	(13.753.625.992)	Increase in mining properties
Pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	-	11	(22.270.807.643)	Payment of interest capitalized to property and equipment
Perolehan aset tetap	(4.908.045.724)	11	(95.732.310.665)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(38.781.457.053)	23	(131.700.394.300)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari lembaga keuangan				Proceeds from loans from financial institutions
Jangka panjang	2.207.314.263	23	630.977.775.401	Long-term
Jangka pendek	42.778.650.000		746.416.826.507	Short-term
Pembayaran pinjaman dari lembaga keuangan				Payments for loans from financial institutions
Jangka panjang	(1.429.600.000)		(640.677.834.318)	Long-term
Jangka pendek	(6.811.450.000)	19	(709.435.478.739)	Short-term
Penerimaan uang muka penjualan investasi pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	-	22	36.010.000.000	Advances received for sale of investment in a subsidiary without loss of control
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(345.058.000)		(433.376.123)	Payments for lease liabilities
Pembayaran beban bunga	(39.457.723.779)		(41.699.479.729)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(3.057.867.516)		21.158.432.999	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	9.710.716.467	4	(7.358.035.900)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.186.356.497		20.393.795.335	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(75.106.772)	4	1.150.597.062	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	23.821.966.192		14.186.356.497	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan modal dasar dan nilai nominal saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum Umum dan Administrasi berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-24565 tanggal 5 Juli 2012.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, regarding, among others, the change in the Company's authorized capital and par value per share. Notification for such amendments was received by the Ministry of Law Administration and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of Common Law Administration in its Letter No. AHU-AH.01.10-24565 dated July 5, 2012.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

The Company and its subsidiaries are hereinafter referred to as "the Group".

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Jumlah Waran Seri I yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa pada tanggal 5 Desember 2014 adalah 9.126.730 waran.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

b. Public Offering of Shares

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2506/PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share. The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. Warrant Series I that were not exercised and had expired on December 5, 2014 totalled to 9,126,730 warrants.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated June 22, 2012 which was notarized in Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Perolehan kembali saham treasuri dilakukan pada tanggal 28 April 2014 sampai 27 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2016, saham treasuri sejumlah 164.760.725 lembar saham dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.638.246.600 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On April 25, 2014, the Company has submitted a Statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consummated on April 28, 2014 until July 27, 2014. As of December 31, 2016, the Company's treasury stocks totaled to 164,760,725 shares at Rp 300 per share.

All of the Company's shares totaling 5,638,246,600 shares as of December 31, 2019 and 2018, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili/ Country of Incorporation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				%		31 Desember/December 31	
				2019	2018	2019	2018
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	99,99%	268.951.749.046	415.888.626.824
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	14.068.922	26.860.287
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	117.258.799.369	97.946.514.099
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	30,00%	-	116.372.257.952	104.035.481.317
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	24,00%	24,00%	2.224.610.447.917	2.138.690.057.520
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</u>							
PT Bumi Konawe Abadi (BKA) (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	69,80%	99,80%	116.372.257.952	104.035.481.317
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	117.258.799.369	97.946.514.099
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	31,00%	31,00%	2.224.610.447.917	2.138.690.057.520
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	5,00%	5,00%	2.224.610.447.917	2.138.690.057.520

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2019.

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2019.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018 follows:

2019			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Rugi/ <i>Share in Net Loss</i>
	%		
PT COR Industri Indonesia (CORII)	40,00	137.362.028.937	(61.384.136.191)

2018			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Rugi/ <i>Share in Net Loss</i>
	%		
PT COR Industri Indonesia (CORII)	40,00	198.746.165.129	(40.051.439.485)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari CORII. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of CORII is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Aset lancar	856.585.366.530	737.084.205.116	Current assets
Aset tidak lancar	1.366.962.060.971	1.401.605.852.404	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>2.223.547.427.501</u>	<u>2.138.690.057.520</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.074.148.036.862	1.073.807.970.886	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	805.994.318.293	568.016.673.810	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.880.142.355.155</u>	<u>1.641.824.644.696</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>343.405.072.346</u>	<u>496.865.412.824</u>	Total Equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	206.043.043.409	298.119.247.695	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	137.362.028.937	198.746.165.129	Non-controlling interest

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2019 dan 2018:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income for 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Pendapatan	146.971.864.988	446.549.511.293	Revenue
Rugi tahun berjalan	(153.476.425.386)	(100.624.642.187)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	16.084.908	496.043.475	Other comprehensive income
Jumlah Rugi Komprehensif	(153.460.340.478)	(100.128.598.712)	Total Comprehensive Loss
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(61.384.136.191)	(40.051.439.485)	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2019 dan 2018:

Summarized cash flow information for 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Operasi	35.016.055.607	(24.228.171.966)	Operating
Investasi	(9.391.594.800)	(48.154.858.977)	Investing
Pendanaan	(16.403.897.759)	71.743.162.039	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	9.220.563.048	(639.868.904)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Perubahan Kepemilikan PT COR Industri Indonesia (CORII)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 02 tanggal 3 Mei 2017 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, para pemegang saham CORII menyetujui untuk mengalihkan sebagian saham milik Perusahaan kepada PT Mulia Pacific Resources, entitas anak, sebanyak 202.418 saham dan kepada PT Itamatra Nusantara, entitas anak, sebanyak 32.648 saham. Hal ini menyebabkan perubahan kepemilikan langsung Perusahaan di CORII dari 60% menjadi 24%.

Change in Ownership Interest in PT COR Industri Indonesia (CORII)

Based on Deed of Stockholders' Meeting of CORII No. 02 dated May 3, 2017, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a notary in Banten, the stockholders of CORII agreed to sell shares owned by the Company to PT Mulia Pacific Resources, a subsidiary, totaling to 202,418 shares and PT Itamatra Nusantara, a subsidiary, totaling to 32,648 shares. This resulted to a change in direct ownership interest of the Company in CORII from 60% to 24%.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**Perubahan Kepemilikan PT Bumi Konawe
Abadi (BKA)**

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 25 April 2019, dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, CORII, entitas anak, melakukan Pengalihan Kepemilikan Saham dengan MBR, untuk menjual dan menyerahkan 180 lembar saham atau 30,00% saham kepemilikannya di BKA, entitas anak, pada nominal seluruhnya sebesar Rp 180.000.000.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 26 Desember 2019, dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham BKA, entitas anak, menyetujui pengalihan seluruh saham milik CORII, entitas anak, kepada Perusahaan. Dengan demikian kepemilikan langsung Perusahaan pada BKA menjadi 30,00%.

**Change in Ownership Interest in
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)**

Based on Notarial Deed No. 9 dated April 25, 2019 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., public notary in Tangerang, CORII, a subsidiary, engages in the Shares Tranfer with the Company, to sell and hand over 180 shares of stocks or 30.00% ownership interest BKA, a subsidiary, at nominal value of Rp 180,000,000.

Based on Deed No. 11 dated December 26, 2019 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders BKA, a subsidiary, approved to transferred all shares of CORII, a subsidiary, to the Company. Accordingly, the Company's direct ownership interest in BKA becomes 30.00%.

d. Ijin Usaha Pertambangan

d. Mining Business Licenses

No.	Pemilik/Owner	Ijin/License	Lokasi/Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity Period	Jenis Tambang/ Mining Type
1.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara/ East Halmahera, North Maluku Province	3.384	Keputusan Bupati Halmahera Timur/ Decision of Bupati of East Halmahera No. 188.45/540-85.b/2010	8 April/April 8, 2010 s.d./up to 7 April/April 7, 2018	Tembaga/ Copper
2.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara/ East Halmahera, North Maluku Province	1.018	Keputusan Bupati Halmahera Timur/ Decision of Bupati of East Halmahera No. 188.45/540-85.a/2010	8 April/April 8, 2010 s.d./up to 7 April/April 7, 2018	Tembaga/ Copper
3.	MPR	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	4.780	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011	28 April/April 28, 2011 s.d./up to 28 April/April 28, 2031	Nikel/ Nickel
4.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Amfoang Selatan dan Takari/ South Amfoang and Takari Kupang	2.000	Keputusan Bupati Kupang/ Decision of Bupati Kupang No. 217/KEP/HK/2011	1 Juni/June 1, 2011 s.d./up to 1 Juni/June 1, 2031	Nikel dan Tembaga/ Nickel and Copper
5.	BKA	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Sawa, Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara/ Central Sulawesi Province	438,6	Keputusan Bupati Konawe/ Decision of Bupati Konawe No. 392 Tahun 2009	22 Desember/ December 22, 2009 s.d./up to 22 Desember/ December 22, 2027	Nikel/ Nickel
6.	IMN	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	974	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	16 Maret/March 16, 2012 s.d./up to 16 Maret/March 16, 2032	Nikel/ Nickel

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi dan Cadangan Mineral

Grup memiliki biaya area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan serta cadangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik Ijin/ License Owner	Lokasi/Location	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan pada 31 Desember 2019/ Total deferred exploration and development costs as of December 31, 2019	Jumlah cadangan sampai dengan 31 Desember 2019/ Total reserve as of December 31, 2019	Jumlah produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019/ Total production for the year ended December 31, 2019	Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2019/ Accumulated production up to December 31, 2019	Sisa cadangan pada 31 Desember 2019/ Residual reserves as of December 31, 2019
			Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons
BKA	Konawe Blok/Block 1	37.401.053.501	8.955.825 *)	190.217	5.245.390	3.710.435
	Konawe Blok/Block 2	50.134.987.533	-	-	-	-
	Konawe Blok/Block 3	4.394.949.534	-	-	-	-
MPR	Morowali Blok/Block 2	142.102.898.130	8.874.134 **)	704.980	1.147.544	7.726.590
	Morowali Blok/Block 3	7.467.018.421	1.804.918	-	-	1.804.918
IMN	Blok Lambolo/					
	Lambolo Block	50.309.706.560	9.390.000 ***)	186.337	901.283	8.488.717
Jumlah/Total		291.810.613.679	29.024.877	1.081.534	7.294.217	21.730.660

Catatan/Notes

- *) Berdasarkan Report Nickel Exploration Drilling dari PT Artha Tyani Mineral, pihak ketiga, untuk area seluas 50 Ha/
Based on Nickel Exploration Drilling Report by PT Artha Tyani Mineral, third party, for an area of 50 Hectares.
Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Bumi Konawe Abadi, untuk area seluas 75,61 Ha/
Based on Internal Exploration Report by PT Bumi Konawe Abadi, for an area of 75.61 Hectares.
- **) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Mulia Pacific Resources untuk area seluas 138,07 Ha
Based on Exploration Internal Report by PT Mulia Pacific Resources, for an area of 138.07 Ha
- ***) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Proyek Nikel Kolonodale Internal PT Itamatra Nusantara untuk area seluas 90 Ha/
Based on Exploration Report Project Nickel Kolonodale from Internal PT Itamatra Nusantara for an area of 90 Hectares.

f. Susunan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Johnny N. Wiraatmadja	:
Komisaris	:	Kurniadi Atmosasmito	:
Komisaris Independen	:	Bastian Purnama	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kiki Hamidjaja	:
Direktur	:	Feni Silviani Budiman	:
		Andi Jaya	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bastian Purnama adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua (2) orang anggota, dimana Bastian Purnama yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

e. Exploration and Exploitation Area and Mineral Reserves

The details of the Group's exploration and exploitation/development costs and reserves follows (unaudited):

f. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 based on Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Directors	:

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. Bastian Purnama is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of two (2) members, wherein Bastian Purnama, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Ketua	:	Bastian Purnama	:	Chairman
Anggota	:	Ani Wijaya	:	Members
		Alberto Saur Parsaoran		

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 follows:

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

The Company has developed its internal audit unit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operations Director.

Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp6.479.909.320 dan Rp 8.579.900.000 masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 6,479,909,320 and Rp 8,579,900,000 in 2019 and 2018 respectively.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 25 karyawan tahun 2019 dan 28 karyawan tahun 2018. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 796 karyawan tahun 2019 dan 815 karyawan tahun 2018.

The Company has average total number of employees (unaudited) of 25 in 2019 and 28 in 2018. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 796 in 2019 and 815 in 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sekretaris Perusahaan adalah Yohanes Supriady.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Corporate Secretary is Yohanes Supriady.

Laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 30, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>
China Renminbi/ <i>China Renminbi</i>
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i>

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2019	2018
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	13.901	14.481
China Renminbi/ <i>China Renminbi</i>	1.991	2.110
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i>	1.785	1.849

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan tersedia untuk dijual, instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to AFS financial assets, financial assets at FVPL, HTM investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, dan piutang lain-lain yang dimiliki Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, dan pinjaman lembaga keuangan yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable - third parties, and other accounts receivable are included in this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's trade accounts payable - third parties, other accounts payable - third parties, accrued expenses, and loans from financial institutions are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan persediaan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih yang lebih rendah dari harga perolehan.

i. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau jangka waktu perjanjian masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Cost of inventories consists of material, labour, and overhead cost related to mining activities.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values which are lower than the cost.

i. Investment in a Joint Venture

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Termasuk dalam biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah biaya pengujian aset apakah aset berfungsi dengan baik, setelah dikurangi hasil neto penjualan setiap produk yang dihasilkan sehubungan dengan pengujian tersebut.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis	Umur/ Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Renovasi kantor	4
Mesin	10
Inventaris kantor	4
Kendaraan	8
Peralatan	4 - 8

k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use. Included in directly attributable costs is cost of testing whether the asset is functioning properly, after deducting the net proceeds from selling any items produced while bringing the asset to that location and condition.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Type
Buildings and infrastructure
Office renovation
Machinery
Office furnitures
Vehicles
Equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, apabila ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh disajikan pada biaya perolehan. Aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan aset takberwujud tersebut selama umur ijin hak kontraktual.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Intangible Assets

Intangible assets acquired are shown at historical cost. Intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over the useful life of the contractual rights.

m. Biaya Tangguhan

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, dikapitalisasi dan ditangguhkan. Biaya eksplorasi dan evaluasi dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan evaluasi mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

m. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

Exploration and Evaluation Assets

Management makes an assessment of the carrying value of deferred exploration and development costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Exploration and evaluation costs for a potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing, are capitalized and deferred. These costs are charged to expense in the period during which the Group determined that no future value is expected from the area of interest.

Exploration and evaluation costs represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai dan dipindahkan ke akun "Properti Pertambangan".

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Sampai pengalihan "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan tereka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indicators of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mining Properties".

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mining properties", all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within "Mining properties". Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and sorting the minerals.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

n. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

o. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's shares of stock (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in 'Equity Attributable to Owners of the Parent Company'.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employment benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurements are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Ventura Bersama

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Macrolink Omega Adiperkasa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

x. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Joint Venture

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Macrolink Omega Adiperkasa, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>	
Kas dan setara kas	23.821.966.192
Piutang usaha - pihak ketiga	6.117.139.452
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.323.888.578
Jumlah	41.262.994.222

e. Komitmen Sewa

**Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup
Sebagai Lessee**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2018
<i>Loans and receivables</i>	
Cash and cash equivalents	14.186.356.497
Trade accounts receivable - third parties	138.216.819.544
Other accounts receivable - third parties	43.871.828.260
Total	196.275.004.301

e. Lease Commitments

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial vehicles leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.275.025.209 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah memadai.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 24.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value of inventories of Rp 1,275,025,209 as of December 31, 2019 and 2018, is adequate.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.285.498.897.881 dan Rp 1.381.010.234.539.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Investasi pada ventura bersama	34.916.605.677	33.953.666.903
Biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan	61.996.955.488	65.402.241.681
Properti Pertambangan	185.984.488.217	260.823.729.149
Aset tetap	<u>1.285.498.897.881</u>	<u>1.381.010.234.539</u>
Jumlah	<u>1.568.396.947.263</u>	<u>1.741.189.872.272</u>

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 1,285,498,897,881 and Rp 1,381,010,234,539, respectively.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2019 and 2018 follows:

Investments in a joint venture
Deferred exploration and evaluation costs
Mining Properties
Property and equipment
Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 11.073.334.195 dan Rp 10.822.234.514 (Catatan 32).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 123.978.466.183 dan Rp 81.502.337.652 (Catatan 33).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 11,073,334,195 and Rp 10,822,234,514, respectively (Note 32).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, deferred tax assets amounted to Rp 123,978,466,183 and Rp 81,502,337,652, respectively (Note 33).

g. Provisi Biaya Reklamasi

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan. Provisi biaya reklamasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 16.965.458.671 dan Rp 14.453.264.850 (Catatan 21).

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

g. Provision for Reclamation Cost

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The provision at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. As of December 31, 2019 and 2018, provision for reclamation cost amounted to Rp 16,965,458,671 and Rp 14,453,264,850, respectively (Note 21).

h. Ore Reserve and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2019	2018
Kas		
Rupiah	2.372.747.732	285.794.361
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	680.301.529	856.391.862
Dolar Hongkong (Catatan 39)	7.812.035	8.092.318
China Renminbi (Catatan 39)	1.379.653	6.737.071
Jumlah kas	3.062.240.949	1.157.015.612
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Bank China Construction Bank		
Indonesia Tbk		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	1.603.029.369	101.975.040
Rupiah	1.286.110.119	928.303.817
China Renminbi (Catatan 39)	848.325.280	-
Jumlah	3.737.464.768	1.030.278.857
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.759.938.672	1.831.870.615
Indonesia Eximbank	494.924.206	494.923.305
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	367.655.406	170.977.210
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Tengah	284.354.370	52.054.178
PT Bank ICBC Indonesia	226.357.872	76.641.319
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Tenggara	30.286.926	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.404.037	116.622.526
PT Bank Central Asia Tbk	8.261.586	10.987.258
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.412.037	5.084.037
Jumlah	8.199.595.112	2.759.160.448
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	376.727.031	451.137.432
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.488.679	62.839.577
Indonesia Eximbank	40.962.633	378.807.900
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.924.964	6.252.105
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.302.510
Jumlah	483.103.307	900.339.524
Jumlah kas di bank	12.420.163.187	4.689.778.829
Deposito berjangka		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Tengah	8.339.562.056	8.339.562.056
Jumlah	23.821.966.192	13.029.340.885
Suku bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	3%	3%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 39)	
Hongkong Dollar (Note 39)	
China Renminbi (Note 39)	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Related party (Note 35)	
PT Bank China Construction Bank	
Indonesia Tbk	
U.S. Dollar (Note 39)	
Rupiah	
China Renminbi (Note 39)	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Indonesia Eximbank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Sulawesi Tengah	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Sulawesi Tenggara	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 39)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Indonesia Eximbank	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subtotal	
Total cash in banks	
Time deposits	
Third parties - Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Sulawesi Tengah	
Total	
Annual interest rate on time deposits	
Rupiah	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

	2019	2018
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga		
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	29.551.451.479	30.784.433.850
Ivoryline Investment Ltd.	20.626.623.992	21.487.233.623
Five Star General Resources Co. Ltd.	6.117.139.452	16.846.471.350
Zhangjiagang Pohang Stainless Steel Co. Ltd.	-	117.714.678.537
Ningbo Bosun Dachang International Trading Co. Ltd	-	3.655.669.657
Sub-jumlah	56.295.214.923	190.488.487.017
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.178.075.471)	(52.271.667.473)
Jumlah - Bersih	<u>6.117.139.452</u>	<u>138.216.819.544</u>
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	6.117.139.452	105.862.582.687
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
31 - 60 hari	-	28.698.567.200
> 120 hari	-	3.655.669.657
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	50.178.075.471	52.271.667.473
Jumlah	56.295.214.923	190.488.487.017
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.178.075.471)	(52.271.667.473)
Jumlah - Bersih	<u>6.117.139.452</u>	<u>138.216.819.544</u>

5. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor
Third parties
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd
Ivoryline Investment Ltd.
Five Star General Resources Co. Ltd.
Zhangjiagang Pohang Stainless Steel Co. Ltd.
Ningbo Bosun Dachang International Trading Co. Ltd.
Subtotal
Allowance for impairment
Net
b. By Age (Days)
Not past due and unimpaired
Past due but not impaired
31 - 60 days
> 120 days
Past due and impaired
Total
Allowance for impairment
Net

Seluruh piutang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

All of the trade accounts receivable are denominated in US Dollar.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2019	2018	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			Changes in allowance for impairment:
Saldo awal tahun	52.271.667.473	48.903.843.030	Beginning balance
Pencadangan	-	-	Provision
Selisih kurs	(2.093.592.002)	3.367.824.443	Foreign currency exchange differences
Saldo akhir tahun	<u>50.178.075.471</u>	<u>52.271.667.473</u>	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2019 and 2018, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 23).

Trade accounts receivable are used as collateral on short-term and long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 23).

6. Piutang Lain-lain

6. Other Accounts Receivable

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Ivoryline Investment Ltd.	11.883.311.984	11.883.311.984	Ivoryline Investment Ltd.
PT Megatrend Semesta	7.081.455.690	7.081.455.690	PT Megatrend Semesta
Piutang dari karyawan	1.389.459.359	2.864.149.883	Receivables from employees
PT Delta Sarana Sentosa	257.732.675	13.802.983.289	PT Delta Sarana Sentosa
PT Proline Finance Indonesia	-	14.000.000.000	PT Proline Finance Indonesia
PT Baula Petra Buana	-	5.000.000.000	PT Baula Petra Buana
Lain-lain	3.374.226.190	3.414.551.838	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.662.297.320)	(14.174.624.424)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>11.323.888.578</u>	<u>43.871.828.260</u>	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2019	2018	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			Changes in allowance for impairment:
Saldo awal tahun	14.174.624.424	11.883.311.984	Beginning balance
Pencadangan	(1.512.327.104)	2.291.312.440	Provision
Saldo akhir tahun	<u>12.662.297.320</u>	<u>14.174.624.424</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

They believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Persediaan

	2019	2018
Barang jadi:		
Ferronikel	52.037.116.280	209.473.215.869
Bijih nikel	68.280.834.251	14.291.103.718
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(1.275.025.209)</u>	<u>(1.275.025.209)</u>
Jumlah barang jadi	119.042.925.322	222.489.294.378
Barang dalam proses	4.254.861.306	32.160.990.103
Bahan baku	313.299.831.962	95.893.877.979
Suku cadang dan pembantu	<u>2.717.076.035</u>	<u>2.852.450.035</u>
Jumlah - Bersih	<u>439.314.694.625</u>	<u>353.396.612.495</u>

7. Inventories

Finished goods:
 Ferronickel
 Nickel ore
Allowance for decline in value of inventories

Total finished goods

Work in process
Raw materials
Spareparts and supplies

Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories follows:

	2019	2018
Saldo awal	1.275.025.209	11.388.580.096
Pencadangan	25.179.519.411	-
Penghapusan	<u>(25.179.519.411)</u>	<u>(10.113.554.887)</u>
Saldo akhir	<u>1.275.025.209</u>	<u>1.275.025.209</u>

Balance at the beginning of the year
Provision
Write off

Balance at the end of the year

Pada 2018 penghapusan merupakan persediaan bijih nikel hasil produksi tahun 2013 disebabkan karena penurunan kualitas persediaan bijih nikel hasil produksi tahun 2013.

In 2018 write off of represents nickel ore produced in 2013 that were written off due to deterioration in quality.

Pada 2019 penghapusan merupakan persediaan barang dalam proses yang tidak bisa digunakan untuk produksi.

In 2019 write off of represents work in process inventory that cannot be used for production.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value.

Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp 11.174.331.227 dan Rp 323.698.754.565 dan dicatat sebagai beban pokok penjualan.

In 2019 and 2018, total inventories recognized as expenses amounting to Rp 7,517,206,533 dan Rp 323,698,754,565, respectively, and charged to cost of goods sold.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 23).

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are used as collateral on short-term and long-term loans from a financial institution (Note 23).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Uang Muka

	2019	2018
Uang muka:		
Pembelian persediaan	307.341.039.400	112.541.962.810
Pembelian tanah (Catatan 35c)	37.893.934.200	37.893.934.200
Pembebasan lahan	6.819.306.925	7.689.280.750
Penambangan	6.039.500.538	3.371.206.950
Pembelian aset tetap	2.217.600.000	-
Jasa pengangkutan	150.000.000	43.092.100
Uang muka lain-lain	2.442.780.429	173.306.175
Jumlah	<u>362.904.161.492</u>	<u>161.712.782.985</u>

Uang muka pembelian persediaan merupakan pembayaran uang muka atas pembelian bahan baku yang dilakukan oleh PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, kepada pihak-pihak ketiga.

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2019	2018
Pajak penghasilan - PPh 22	10.174.998.739	10.098.041.043
Pajak Pertambahan Nilai	88.754.072.000	86.211.983.335
Jumlah	<u>98.929.070.739</u>	<u>96.310.024.378</u>

PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80033/012-00033/2018 dan No. 80032/012-00033/2018 tanggal 24 April 2018 atas PPN tahun 2015 sebesar Rp 8.751.396.728, yang diterima pembayarannya pada tanggal 30 April 2018.

8. Advanced Payments

Advances for:
Purchase of inventories
Purchase of land (Note 35c)
Land licenses
Mining
Purchase of fixed asset
Freight services
Other advances

Total

Advances for the purchase of inventories represents down payment for the purchase of raw material made by PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, to third parties.

9. Prepaid Taxes

Income tax - Art 22
Value Added Tax

Total

PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received a Letter of Order of Excess Tax Payment (SPMKP) No. 80033/012-00033/2018 and No. 80032/012-00033/2018 dated April 24, 2018 regarding VAT year 2015 amounting to Rp 8,751,396,728, which was received on April 30, 2018.

10. Investasi dalam Ventura Bersama

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menandatangani *Cooperation Agreement* dengan PT Macrolink Nickel Development (MND) untuk mendirikan perusahaan Joint Venture (JV) dengan nama PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) dalam rangka membangun dan mengoperasikan proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, MOA telah didirikan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Mutasi investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

		Perubahan selama tahun 2019/Changes during 2019				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan (Pengurangan)	Ekuitas pada		31 Desember/ December 31, 2019	
		Investasi/ Investment Addition (Deduction)	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas dalam laba bersih/ Share in net income		
Ventura Bersama						
MOA	40%	33.953.666.903	-	962.938.774	34.916.605.677	

		Perubahan selama tahun 2018/Changes during 2018				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan (Pengurangan)	Ekuitas pada		31 Desember/ December 31, 2018	
		Investasi/ Investment Addition (Deduction)	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas dalam rugi bersih/ Share in net loss		
Ventura Bersama						
MOA	40%	34.191.575.257	-	(237.908.354)	33.953.666.903	

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan atas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

10. Investments in a Joint Venture

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

On June 3, 2015, the Company entered into a Joint Venture Agreement with PT Macrolink Nickel Development (MND) to establish a Joint Venture (JV) company, PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA), to build and operate *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) plant with the total capacity of 20,000 tons Nickel per year. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

Based on Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. a public notary in Banten, MOA was established and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

The changes in the Company's share in the joint venture follows:

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitment of the joint venture as of December 31, 2019 and 2018.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan MOA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to MOA, not adjusted for proportion of ownership:

	2019	2018	
Aset lancar	103.746.017.923	11.207.783.478	Current assets
Aset tidak lancar	4.573.474.920	96.126.605.320	Non current assets
Jumlah Aset	108.319.492.843	107.334.388.798	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	21.027.978.653	22.450.221.541	Current liabilities
Jumlah Liabilitas	21.027.978.653	22.450.221.541	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	87.291.514.190	84.884.167.257	Total Equity
Laba (Rugi) tahun berjalan	2.407.346.934	(594.770.885)	Income (Loss) for the year

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama 2019/ Changes during 2019			31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	20.154.743.250	-	-	22.487.668.033	42.642.411.283	Land
Bangunan dan prasarana	470.283.307.146	-	-	-	470.283.307.146	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	920.465.633.743	-	-	-	920.465.633.743	Machinery
Inventaris kantor	4.026.017.844	152.032.000	-	-	4.178.049.844	Office furniture
Kendaraan	57.077.733.126	68.260.000	-	1.174.080.000	58.320.073.126	Vehicles
Peralatan	64.961.978.320	179.910.000	-	-	65.141.888.320	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	2.188.680.000	9.797.644.800	-	(1.174.080.000)	10.812.244.800	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress -
Smelter	25.184.085.506	4.507.843.724	-	(22.487.668.033)	7.204.261.197	Smelter
Jumlah	1.568.513.268.535	14.705.690.524	-	-	1.583.218.959.059	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	40.556.975.110	40.198.453.285	-	-	80.755.428.395	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.145.881.267	13.750.000	-	-	4.159.631.267	Office renovations
Mesin	43.633.957.751	56.629.235.707	-	-	100.263.193.458	Machinery
Inventaris kantor	3.154.015.265	500.696.755	-	-	3.654.712.020	Office furniture
Kendaraan	43.531.745.469	5.884.668.614	-	562.580.000	49.978.994.083	Vehicles
Peralatan	51.791.054.134	6.649.301.521	-	-	58.440.355.655	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	689.405.000	340.921.300	-	(562.580.000)	467.746.300	Vehicles
Jumlah	187.503.033.996	110.217.027.182	-	-	297.720.061.178	Total
Nilai Tercatat	1.381.010.234.539				1.285.498.897.881	Net Carrying Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2018	Perubahan selama 2018/ Changes during 2018			31 Desember/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	20.154.743.250	-	-	-	20.154.743.250	Land
Bangunan dan prasarana	109.961.632.428	-	-	360.321.674.718	470.283.307.146	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	75.371.937.278	-	-	845.093.696.465	920.465.633.743	Machinery
Inventaris kantor	4.015.459.844	66.908.000	(56.350.000)	-	4.026.017.844	Office furniture
Kendaraan	54.761.533.126	2.316.200.000	-	-	57.077.733.126	Vehicles
Peralatan	64.953.178.320	8.800.000	-	-	64.961.978.320	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	2.188.680.000	-	-	-	2.188.680.000	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress -
Smelter	1.114.988.246.381	115.611.210.308	-	(1.205.415.371.183)	25.184.085.506	Smelter
Jumlah	1.450.566.500.227	118.003.118.308	(56.350.000)	-	1.568.513.268.535	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	10.555.627.804	30.001.347.306	-	-	40.556.975.110	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.132.131.267	13.750.000	-	-	4.145.881.267	Office renovations
Mesin	6.103.588.185	37.530.369.566	-	-	43.633.957.751	Machinery
Inventaris kantor	2.624.593.033	557.597.232	(28.175.000)	-	3.154.015.265	Office furniture
Kendaraan	36.836.046.809	2.380.629.793	-	4.315.068.867	43.531.745.469	Vehicles
Peralatan	44.952.252.274	10.844.801.977	-	(4.006.000.117)	51.791.054.134	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	364.178.750	634.295.000	-	(309.068.750)	689.405.000	Vehicles
Jumlah	105.568.418.122	81.962.790.874	(28.175.000)	-	187.503.033.996	Total
Nilai Tercatat	1.344.998.082.105				1.381.010.234.539	Net Carrying Value

Aset dalam pembangunan merupakan proyek smelter yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup. Aset dalam pembangunan ini akan diselesaikan pada tahun 2020.

The assets under construction represents a smelter project which is intended to facilitate the expansion of the Group's operations. The construction is expected to be completed in 2020.

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	16.349.593.454	68.898.997.831	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi			General and administrative
(Catatan 31)	5.124.693.121	13.063.793.043	expenses (Note 31)
Lain-lain	88.742.740.607	-	Others
Jumlah	110.217.027.182	81.962.790.874	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan selama tahun 2018 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2018 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	2019	2018	
Harga jual	-	56.350.000	Selling price
Nilai tercatat	-	(28.175.000)	Net book value
Keuntungan penjualan	-	28.175.000	Gain on sale

Pada tahun 2019 dan 2018, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam konstruksi sebesar nihil dan Rp 22.270.807.643 (Catatan 23).

In 2019 and 2018, interest expense capitalized to construction in progress amounted to nil and Rp 22,270,807,643 (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah, bangunan dan prasarana, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 23).

As of December 31, 2019 and 2018, land, building and infrastructure, and office equipment are used as collateral for short-term and long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 23).

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Property equipment, except for land are insured with third parties against losses from fire and other possible risk ads follows:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 18.562.889.880 dan USD 116.000.000
- b. Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 9.494.634.403 dan USD 116.000.000.

- a. As of December 31, 2019, property and equipment are insured with a total insurance coverage of Rp 18,562,889,880 dan USD 116,000,000.
- b. As of December 31, 2019, property and equipment are insured with a total insurance coverage of Rp 9,494,634,403 dan USD 116,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2019 and 2018 management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

12. Exploration and Evaluation Assets

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during year 2019		31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti					Areas which have not yet found proven reserves
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 2	5.612.928.139	-	-	5.612.928.139	Konawe Block 2
Konawe Blok 3	-	4.394.949.534	-	4.394.949.534	Konawe Block 3
Evaluasi					Evaluation
Konawe Blok 2	44.522.059.394	-	-	44.522.059.394	Konawe Block 2
	<u>50.134.987.533</u>	<u>4.394.949.534</u>	<u>-</u>	<u>54.529.937.067</u>	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	5.995.701.871	Morowali Block 3
Buli	6.961.261.845	-	(6.961.261.845)	-	Buli
Kupang	225.282.155	-	(225.282.155)	-	Kupang
Luwuk	37.902.798	-	(37.902.798)	-	Luwuk
Evaluasi					Evaluation
Morowali Blok 3	1.471.316.550	-	-	1.471.316.550	Morowali Block 3
Buli	470.926.829	-	(470.926.829)	-	Buli
Kupang	104.862.100	-	(104.862.100)	-	Kupang
	<u>15.267.254.148</u>	<u>-</u>	<u>(7.800.235.727)</u>	<u>7.467.018.421</u>	
Jumlah	<u>65.402.241.681</u>			<u>61.996.955.488</u>	Total
	1 Januari/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during year 2018		31 Desember/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti					Areas which have not yet found proven reserves
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 2	5.612.928.139	-	-	5.612.928.139	Konawe Block 2
Evaluasi					Evaluation
Konawe Blok 2	44.522.059.394	-	-	44.522.059.394	Konawe Block 2
	<u>50.134.987.533</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>50.134.987.533</u>	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	5.995.701.871	Morowali Block 3
Buli	6.961.261.845	-	-	6.961.261.845	Buli
Kupang	225.282.155	-	-	225.282.155	Kupang
Luwuk	37.902.798	-	-	37.902.798	Luwuk
Evaluasi					Evaluation
Morowali Blok 3	1.471.316.550	-	-	1.471.316.550	Morowali Block 3
Buli	470.926.829	-	-	470.926.829	Buli
Kupang	104.862.100	-	-	104.862.100	Kupang
	<u>15.267.254.148</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.267.254.148</u>	
Jumlah	<u>65.402.241.681</u>			<u>65.402.241.681</u>	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2019 pengurangan sebesar Rp 7.800.235.727 merupakan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, sehubungan dengan tidak diperpanjangnya IUP- IUP tertentu (Catatan 2e). Beban penurunan ini dicatat pada beban lain-lain.

Uji Penurunan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aset eksplorasi dan evaluasi dialokasikan ke UPK Grup, untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (pengujian tahunan).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan bijih nikel. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis; dan
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan sebesar 10,75% dan 10,68% masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, karena jumlah terpulihkan dari aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai tercatatnya.

In 2019 impairment amounting Rp 7,800,235,727 represent write off of exploration and evaluation asset, due to no extention of certain IUPs (Note 2e). This Impairment expense was allocated to other expenses.

Impairment Test for Exploration and Evaluation Assets

Exploration and Evaluation Assets was allocated to the CGUs of the Group, for impairment testing as of December 31, 2019, and 2018 (annual testing).

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of nickel ore. Other operational expenses were estimated based on historical rate; and
- Pre-tax discount rate of 10.75% and 10.68% in 2019 and 2018, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGUs to materially exceed its recoverable amount. There was no impairment loss recognized as of December 31, 2019 and 2018, since the recoverable amount of the exploration and evaluation assets is in excess of the carrying value.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Properti Pertambangan

13. Mining Properties

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during year 2019		31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
Nilai perolehan					Acquisition costs
BKA					BKA
Konawe Blok 1	35.262.439.901	3.809.125.000	(1.670.511.400)	37.401.053.501	Konawe Block 1
MPR					MPR
Morowali Blok 1	12.999.229.545	-	(12.999.229.545)	-	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	206.318.697.674	17.284.829.173	(81.500.628.717)	142.102.898.130	Morowali Block 2
IMN					IMN
Lambolo	40.132.908.767	11.173.366.806	(996.569.013)	50.309.706.560	Lambolo
Jumlah	294.713.275.887	32.267.320.979	(97.166.938.675)	229.813.658.191	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
BKA					BKA
Konawe Blok 1	10.955.627.808	1.307.731.059	-	12.263.358.867	Konawe Block 1
MPR					MPR
Morowali Blok 1	4.276.454.289	-	(4.276.454.289)	-	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	13.528.547.343	12.213.724.129	-	25.742.271.472	Morowali Block 2
IMN					IMN
Lambolo	5.128.917.298	694.622.337	-	5.823.539.635	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	33.889.546.738	14.216.077.525	(4.276.454.289)	43.829.169.974	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	260.823.729.149			185.984.488.217	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during year 2018		31 Desember/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
Nilai perolehan					Acquisition costs
BKA					BKA
Konawe Blok 1	35.262.439.901	-	-	35.262.439.901	Konawe Block 1
MPR					MPR
Morowali Blok 1	12.999.229.545	-	-	12.999.229.545	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	195.354.168.641	12.567.793.804	(1.603.264.771)	206.318.697.674	Morowali Block 2
IMN					IMN
Lambolo	42.967.640.900	1.185.832.188	(4.020.564.321)	40.132.908.767	Lambolo
Jumlah	286.583.478.987	13.753.625.992	(5.623.829.092)	294.713.275.887	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
BKA					BKA
Konawe Blok 1	10.955.627.808	-	-	10.955.627.808	Konawe Block 1
MPR					MPR
Morowali Blok 1	4.276.454.289	-	-	4.276.454.289	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	9.800.413.642	5.331.448.472	(1.603.314.771)	13.528.547.343	Morowali Block 2
IMN					IMN
Lambolo	2.888.495.964	2.240.421.334	-	5.128.917.298	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	27.920.991.703	7.571.869.806	(1.603.314.771)	33.889.546.738	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	258.662.487.284			260.823.729.149	Net Carrying Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2019 pengurangan sebesar Rp 90.101.625.202 merupakan penurunan nilai atas aset properti pertambangan, sehubungan dengan tidak diperpanjangnya IUP-IUP tertentu (Catatan 2e). Beban penurunan ini dicatat pada beban lain-lain.

In 2019 deduction impairment amounted Rp 90,101,625,202 represent write off of mining properties, due to no extension of certain IUPs (Note 2e). This Impairment expense was allocated to other expenses.

14. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi milik PT Itamatra Nusantara, entitas anak, yang memiliki masa berlaku sejak 16 Maret 2012 sampai dengan 16 Maret 2032.

14. Intangible Asset

Intangible asset is a Mining Business License (IUP) Production Operation owned by PT Itamatra Nusantara, a subsidiary, which has a validity period from March 16, 2012 until March 16, 2032.

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019		31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(8.146.060.461)	(1.163.722.923)	-	(9.309.783.384)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	15.128.398.005	(1.163.722.923)	-	13.964.675.082	Net

	1 Januari/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018		31 Desember/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(6.982.337.538)	(1.163.722.923)	-	(8.146.060.461)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	16.292.120.928	(1.163.722.923)	-	15.128.398.005	Net

Penambahan akumulasi amortisasi selama tahun 2019 dan 2018 merupakan beban amortisasi aset takberwujud yang telah dicatat sebagai beban lain-lain.

Additions in accumulated amortization in 2019 and 2018 represent amortization expense of intangible asset which have been charged to other expenses.

15. Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara senilai Rp 1.670.511.400 sehubungan dengan jaminan reklamasi.

15. Restricted Cash

Restricted cash is time deposit in PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara amounted to Rp 1,670,511,400, for reclamation guarantee.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak ketiga		
Macrolink International Mining Limited	73.307.190.633	73.307.190.633
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.LTD	66.483.132.992	-
Y&D Marine	1.495.272.168	-
CV Makkuraga Tama	648.819.044	661.067.000
PT Mahligai Artha Sejahtera	612.045.737	612.045.737
PT Berkah Mulia Mandiri	531.317.325	561.993.738
Ningbo Yufeng Imp & Exp Co. Ltd.	-	129.214.115.004
PT Total Prima Indonesia	-	5.734.780.469
PT Citra Khusuma Sultra	-	4.732.667.500
PT Sumber Permata Selaras	-	1.656.167.563
PT Sinar Putra Kapuas	-	2.040.869.187
PT Langgeng Energy Prima	-	1.254.781.580
PT Tristaco Mineral Makmur	-	1.126.694.400
PT Ifishdeco	-	761.578.805
PT Bintang Manunggal Pratama	-	544.000.000
Ngan Fung International Trading Ltd.	-	99.909.442.471
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500 juta)	1.115.177.600	5.151.497.562
Jumlah	144.192.955.499	327.268.891.649

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	66.582.306.992	16.460.471.589
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	322.418.000	87.205.050.977
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	68.746.943	51.512.248.886
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	77.219.483.564	172.091.120.197
Jumlah	144.192.955.499	327.268.891.649

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	76.214.550.339	24.838.143.541
China Renminbi (Catatan 39)	67.978.405.160	-
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	-	302.430.748.108
Jumlah	144.192.955.499	327.268.891.649

16. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production. The following are the details of trade accounts payable:

Third parties	
Macrolink International Mining Limited	
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.LTD	
Y&D Marine	
CV Makkuraga Tama	
PT Mahligai Artha Sejahtera	
PT Berkah Mulia Mandiri	
Ningbo Yufeng Imp & Exp Co. Ltd.	
PT Total Prima Indonesia	
PT Citra Khusuma Sultra	
PT Sumber Permata Selaras	
PT Sinar Putra Kapuas	
PT Langgeng Energy Prima	
PT Tristaco Mineral Makmur	
PT Ifishdeco	
PT Bintang Manunggal Pratama	
Ngan Fung International Trading Ltd.	
Others	
(less than Rp 500 million each)	

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

Less than or equal to 1 month
More than 1 month but less than 3 months
More than 3 months but less than 6 months
More than 6 months but less than 12 months

Details of trade accounts payable by currencies follows:

Rupiah
China Renminbi (Notes 39)
U.S. Dollar (Note 39)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	2019	2018
PT Macrolink International Mining	18.348.965.174	-
China National Machinery Imp & Exp Corp	6.971.206.670	7.929.303.246
PT Macrolink Nickel Development	6.950.502.500	7.240.500.000
Dividen	1.791.955.000	1.791.955.000
Lain - lain	<u>1.112.616.579</u>	<u>663.152.473</u>
Jumlah	<u>35.175.245.923</u>	<u>17.624.910.719</u>

Utang kepada PT Macrolink Nickel Development dan PT Macrolink Internasional Mining, pihak ketiga, merupakan utang yang berasal dari pembayaran beban operasional tertentu untuk PT COR Industri Indonesia, entitas anak.

17. Other Accounts Payable - Third Parties

PT Macrolink International Mining	-
China National Machinery Imp & Exp Corp	7.929.303.246
PT Macrolink Nickel Development	7.240.500.000
Dividends	1.791.955.000
Others	<u>663.152.473</u>
Total	<u>17.624.910.719</u>

Other accounts payable to PT Macrolink Nickel Development and PT Macrolink Internasional Mining, a third party, represent certain unpaid operating expenses of PT COR Industri Indonesia, a subsidiary.

18. Utang Pajak

	2019	2018
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	437.617.966	4.024.686.670
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	727.273	3.515.457
Pasal 15	6.178.898	8.761.199
Pasal 21	247.531.230	581.810.441
Pasal 22	314.266.248	537.248.579
Pasal 23	<u>88.992.687</u>	<u>205.426.998</u>
Jumlah	<u>1.095.314.302</u>	<u>5.361.449.344</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

18. Taxes Payable

Corporate income tax (Note 33)	4.024.686.670
Income taxes:	
Article 4(2)	3.515.457
Article 15	8.761.199
Article 21	581.810.441
Article 22	537.248.579
Article 23	<u>205.426.998</u>
Total	<u>5.361.449.344</u>

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Beban Akruai

	2019
Bunga	26.969.002.831
Sewa alat	12.124.170.707
Jasa penambangan	7.603.497.044
Gaji	4.195.013.199
Jasa angkut	3.220.540.950
Proyek smelter	2.046.510.203
Jasa survey	783.573.565
Jasa profesional	831.200.000
Perjalanan dinas	-
Lain-lain	1.373.523.086
Jumlah	<u>59.147.031.585</u>

19. Accrued Expenses

	2018
Interest	9.327.581.147
Rent equipment	1.652.312.500
Mining services	1.147.300.351
Salaries	1.827.173.000
Freight services	29.699.837
Smelter project	3.271.000.000
Surveyor	682.968.115
Profesional fees	605.000.000
Business travel	1.637.770.200
Others	1.668.764.612
Total	<u>21.849.569.762</u>

20. Uang Muka Lain-lain

	2019
Uang muka pelanggan	403.776.196.379
Uang muka penjualan tanah (Catatan 35)	93.882.180.320
Uang muka penjualan investasi	36.447.000.000
Lain-lain	-
Jumlah	<u>534.105.376.699</u>

20. Other Advances

	2018
Advances from customers	185.272.799.837
Advances from sales of land (Note 35)	93.882.180.320
Advances from sale of investment	36.010.000.000
Others	437.000.000
Total	<u>315.601.980.157</u>

Uang muka penjualan investasi merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas penjualan investasi saham pada PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, kepada Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., pihak ketiga (Catatan 37).

Advances from sale of investment represents advances received by the Company in relation to sales of Company's shares in PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, to Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., a third party (Note 37).

21. Provisi Biaya Reklamasi

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. Provision for Reclamation Costs

This account represents estimated costs related to the reclamation costs to be incurred at the end of a mine's life.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until the consolidated statement of financial position date.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi provisi biaya reklamasi adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for reclamation costs follows:

	2019	2018	
Saldo awal	14.453.264.850	22.302.783.256	Beginning balance
Penambahan	5.301.053.006	1.670.229.568	Additions
Pengurangan	(2.788.859.185)	(9.519.747.974)	Deduction
Saldo akhir	16.965.458.671	14.453.264.850	Ending balance
Jatuh tempo dalam satu tahun	(5.301.053.006)	(2.028.080.195)	Due within one year
Jangka panjang	11.664.405.665	12.425.184.655	Long-term portion

22. Liabilitas Sewa Pembiayaan

22. Lease Liabilities

Berikut adalah pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan antara Perusahaan dengan lessor:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Company with the lessor:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	-	398.849.000	2019
2020	4.483.118.000	65.577.000	2020
2021	4.356.650.000	-	2021
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	8.839.768.000	464.426.000	Total minimum lease liabilities
Bunga	(1.233.498.181)	(23.147.064)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan	7.606.269.819	441.278.936	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(3.581.389.786)	(376.479.533)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.024.880.033	64.799.403	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Seluruh utang pembelian kendaraan dibayar dengan jumlah yang tetap setiap bulan dan dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

All of the lease liabilities are payable at fixed amounts on a monthly basis and are secured with the related assets (Note 11).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Pinjaman Lembaga Keuangan

Pinjaman Jangka Pendek

	2019	2018
Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (USD 18.345.820 tahun 2018) (Catatan 39)	-	265.665.823.330
PT Anugerah Utama Multifinance		
PT Bumi Konawe Abadi	19.770.632.000	-
PT Itamatra Nusantara	19.563.122.000	-
PT Mulia Pacific Resources	19.444.896.000	16.000.000.000
PT COR Industri Indonesia	12.153.580.000	18.965.030.000
Jumlah	<u>70.932.230.000</u>	<u>300.630.853.330</u>

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, CORII, entitas anak, menerima Fasilitas dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5,0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORII, termasuk untuk membiayai kebutuhan *trade finance* CORII. Pada tanggal 23 Februari 2018 fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Februari 2020.

Pada tanggal 6 September 2018, Indonesia Eximbank telah melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,1% per tahun. Kemudian pada tanggal 22 Februari 2019, Indonesia Eximbank kembali melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,3% per tahun.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan fasilitas KMKE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun, dan menjadi pinjaman *non-revolving*. Fasilitas ini dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

23. Loans from Financial Institutions

Short-term Loans

	2019	2018
Export Working Capital Credit Facility (US\$ 18,345,820 in 2018) (Note 39)	-	265.665.823.330
PT Anugerah Utama Multifinance		
PT Bumi Konawe Abadi	-	-
PT Itamatra Nusantara	-	-
PT Mulia Pacific Resources	16.000.000.000	16.000.000.000
PT COR Industri Indonesia	18.965.030.000	18.965.030.000
Total	<u>300.630.853.330</u>	<u>300.630.853.330</u>

**Export Working Capital Credit Facility
(KMKE)**

On February 23, 2016, CORII, a subsidiary, received an Export Working Capital Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 18,500,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.0% per annum. This facility is used to finance CORII's working capital, include to finance the trade finance of CORII. On 23 February 2018 this facility has been extended until February 23, 2020.

On September 6, 2018, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.1% per annum. Then on February 22, 2019, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.3% per annum.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KMKE loan facilities with the same maximum loanable amount, with interest rate of 6.5% per annum, and become a non-revolving loan. This facility will be paid with starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KMKE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KMKE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas ini sebesar USD 416.610 (ekuivalen Rp 5.791.302.000), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 19).

CORII juga mendapatkan fasilitas Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KMKE atas bunga pinjaman sebesar 3,25% dari fasilitas KMKE, terhitung dari penandatanganan akta addendum perjanjian kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas ini sebesar USD 55.113 (ekuivalen Rp 766.127.342), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 19).

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 17.024.769.539 dan 26.520.531.004 di tahun 2019 dan 2018.

Pada tahun 2019 dan 2018, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam konstruksi sebesar nihil dan Rp 12.658.314.305 (Catatan 11).

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari Macrolink International Mining Ltd. dan Perusahaan serta fidusia atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan (Catatan 5, 7 dan 11).

PT Anugerah Utama Multifinance

Pada tanggal 6 September 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada 27 Desember 2018 namun telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 08 September 2020.

CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* facility (PKJT)-KMKE over interest and fine of KMKE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2019, this facility amounting to US\$ 416,610 (equivalent to Rp 5,791,302,000), was recorded in Accrued Expenses account (Note 19).

CORII also received *Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* facility (PKBJT)-KMKE over interest amounting to 3.25% of KMKE facility, started from signing of addendum certificates credit agreement until December 31, 2020. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2019, this facility amounted to US\$ 55,113 (equivalent to Rp 766,127,342), was recorded in Accrued Expenses account (Note 19).

Interest expense on this facility amounted to Rp 17,024,769,539 and Rp 26,520,531,004 in 2019 and 2018, respectively.

In 2019 and 2018, interest expense capitalized to construction in progress amounted to nil and Rp 12,658,314,305 (Note 11).

The abovementioned facility is secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from Macrolink International Mining Ltd. and the Company, and fiduciary lien on machinery, equipment, accounts receivable and inventories (Notes 5, 7 and 11).

PT Anugerah Utama Multifinance

On September 6, 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate at 14% per annum and will mature on December 27, 2018 but has been extended several times, and the latest is valid to September 8, 2020.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 11 April 2018, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 12 September 2020.

Pada tanggal 12 Agustus 2019, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2020.

Pada tanggal 30 Agustus 2019, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2020.

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 5.395.200.305 dan Rp 4.413.530.270 di tahun 2019 dan 2018.

On April 11, 2018, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate 12% per annum and will mature on April 11, 2019. This facility has been extended several times, and the latest is valid until September 12, 2020.

On August 12, 2019, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate 12% per annum and will mature on August 12, 2020.

On August 30, 2020, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate at 12% per annum and will mature on August 30, 2020.

Interest expense on this facility amounted to Rp 5,395,200,305 and Rp 4,413,530,270 in 2019 and 2018, respectively.

Pinjaman Jangka Panjang

Long-term Loans

	2019	2018	
Jumlah Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (USD 18.499.506 tahun 2019)	257.161.727.906	-	Total Export Working Capital Credit Facility (US\$ 18,499,560 in 2019)
Jumlah Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (USD 39.252.638 tahun 2019 dan USD 39.352.638 tahun 2018) (Catatan 39)	545.651.118.352	569.865.552.181	Total Export Investment Credit Facility (US\$ 39,252,638 in 2019 and US\$ 39,352,638 in 2018) (Note 39)
Jumlah	802.812.846.258	569.865.552.181	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2.896.200.000	Less current portion
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(972.501.207)	Unamortized provision fee and transaction costs
Bagian jangka pendek - bersih	-	1.923.698.793	Current portion - net
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	802.812.846.255	566.969.352.181	Long-term portion
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.262.830.635)	(3.305.575.743)	Unamortized provision fee and transaction costs
Bagian jangka panjang - bersih	799.550.015.620	563.663.776.438	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	6,50% - 6,70%	6,70%	Interest rates per annum U.S. Dollar

Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima fasilitas KIE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 40.000.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *Ferro Nickel Smelter* dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 MT per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.

Pada tanggal 6 September 2018, Indonesia Eximbank telah melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,5% per tahun dan menyetujui perpanjangan jatuh tempo menjadi 23 Agustus 2025. Kemudian pada tanggal 22 Februari 2019, Indonesia Eximbank kembali melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,7% per tahun.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan Fasilitas KIE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun. Fasilitas *non-revolving* ini akan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan.

CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KIE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KIE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas ini sebesar USD 1.218.132 (ekuivalen Rp 16.933.251.959), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 19).

Export Investment Credit Facility (KIE)

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received an KIE facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 40,000,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.5% per annum. This facility is used to finance Ferro Nickel Smelter with a production capacity of 100,000 MT per annum and will mature on February 23, 2023.

On September 6, 2018, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.5% per annum and has approved to extend the maturity date to August 23, 2025. Further, on February 22, 2019, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.7% per annum.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KIE loan facilities with the same maximum loanable amount, and with interest rate of 6.5% per annum. This non-revolving facility is being paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement.

CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKJT)-KIE over interest and fine of KIE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2019, this facility amounting to US\$ 1,218,132 (equivalent to Rp 16,933,251,959), was recorded in Accrued Expenses account (Note 19).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

CORII juga mendapatkan fasilitas penangguhan pembayaran kewajiban belum jatuh tempo (PKBJT)-KIE atas bunga pinjaman sebesar 3,25% dari fasilitas KIE, terhitung dari penandatanganan akta addendum perjanjian kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas ini sebesar USD 116.940 (ekuivalen Rp 1.625.585.025), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 19).

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 34.653.732.733 dan Rp 33.002.804.041 di tahun 2019 dan 2018.

Pada tahun 2019 dan 2018, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam konstruksi sebesar nihil dan Rp 9.612.493.338 (Catatan 11).

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari Macrolink International Mining Ltd. dan Perusahaan serta fidusia atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan (Catatan 5, 7 dan 11).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, CORII diwajibkan antara lain memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya penggabungan usaha, akuisisi, utang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan menjaga rasio keuangan tertentu yang tercantum dalam perjanjian. Pada tanggal 19 November 2019 Indonesia Eximbank memberikan *waiver* untuk pemenuhan rasio-rasio sampai dengan tahun 2020 dan meminta *mandatory payment* sebesar 50% dari nilai kas dan bank CORII pada laporan keuangan tahunan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, CORII telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan persyaratan pinjaman.

CORII also received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKBJT)-KIE over interest of 3.25% of KIE facility, started from signing of addendum certificates credit agreement until December 31, 2020. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2019, this facility amounting to US\$ 116,940 (equivalent to Rp 1,625,585,025), was recorded in Accrued Expenses account (Note 19).

Interest expense on this facility amounted to Rp 34,653,732,733 and Rp 33,028,147,123 2019 and 2018, respectively.

In 2019 and 2018, interest expense capitalized to construction in progress amounted to nil and Rp 9,612,493,338 (Note 11).

The above mentioned facilities are secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from Macrolink International Mining Ltd. and the Company, and fiduciary lien on machinery, equipment, accounts receivable and inventories (Notes 5, 7 and 11).

In relation to the above credit facilities, CORII is required, among others, to fulfill certain covenants concerning merger, acquisitions, incurrence of indebtedness, sale of property and equipment, investments, reorganization and maintain certain financial ratios as stated in the agreements. On November 19, 2019 Indonesia Eximbank giving waiver for fulfilling ratios until 2020, and requesting mandatory payment amounting 50% of CORII cash and bank in annually financial report.

As of December 31, 2019 and 2018, CORII has complied with the required financial ratios and loan covenants.

24. Pengukuran Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

24. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga:				
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	7.606.269.819	-	8.839.768.000	-
Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)				
	542.388.287.717	-	545.651.118.352	-
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Interest-bearing loans and borrowings:				
Lease liabilities (including current and noncurrent portion)				
Loans from a financial institution (including current and noncurrent portion)				

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga:				
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	441.278.936	-	464.426.000	-
Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)				
	565.587.475.231	-	569.865.552.181	-
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Interest-bearing loans and borrowings:				
Lease liabilities (including current and noncurrent portion)				
Loans from a financial institution (including current and noncurrent portion)				

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Kepentingan Non-Pengendali

	2019	2018
a. Ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	137.362.028.937	198.746.165.129
PT Mega Buana Resources	(52.015.733)	(49.626.361)
PT Mulia Pacific Resources	(6.791.616)	(5.659.978)
Jumlah	<u>137.303.221.588</u>	<u>198.690.878.790</u>
b. Rugi komprehensif entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	(61.384.136.191)	(40.051.439.485)
PT Mega Buana Resources	(2.389.374)	(12.967.128)
PT Mulia Pacific Resources	(1.131.637)	(4.193.443)
Jumlah	<u>(61.387.657.202)</u>	<u>(40.068.600.056)</u>

25. Non-Controlling Interest

a. Distributable equity of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
Total	
b. Distributable comprehensive loss of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
Total	

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

The share ownership in the Company in accordance with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, the Share Registration Bureau, follows:

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	4.106.642.050	72,84	410.664.205.000
Johnny N. Wiraatmadja (Komisaris Utama/ President Commissioner)	144.543.824	2,56	14.454.382.400
Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/President Director)	142.399.972	2,53	14.239.997.200
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ Finance Director)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya (Direktur/Director)	1.163.766	0,02	116.376.600
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	<u>1.065.725.663</u>	<u>18,90</u>	<u>106.572.566.300</u>
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	5.473.485.875	97,08	547.348.587.500
Saham treasuri/treasury stocks	<u>164.760.725</u>	<u>2,92</u>	<u>16.476.072.500</u>
Jumlah/Total	<u>5.638.246.600</u>	<u>100,00</u>	<u>563.824.660.000</u>

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	4.396.091.950	77,97	439.609.195.000
Johnny N. Wiraatmadja (Komisaris Utama/ President Commissioner)	144.543.824	2,56	14.454.382.400
Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/President Director)	142.399.972	2,53	14.239.997.200
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ Finance Director)	13.510.600	0,24	1.351.060.000
Andi Jaya (Direktur/Director)	1.163.766	0,02	116.376.600
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	775.775.763	13,76	77.577.576.300
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	5.473.485.875	97,08	547.348.587.500
Saham treasuri/treasury stocks	164.760.725	2,92	16.476.072.500
Jumlah/Total	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

Perusahaan telah mencatat pembayaran atas saham sebanyak 164.760.725 yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada Juli 2014 sebagai "Uang muka pembelian kembali saham Perusahaan" sebesar Rp 49.428.217.500 pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

Sehubungan dengan Pengumuman No. Peng-UPT-00001/BEI.PP1/03-2016 tanggal 18 Maret 2016, mengenai pencabutan penghentian sementara perdagangan efek Perusahaan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi I Perdagangan Efek pada tanggal 21 Maret 2016, "Uang muka pembelian kembali saham Perusahaan" direklasifikasi ke saham treasuri.

Perusahaan mencatat transaksi saham treasuri dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Company has recorded the payment for the shares of stock totaling to 164,760,725 that had been reacquired by the Company in July 2014 as "Advances for reacquisition of Company's shares" amounting to Rp 49,428,217,500 in the 2015 consolidated statement of financial position.

In relation to the Announcement No. Peng-UPT-00001/BEI.PP1/03-2016 dated March 18, 2016, about the revocation of the temporary suspension of shares trading of the Company in all markets starting from First Session of the Shares Trading on March 21, 2016, "Advances for reacquisition of Company's shares" was reclassified to the treasury stocks.

The Company records its treasury stock transactions using the cost method.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Jumlah utang dan pinjaman	878.088.515.439	866.659.607.497	Total loans
Kas dan setara kas	(23.821.966.192)	(14.186.356.497)	Cash and cash equivalents
Jumlah utang - bersih	854.266.549.247	852.473.251.000	Net debt
Jumlah ekuitas	975.429.962.471	1.076.823.323.898	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	88%	79%	Net debt to equity ratio

27. Tambahan Modal Disetor

27. Additional Paid-In Capital

	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	516.271.475.539	Balance as of January 1, 2015
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	1.157.690.250	Additional paid-in capital from exercised warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	517.429.165.789	Balance as of December 31, 2019 and 2018

28. Cadangan Umum

28. General Reserve

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan feronikel dan bijih nikel di tahun 2019 dan 2018.

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2019	2018
Ekspor - pihak ketiga:		
Five Star General Resources Co., Ltd	400.862.196.902	72.036.004.370
China National Materials Industry Import and Export Coporation	146.971.864.988	-
Mitsui and Co (Asia Pacific) Pte. Ltd.	-	229.812.631.794
Zhangjiagang Pohang Stainless Steel Co.Ltd.	-	123.616.263.822
Wuxi Huadong Hutong Commercial and Trade Co., Ltd.	-	93.120.615.677
Jumlah	<u>547.834.061.890</u>	<u>518.585.515.663</u>

Seluruh penjualan Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

29. Sales

This account represents ferro nickel and nickel ore sales in 2019 and 2018.

The details of sales by customer follows:

Export - third parties:
Five Star General Resources Co., Ltd
China National Materials Industry Import and Export Coporation
Mitsui and Co (Asia Pacific) Pte. Ltd.
Zhangjiagang Pohang Stainless Steel Co.Ltd.
Wuxi Huadong Hutong Commercial and Trade Co., Ltd.

Total

30. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok penjualan dari penjualan feronikel dan bijih nikel.

	2019	2018
Pemakaian bahan baku	11.174.331.227	323.698.754.565
Upah langsung	13.911.127.371	84.263.527.223
Beban produksi tidak langsung	<u>184.747.045.890</u>	<u>164.805.105.891</u>
Jumlah biaya produksi	209.832.504.488	572.767.387.679
Barang dalam proses		
Awal tahun	32.160.990.103	709.974.773
Penghapusan	(25.179.519.411)	-
Akhir tahun	<u>(4.254.861.306)</u>	<u>(32.160.990.103)</u>
Harga pokok produksi Barang jadi	212.559.113.874	541.316.372.349
Awal tahun	222.489.294.378	157.053.067.967
Akhir tahun	<u>(119.042.925.322)</u>	<u>(222.489.294.378)</u>
Beban pokok penjualan	<u>316.005.482.930</u>	<u>475.880.145.938</u>

Tidak terdapat pembelian ke pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2019 dan 2018.

30. Cost of Goods Sold

This account represents cost of goods sold from the sale of ferro nickel and nickel ore.

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work in process
At beginning of the year
Write off
At end of the year
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of the year
At end of the year
Cost of Goods Sold

There are no purchases to certain parties which are exceeding 10% of total sales in 2019 and 2018.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Usaha

	2019	2018
Beban Penjualan		
Pengangkutan penjualan	38.638.551.149	10.198.956.530
Biaya ekspor barang	35.641.932.000	6.452.880.000
Bongkar muat	185.911.778	749.799.182
Jumlah	<u>74.466.394.927</u>	<u>17.401.635.712</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	38.086.503.908	25.644.655.324
Penyusutan (Catatan 11)	5.124.693.121	13.063.793.043
Kantor	4.469.884.379	3.104.265.544
Perijinan	4.415.853.709	2.393.590.641
Transportasi	3.789.679.862	2.926.690.646
Sewa	3.528.858.213	2.561.316.732
Honorarium tenaga ahli	3.159.199.216	3.871.454.663
Asuransi	1.879.238.066	687.208.691
Pemeliharaan dan perawatan	1.313.272.293	914.894.643
Pajak	1.232.992.573	647.464.906
Listrik, air dan telepon	1.123.527.644	1.304.211.616
Kepedulian masyarakat	313.486.640	1.895.918.662
Sumbangan dan jamuan	264.664.920	363.956.233
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	40.522.142	2.717.387.869
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2.291.312.440
Lain-lain	1.240.287.711	1.144.481.672
Jumlah	<u>69.982.664.397</u>	<u>65.532.603.325</u>

31. Operating Expenses

Selling Expenses
Freight
Export charges
Freight forwarding
Total
General and Administrative Expenses
Salaries and employee benefits
Depreciation (Note 11)
Office expenses
Licenses
Transportation
Rent
Professional fees
Insurance
Repairs and maintenance
Taxes
Electricity, water and telephone
Corporate social responsibility
Donation and entertainment
Long-term employee benefits (Note 32)
Provision for impairment
Others
Total

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 12 Maret 2020.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebanyak 89 karyawan dan 245 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

32. Long-term Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, dated March 12, 2020.

The number of eligible employees totaled to 89 employees and 245 employees for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2019	2018	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	2.643.259.208	2.541.801.883	Current service costs
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	(2.993.712.313)	(125.747.349)	Past service cost and loss from settlements
Biaya bunga neto	390.975.247	301.333.335	Net interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	40.522.142	2.717.387.869	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	619.401.889	(1.244.212.404)	Actuarial loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions
Jumlah	659.924.031	1.473.175.465	Total

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian, dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 31).

The current service cost, past service cost and gain (loss) from settlement, and net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 31) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	10.822.234.514	10.060.779.286	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	2.643.259.208	2.541.801.883	Current service costs
Biaya bunga	390.975.247	301.333.335	Interest cost
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali			Remeasurement gains (losses)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	619.401.889	(1.244.212.404)	Actuarial loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions
Biaya jasa lalu termasuk keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	(2.993.712.313)	(125.747.349)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Pembayaran imbalan	(408.824.350)	(711.720.237)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	11.073.334.195	10.822.234.514	Balance at the end of the year

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	8,00%	9,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2019 and 2018 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2019				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(377.067.359)	432.318.968	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	436.384.215	(387.319.042)	Salary growth rate
2018				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(521.129.323)	324.836.937	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	332.851.330	(534.642.915)	Salary growth rate

33. Perpajakan

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

33. Taxes

Tax expense (benefit) consists of:

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Kini	4.829.097.750	3.888.349.500	Current
Tangguhan	302.278.038	379.160.050	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	5.531.887.500	791.317.250	Current
Tangguhan	(42.623.556.100)	(32.428.934.434)	Deferred
Jumlah	<u>(31.960.292.812)</u>	<u>(27.370.107.634)</u>	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss and accumulated fiscal losses follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(132.890.144.572)	(120.917.184.783)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Rugi sebelum pajak entitas anak	(150.133.224.119)	(138.759.118.774)	Loss before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	17.243.079.547	17.841.933.991	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penurunan nilai piutang	-	4.146.809.777	Provision for impairment
Imbalan kerja jangka panjang	884.461.801	521.748.018	Long-term employee benefits
Jumlah perbedaan temporer	884.461.801	4.668.557.795	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	1.376.430.097	72.995.000	Nondeductible expense - net
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(187.580.413)	(844.890.168)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	1.188.849.684	(771.895.168)	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	19.316.391.032	21.738.596.618	Taxable income of the Company before application of prior year's fiscal loss
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu 2017	-	(6.185.197.991)	Application of prior year's fiscal losses 2017
Laba kena pajak Perusahaan	19.316.391.032	15.553.398.627	Taxable income of the Company

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
2019 (25%			2019 (25%
x Rp 19.316.391.000)	4.829.097.750	-	x Rp 19,316,391,000)
2018 (25%			2018 (25%
x Rp 15.553.398.000)	-	3.888.349.500	x Rp 15,553,398,000)
Entitas anak	5.531.887.500	791.317.250	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	10.360.985.250	4.679.666.750	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	4.804.916.049	-	The Company
Entitas anak	5.116.367.735	654.980.080	Subsidiaries
Jumlah	9.921.283.784	654.980.080	Subtotal
Utang pajak kini	439.701.466	4.024.686.670	Current tax payable
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Perusahaan	24.181.701	3.888.349.500	The Company
Entitas anak	413.436.265	136.337.170	Subsidiaries
Jumlah	437.617.966	4.024.686.670	Subtotal
Jumlah utang pajak kini (Catatan 18)	437.617.966	4.024.686.670	Total current tax payable (Note 18)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	2019				
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Central Omega Resources Tbk					PT Central Omega Resources Tbk
Imbalan kerja jangka panjang	1.395.075.551	221.115.450	134.869.915	1.751.060.916	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	16.233.491.199	(523.393.489)	-	15.710.097.710	Allowance for impairment
PT Mulia Pacific Resources					PT Mulia Pacific Resources
Rugi fiskal	4.630.136.145	(4.630.136.145)	-	-	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	73.322.906	73.239.790	37.969.228	184.531.924	Long-term employee benefits
PT Itamatra Nusantara					PT Itamatra Nusantara
Imbalan kerja jangka panjang	52.712.572	40.409.272	(12.627.035)	80.494.809	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	-	-	318.756.303	Decline in value of inventories
PT Bumi Konawe Abadi					PT Bumi Konawe Abadi
Rugi fiskal	7.064.502.994	(3.308.110.118)	-	3.756.392.876	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	96.223.257	23.711.002	-	119.934.259	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	378.081.777	(378.081.777)	-	-	Allowance for impairment
PT COR Industri Indonesia					PT COR Industri Indonesia
Rugi fiskal	50.171.810.606	51.253.075.140	-	101.424.885.746	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1.088.224.342	(450.551.067)	(5.361.636)	632.311.639	Long-term employee benefits
Jumlah	81.502.337.652	42.321.278.058	154.850.472	123.978.466.183	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018			31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
PT Central Omega Resources Tbk					PT Central Omega Resources Tbk
Rugi fiskal	1.546.299.497	(1.546.299.497)	-	-	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1.387.104.580	130.437.003	(122.466.032)	1.395.075.551	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.196.788.754	1.036.702.445	-	16.233.491.199	Allowance for impairment
PT Mulia Pacific Resources					PT Mulia Pacific Resources
Rugi fiskal	3.592.390.838	1.037.745.307	-	4.630.136.145	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	68.318.616	22.114.965	(17.110.675)	73.322.906	Long-term employee benefits
PT Itamatra Nusantara					PT Itamatra Nusantara
Rugi fiskal	2.252.016.240	(2.252.016.240)	-	-	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	44.949.637	13.891.504	(6.128.569)	52.712.572	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	-	-	318.756.303	Decline in value of inventories
PT Bumi Konawe Abadi					PT Bumi Konawe Abadi
Rugi fiskal	4.801.679.634	2.262.823.360	-	7.064.502.994	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	78.877.373	17.345.884	-	96.223.257	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	2.528.388.722	(2.528.388.722)	-	-	Decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	378.081.777	-	378.081.777	Allowance for impairment
PT COR Industri Indonesia					PT COR Industri Indonesia
Rugi fiskal	17.012.101.560	33.159.709.046	-	50.171.810.606	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	935.944.615	317.627.552	(165.347.825)	1.088.224.342	Long-term employee benefits
Jumlah	49.763.616.369	32.049.774.384	(311.053.101)	81.502.337.652	Total

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(132.890.144.572)	(120.917.184.783)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Rugi sebelum pajak entitas anak	(150.133.224.119)	(138.759.118.774)	Loss before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	17.243.079.547	17.841.933.991	Gain before tax of the Company
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	4.310.769.750	4.460.483.342	Expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	344.107.663	18.248.750	Non deductible expenses - net
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(46.895.103)	(211.222.542)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	297.212.560	(192.973.792)	Total permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan	523.393.478	-	Adjustment on deferred tax
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan	5.131.375.788	4.267.509.550	Tax expense (benefit) The Company
Entitas anak	(37.092.710.350)	(31.637.617.184)	Subsidiaries
Jumlah penghasilan pajak	(31.961.334.562)	(27.370.107.634)	Total tax benefit

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2019	2018
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>5.473.485.875</u>	<u>5.473.485.875</u>
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	<u>(39.535.771.487)</u>	<u>(53.280.039.192)</u>
Rugi per saham dasar	<u>(7,22)</u>	<u>(9,73)</u>

34. Loss Per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share

Net loss attributable to owners of the Company (in Rp)

Basic loss per share

35. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk adalah perusahaan yang secara tidak langsung berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.
- PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) merupakan ventura bersama milik Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Kas dan setara kas
PT Bank China
Construction Bank
Indonesia Tbk

Jumlah/Total	
2019	2018
<u>3.737.464.768</u>	<u>1.030.278.857</u>

35. Nature of Relationships and Transaction with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Jinsheng Mining (JM) is the majority stockholder of the Company.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk is a company which is indirectly under the same control with the Company.
- PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) is a joint venture of the Company.

Transactions with Related Parties

- In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
2019	2018
%	%

Cash and cash equivalents
PT Bank China
Construction Bank
International Tbk

0,14 0,04

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

		2019			
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
		%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	61%	5.805.909.320	40%	1.144.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	39%	3.645.469.580	60%	1.726.725.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	9.451.378.900	100%	2.870.725.000	Total

		2018			
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
		%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	71%	7.551.400.000	40%	1.028.500.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	29%	3.055.591.212	60%	1.562.275.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	10.606.991.212	100%	2.590.775.000	Total

- b. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

- c. Pada tahun 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah melakukan pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.171.613 m² sebesar Rp 37.893.934.200 dari JM yang dilakukan sehubungan dengan pembangunan smelter yang dimiliki oleh CORII (Catatan 8).
- d. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 11 tanggal 10 Mei 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah menerima pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.309.400 m² dari MOA (Catatan 20).

- c. In 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, made an advance payment for purchase of land with an area of 1,171,613 m² Rp 37,893,934,200 from JM in relation to the construction of the smelter owned by CORII (Note 8).
- d. Based on Deed of Agreement No. 11 dated May 10, 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, has received advance payment for purchase of land with an area of 1,309,400 m² from MOA (Note 20).

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2019	2018	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	6.117.139.452	138.216.819.544	Total unimpaired trade accounts receivable
Jumlah piutang usaha yang mengalami penurunan nilai	50.178.075.471	52.271.667.473	Total impaired trade accounts receivable
Jumlah	56.295.214.923	190.488.487.017	Total

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about counterparty default rates:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018.

	2019	2018	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	23.821.966.192	14.186.356.497	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	6.117.139.452	138.216.819.544	Trade accounts receivable - Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.323.888.578	43.871.828.260	Other accounts receivable - Third parties
Jumlah	41.262.994.222	196.275.004.301	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018.

31 Desember/December 31, 2019						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities						Nilai Tercatat/ As Reported
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek/Short-term loans from financial institutions	70.932.240.000	-	-	-	70.932.240.000	-
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	144.192.955.499	-	-	-	144.192.955.499	-
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	35.175.245.922	-	-	-	35.175.245.922	-
Beban akrual/Accrued expenses	59.147.031.585	-	-	-	59.147.031.585	-
Liabilitas sewa pembiayaan/ Lease liabilities	3.581.389.786	4.024.880.033	-	-	7.606.269.819	-
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang/Long-term loan from a financial institution	-	6.663.344.227	75.464.380.405	720.685.121.623	802.812.846.255	(3.262.830.635)
Jumlah/Total	313.028.862.792	10.688.224.260	75.464.380.405	720.685.121.623	1.119.866.589.080	(3.262.830.635)
						1.116.603.758.445

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2018				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years			
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek/Short-term loans from financial institutions	300.630.853.330	-	-	-	300.630.853.330	-	300.630.853.330
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	327.268.891.649	-	-	-	327.268.891.649	-	327.268.891.649
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	17.624.910.719	-	-	-	17.624.910.719	-	17.624.910.719
Beban akrual/Accrued expenses	21.849.569.762	-	-	-	21.849.569.762	-	21.849.569.762
Liabilitas sewa pembiayaan/ Lease liabilities	376.479.533	64.799.403	-	-	441.278.936	-	441.278.936
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang/Long-term loan from a financial institution	2.896.200.000	5.792.400.000	202.734.000.000	358.442.952.181	569.865.552.181	(4.278.076.950)	565.587.475.231
Jumlah/Total	670.646.904.993	5.857.199.403	202.734.000.000	358.442.952.181	1.237.681.056.577	(4.278.076.950)	1.233.402.979.627

37. Komitmen dan Kontinjensi

- Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT COR Industri Indonesia (CORII) dengan Cohesion Holding(s) Pte., Ltd. (Cohesion), pihak ketiga, untuk menjual dan menyerahkan 32.648 lembar saham CORII atau 5% kepemilikan saham kepada Cohesion dengan nilai nominal sebesar USD 2.500.000 atau setara dengan Rp 36.010.000.000. Jual beli saham tersebut akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) serta persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing (BKPM) Republik Indonesia.
- Pada tanggal 8 September 2019, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menandatangani Surat Perjanjian Kerja Sama dengan PT Inner Mongolia Shoufeng Industrial (IMSI), pihak ketiga, untuk melakukan operasional dan produksi dari mesin *blast furnace* di Morowali, Sulawesi Tengah, mesin milik CORII. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

38. Operasi Segmen

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia, sehingga Grup tidak menyajikan segmen operasi.

37. Commitments and Contingencies

- On July 2, 2018, the Company signed an Agreement for the Sale and Purchase of Shares of PT COR Industri Indonesia (CORII) with Cohesion Holding(s) Pte., Ltd., (Cohesion), a third party, to sell and hand over 32,648 shares of stock of CORII or equivalent to 5% ownership interest to Cohesion with a nominal value of US\$ 2,500,000 or equivalent to Rp 36,010,000,000. The share sale and purchase will be carried out after obtaining approval from the Ministry of Energy and Human Resources (ESDM) and approval from the Republic of Indonesia Foreign Investment Coordinating Board (BKPM).
- On September 8, 2019, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, signed a Cooperation Agreement with PT Inner Mongolia Shoufeng Industrial (IMSI), third party, to conduct the production and operation of blast furnace machine in Morowali, Center Sulawesi, owned by CORII. The term of the agreement is for three years. Other terms and requirements are stated in the agreement.

38. The Operating Information

Group operates in only one business and geographical segment, nickel mining and processing in Indonesia, thus, disclosure of operating segment details is not necessary.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2019	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent
Aset			
Kas dan setara kas	US\$	199.010	2.766.438.010
	RMB	426.773	849.704.933
	HKD	4.376	7.812.035
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	440.050	6.117.139.452
Jumlah		1.070.209	9.741.094.430
Liabilitas			
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	US\$	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	RMB	34.142.845	67.978.405.160
	US\$	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	1.819.974	25.299.458.574
	RMB	5.044.124	10.042.850.000
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	US\$	57.752.144	802.812.846.255
Jumlah		98.759.087	906.133.559.989
Liabilitas Bersih		(97.688.878)	(896.392.465.559)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

40. Informasi Lainnya

Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Di Dalam Negeri.

39. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2018	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent
Assets			
Cash and cash equivalents		128.355	1.858.706.426
		3.193	6.737.071
		4.376	8.092.318
Trade accounts receivable - third parties		9.544.701	138.216.819.544
Total		9.680.625	140.090.355.359
Liabilities			
Short-term loan from a financial institution		18.345.820	265.665.823.330
Trade accounts payable - third parties		-	-
Other accounts payable - third parties		20.884.659	302.430.748.108
		1.047.566	15.169.003.246
Long-term loan from a financial institution		-	-
		39.352.638	569.865.552.181
Total		79.630.683	1.153.131.126.865
Net Liabilities		(69.950.058)	(1.013.040.771.506)

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

40. Other Information

Government Regulation No. 1 Year 2014

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Year 2014 (PP No. 1/2014) regarding Second Revision of Government Regulation No. 23 Year 2010 Regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Year 2014 (PM No. 1/2014) regarding Increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Smelting.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

Perusahaan telah membangun smelter guna mematuhi PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 tersebut.

Pembangunan smelter dengan total kapasitas 300.000 ton *Ferro Nickel* (FeNi) per tahun yang semula direncanakan dalam tiga tahap dipersingkat menjadi dua tahap, yakni:

- Tahap pertama di tahun 2017 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Blast Furnace*.
- Tahap kedua mulai tahun 2021 dengan kapasitas 200.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Electric Furnace*.

Pembangunan smelter tahap pertama yang dilaksanakan oleh PT COR Industri Indonesia, entitas anak, bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development. Smelter tahap pertama telah berproduksi dan produknya telah dipasarkan secara ekspor.

Selain itu, manajemen juga berencana bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development dan pihak lainnya untuk membangun *Smelter Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel/tahun (setara dengan 200.000 FeNi per tahun) dengan total investasi diperkirakan sebesar USD 500 juta.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 tahun 2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

PP No. 1/2014 and PM No. 01/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Company has been building smelter to comply with PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014.

The construction of the smelter with the total capacity of 300,000 tons Ferro Nickel (FeNi) per year which was originally planned in three phases is shortened into two phases:

- The first phase is in 2017 with capacity of 100,000 tons FeNi per year using Blast Furnace technology.
- The second phase will begin in 2021 with capacity of 200,000 tons FeNi per year using Electric Furnace technology.

The first phase of the smelter development is undertaken by PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, in cooperation with PT Macrolink Nickel Development. The first phase of the smelter have been used to conduct production and the products have been exported.

In addition, Company's management is also plan to working with PT Macrolink Nickel Development and other parties to build Rotary Kiln Electric Furnace Smelter (RKEF) with the total capacity of 20,000 tons Nickel/year (equivalent to 200,000 FeNi per year) with an estimated investment totalling to USD 500 million.

Government Regulation No. 1 Year 2017

On January 11, 2017, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 1 Year 2017 regarding Fourth Amendment of the Government Regulation No. 23 Year 2010 on the Business Activities Implementation of Mineral and Coal Mining.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 11 Januari 2017, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 5 tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri, menyatakan bahwa Pemegang IUP Operasi Produksi nikel, IUPK Operasi Produksi nikel, IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian Nikel, dan pihak lain yang melakukan pengolahan dan/atau pemurnian nikel wajib memanfaatkan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total kapasitas input fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel yang dimiliki.

Dalam hal pemanfaatan bijih nikel dengan kadar <1,7% telah terpenuhi, Pemegang IUP Operasi Produksi Nikel dan IUPK Operasi Produksi nikel dapat melakukan penjualan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama 5 (lima) tahun sejak berlakunya Peraturan Menteri ini dengan ketentuan telah atau sedang membangun fasilitas pemurnian, baik secara sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain dan membayar bea keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri ESDM No. 25 tahun 2018 tentang Perusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara dimana dalam ketentuan ini dinyatakan bahwa ekspor bijih nikel dengan kadar Ni <1,7% hanya dapat dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah diatas, Grup dapat melakukan penjualan nikel apabila memenuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada peraturan tersebut.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0015 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 21 Agustus 2018.

On January 11, 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 5 Year 2017 regarding Improving the Value Added Mineral through Processing and Refining Mineral Activities domestically, states that the holders of IUP of nickel Production Operation, IUPK of nickel Production Operation and IUP of nickel Production Operation Specially processing and/or refining, and other parties that perform processing and/or refining of nickel are required to utilize nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) at least 30% (thirty percent) of the total input capacity of owned nickel processing and refining facilities.

If the usage of nickel ore with content <1.7% meet the requirement, the holder of IUP of nickel Production Operation and IUPK of nickel Production Operation can sell nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) to overseas in a certain amount for the longest of 5 (five) years since the Regulation is effective under the condition have or are building refining facilities, either alone or in cooperation with other parties and pay duties in accordance with the provisions of the legislation.

On August 30, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 11 Year 2019 regarding Second Amendment the Value Added Mineral through Processing of the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 Year 2018 of Mineral and Coal Mining Company wherein this regulation states that export approval for nickel ore with content <1.7% only period up to December 31, 2019.

With the above government regulation, the Group can sell nickel if it meets the provisions contained in the regulation.

On August 30, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0015 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to August 21, 2018.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 2 November 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0024 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 18 September 2018.

On November 2, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0024 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to September 18, 2018.

Pada tanggal 5 November 2018, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.18.0032 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 29 Oktober 2019.

On November 5, 2018, based on approval No. 03.PE-08.18.0032 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to October 29, 2019.

Pada tanggal 15 Februari 2019, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.19.0005 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 29 Oktober 2019.

On February 15, 2019, based on approval No. 03.PE-08.19.0005 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to October 29, 2019.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.19.0057 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 62.500 ton untuk periode sampai 31 Desember 2019.

On October 23, 2019, based on approval No. 03.PE-08.19.0057 from Directorate General of Foreign Trade PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 62,500 tons for the period up to December 31, 2019.

Terkait dengan penerapan Peraturan Pemerintah tersebut di atas, manajemen Grup telah melakukan *re-engineering* mesin smelter guna meningkatkan efisiensi biaya produksi, meningkatkan kapasitas produksi untuk menambah kuota ekspor Grup, dan dengan demikian dapat meningkatkan penjualan bijih nikel dan feronikel.

Regarding the implementation of the Government Regulation above, the Group's management have done re-engineering the smelter machine to improve production cost efficiency, increase production capacity to increase the Group's export quota, and thereby increase sales of nickel and ferronickel.

Pada tahun 2020, setelah melakukan *re-engineering* mesin smelter, CORII, entitas anak, bekerja sama dengan IMSI (catatan 37d) untuk pengoperasian keempat mesin *blast furnace*. Pada bulan Maret tahun 2020 CORII telah melakukan penjualan kepada pihak ketiga sebesar CNY 47.330.985 (ekuivalen Rp 110.263.209.276).

In 2020, after re-engineering smelter machine, CORII, subsidiary, cooperate with IMSI (Note 37d) to operate four blast furnace. In March 2020, CORII already sells to third party amounting CNY 47,330,985 (equivalent to Rp110,263,209,276).

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa pembiayaan	9.797.644.800

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2018
Acquisition of property and equipment through lease liabilities	-

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

42. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2019	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	300.630.853.330	35.967.200.000 *)	-	(265.665.823.330)	-	70.932.230.000	Short-term loans from financial institutions
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	565.587.475.231	777.714.263 *)	(33.496.243.520)	265.665.823.330	1.015.246.315	799.550.015.620	Long-term loans from financial institutions
Jumlah	866.218.328.561	36.744.914.263	(33.496.243.520)	-	1.015.246.315	870.482.245.620	Total

*) Arus kas dari pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/

The cash flows from short-term and long-term financial institutions make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

43. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pertambangan di mana Grup beroperasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

43. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the mining industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Menurut manajemen, sampai sejauh ini pandemi Covid-19 ini belum berdampak secara signifikan terhadap operasional Grup.

Management believe, up until now Covid-19 pandemic has not significantly impact the Group operational.

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (“PSAK”) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Group telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amandemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

44. New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards (“PSAK”) And Interpretations Of PSAK (“ISAK”)

a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

The application of the following amendments to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions.

b. Standar dan amandemen penyesuaian dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- PSAK 2 (amandemen) Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Berdasarkan hasil estimasi manajemen sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan belum terdapat dampak dari penerapan standar, amandemen, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

b. Standards and amendments improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases
- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.

Based on management estimation result as of the issuance date, there has not yet impact of adopting these standards, amendments and interpretation to the financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk

Informasi Tambahan -

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *

31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk

Supplementary Information -

Parent Entity Statements of Financial Position *

December 31, 2019 and 2018

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.095.190.535	1.752.780.729	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 50.178.093.518 Rp 52.271.667.473 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	-	16.846.471.351	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 50,178,093,518 and Rp 52,271,667,473 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.662.297.320 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	10.554.434.905	26.858.881.931	Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp 12,662,297,320 as of December 31, 2019 and 2018
Uang muka	641.524.080	-	Advanced payments
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	32.343.058	49.717.237	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	12.323.492.578	45.507.851.248	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	894.782.516.115	858.074.556.937	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	17.461.158.626	17.628.566.749	Deferred tax assets
Investasi saham	207.404.000.000	207.224.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.801.903.203 dan Rp 12.312.016.916, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	2.339.845.519	3.385.582.806	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 13,801,903,203 and Rp 12,312,016,916 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	907.000.000	907.000.000	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.122.894.520.260	1.087.219.706.492	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.135.218.012.838	1.132.727.557.740	TOTAL ASSETS

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2019	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.194.397.126	2.042.943.378
Utang pajak	313.803.199	4.175.994.489
Beban akrual	700.774.770	416.873.308
Uang muka lain-lain	36.447.000.000	43.687.000.000
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	209.141.901	227.910.713
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.865.116.996	50.550.721.888
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Imbalan kerja jangka panjang	7.004.243.663	5.580.302.201
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	109.823.922	64.799.403
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.114.067.585	5.645.101.604
Jumlah Liabilitas	46.979.184.581	56.195.823.492
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 20.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	563.824.660.000
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	517.429.165.789
Saham treasuri - 164.760.725 saham	(49.428.217.500)	(49.428.217.500)
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	6.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	50.817.829.714	38.338.727.862
Komponen ekuitas lainnya	(404.609.746)	367.398.097
Jumlah Ekuitas	1.088.238.828.257	1.076.531.734.248
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.135.218.012.838	1.132.727.557.740

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Other accounts payable - third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Other advances

Current portion of lease liabilities

Total Current Liabilities

NONCURRENT LIABILITIES

Long-term employee benefits liability
Long term liability - net of current portion:
Lease liabilities

Total Noncurrent Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 100 par value per share
Authorized - 20,000,000,000 shares
Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares
Additional paid-in capital - net
Treasury stocks - 164,760,725 shares
Retained earnings

Appropriated for general reserve
Unappropriated
Other equity component

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan -
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Entitas Induk *
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Supplementary Information -
Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss *
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
PENJUALAN	398.266.389.955	128.257.928.233	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	362.414.834.774	91.501.742.638	COST OF SALES
LABA KOTOR	35.851.555.181	36.756.185.595	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	18.741.049.047	20.016.828.205	General and administrative
LABA USAHA	17.110.506.134	16.739.357.390	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs	202.365.174	440.354.236	Gain on foreign exchange
Pendapatan bunga	187.580.413	844.890.168	Interest income
Beban bunga	(34.103.707)	(33.422.057)	Interest expense
Beban administrasi bank	(223.268.651)	(76.920.869)	Bank administration charges
Lain-lain - bersih	180	(72.324.872)	Others - Net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	132.573.409	1.102.576.606	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	17.243.079.543	17.841.933.995	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK - Bersih	5.131.375.788	4.267.509.550	TAX EXPENSE (BENEFIT) - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	12.111.703.755	13.574.424.445	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(539.479.661)	489.864.130	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	134.869.915	(122.466.033)	Tax relating to items that will not be reclassified
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(404.609.746)	367.398.097	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	11.707.094.009	13.941.822.542	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	Modal				Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang muka Pembelian Kembali Saham Perusahaan/ Advances for Reacquisition of Company's shares	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	563.824.660.000	517.429.165.789	-	(49.428.217.500)	6.000.000.000	24.679.263.417	(85.043.858)	1.062.589.911.706	
Rugi komprehensif									Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	13.574.424.445	-	13.574.424.445	Loss for the year
Rugi komprehensif lain									Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	367.398.097	367.398.097	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	-	13.574.424.445	367.398.097	13.941.822.542	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	563.824.660.000	517.429.165.789	-	(49.428.217.500)	6.000.000.000	38.253.687.862	282.354.240	1.076.531.734.248	Balance as of December 31, 2018
Rugi komprehensif									Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	12.111.703.755	-	12.111.703.755	Loss for the year
Rugi komprehensif lain									Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	(404.609.746)	(404.609.746)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	-	12.111.703.755	(404.609.746)	11.707.094.009	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	563.824.660.000	517.429.165.789	-	(49.428.217.500)	6.000.000.000	50.365.391.617	(122.255.507)	1.088.238.828.257	Balance as of December 31, 2019

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	427.055.318.332	174.650.362.567	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(378.557.869.243)	(100.928.291.866)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(8.946.211.840)	(9.010.051.353)	Payments to employees
Pendapatan bunga	187.580.413	844.890.168	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	39.738.817.662	65.556.909.516	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(444.149.000)	(32.522.500)	Acquisition of property and equipment
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	(39.585.969.178)	(78.701.581.707)	Increase in due from related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(40.030.118.178)	(78.734.104.207)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(34.103.707)	(33.422.057)	Interest paid
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(310.954.293)	(250.744.943)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(345.058.000)	(284.167.000)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(636.358.516)	(13.461.361.691)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.752.780.729	14.258.359.697	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(21.231.678)	955.782.723	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.095.190.535	1.752.780.729	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan Lainnya Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Parent Entity Other Supplementary Information
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan sebagai induk perusahaan mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Pada laporan keuangan tersendiri tersebut, Perusahaan mencatat investasi atas kepemilikan entitas anak dan ventura bersama dengan menggunakan harga perolehan. Entitas anak dan ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company as a parent entity prepared and presented separate financial statements as supplementary information to the consolidated financial statements. In these separate financial statements, the Company recorded its investments in shares of subsidiaries and joint venture at cost. The Company's subsidiaries and joint venture are as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
	Domisili/ Country of		Komersial/ Start of	%		31 Desember/December 31	
	Incorporation		Commercial				
	Operations		2019	2018	2019	2018	
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	99,99%	268.951.749.046	415.888.626.824
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	14.068.922	26.860.287
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	117.258.799.369	97.946.514.099
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	30,00%	-	116.372.257.952	104.035.481.317
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	24,00%	24,00%	2.224.610.447.917	2.138.690.057.520
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:							
PT Bumi Konawe Abadi (BKA) (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	69,80%	99,80%	116.372.257.952	104.035.481.317
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	117.258.799.369	97.946.514.099
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	31,00%	31,00%	2.224.610.447.917	2.138.690.057.520
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and	2017	5,00%	5,00%	2.224.610.447.917	2.138.690.057.520

Halaman ini sengaja dikosongkan.
The page is intentionally blank.



PT. CENTRAL OMEGA
RESOURCES, TBK

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK

Plaza Asia, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel. No : 021 - 515 3533
Fax No : 021 - 515 3753
Email : corsec@centralomega.com
Web : www.centralomega.com